



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**PERAN DAN FUNGSI *И* (I) PADA KALIMAT  
DALAM CERITA RAKYAT RUSIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana humaniora**

**RAISA RESMITHASARI**

**0806357360**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA**

**PROGRAM STUDI RUSIA**

**DEPOK**

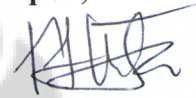
**JULI 2012**

## **SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

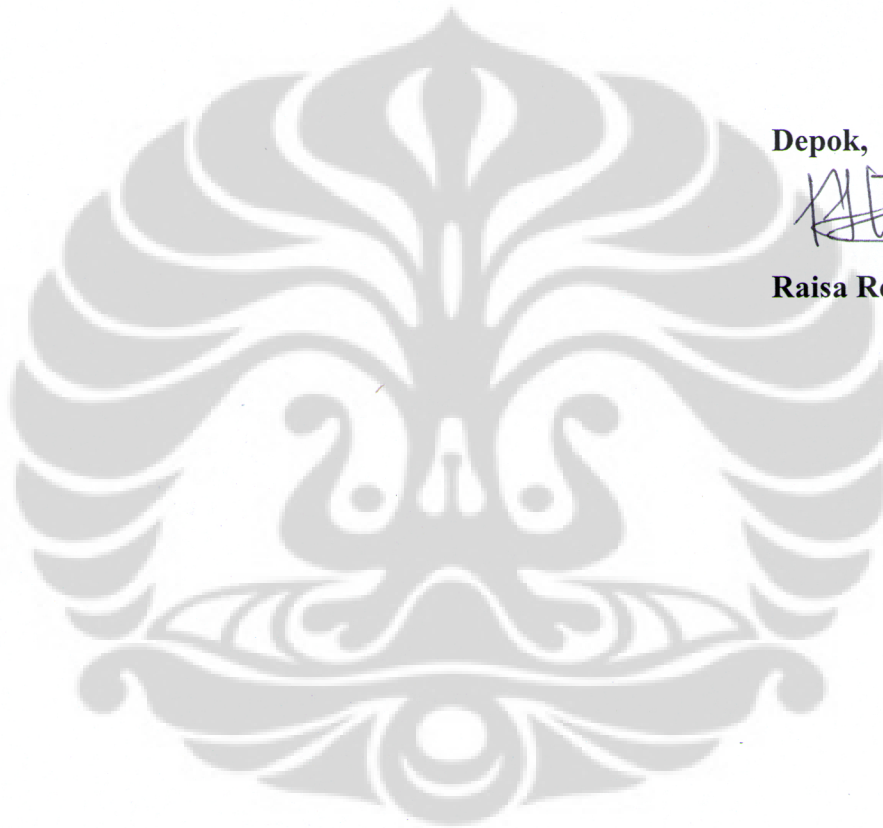
Saya yang bertandatangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia.

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya.

**Depok,**



**Raisa Resmithasari**



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Raisa Resmithasari

NPM : 0806357360

Tanda Tangan : 

Tanggal : 13 Juli 2012



## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang diajukan oleh :  
Nama : Raisa Resmithasari  
NPM : 0806357360  
Program Studi : Rusia  
Judul : Peran dan Fungsi  $H$  (I) Pada Kalimat Dalam  
Cerita Rakyat Rusia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Program Studi Rusia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.

### DEWAN PENGUJI

Pembimbing : M. Nasir Latief M.A

(*M. Nasir Latief*)

Penguji : Sari Gumilang M.Hum

(*Sari Gumilang*)

Ketua Sidang : Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno

(*Jenny MT Hardjatno*)

Ditetapkan di : Depok  
Tanggal : 13 Juli 2012

oleh  
Dekan  
Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya  
Universitas Indonesia

(*Dr. Bambang Wibawarta*)

Dr. Bambang Wibawarta  
NIP 196510231990031002

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, berkah, dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh kerabat. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Humaniora, Program Studi Rusia pada Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan, dukungan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak M. Nasir Latief, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus pembimbing akademik, yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta kesabaran dan kepercayaan kepada penulis sejak awal masa penulisan hingga skripsi ini selesai. Terima kasih banyak, Pak.
- Ibu Prof. Dr. N. Jenny MT Hardjatno selaku ketua sidang dan juga Ibu Sari Gumilang M.Hum selaku pembaca sekaligus penguji, yang telah memberi banyak saran yang sangat membantu penulis dalam melakukan revisi skripsi ini. Terima kasih.
- Para dosen program studi Rusia: Ibu Sari Endahwarni, M.A, Ibu Nia Kurnia Sofiah, M.App.Ling, Bapak Ahmad Sujai, M.A, Bapak Ahmad Fahrurodji, M.A, Ibu Mina Elfira, Ph.D, Bapak Dr. Zeffry Alkatiri, Bapak Banggas Limbong, M.Hum, Ibu Dr. Thera Widyastuti, Bapak Abuzar Roushanfikri, S.Hum, Bapak Hendra Kaprisma, S.Hum, Bapak Reynaldo de Archellie, S.Hum, Ibu Rahmalina, S.Hum, Ibu Olga Portnyagina, M.A, Bapak Fadly Zon, M.Sc, dan Ibu Maria Myutel, M.A. Terima kasih atas wawasan dan ilmu pengetahuan yang telah dibagi dan diberikan kepada saya selama saya kuliah di Program Studi Rusia.
- Orang tua penulis, Bapak Adi dan Ibu Wiwiek, yang tak henti mendoakan saya siang dan malam, memberikan kepercayaan, dan mengingatkan saya untuk tidak malas. Kania dan Diaz yang selalu mengalah untuk tidak memakai komputer di rumah demi saya. Terima kasih banyak atas

dukungan dan doa serta kasih sayang kepada saya. Semoga kita semua selalu sehat, bahagia, diberkahi dan dilindungi oleh Allah SWT.

- Teman-teman seperjuangan tersayang, mahasiswa Program Studi Rusia 2008: Andin, Fahsha, Acen, Adon, Riani, Adit, Iqoh, Inas, Iyus, Mail, Awal, Yuam, Lala, Gie, Pisces, Riga, Raras, Karin, Yulia, Soraya, Angi, Muti, Fahna, Olga, Rido, Abi, Capom, Febi, Danti, Resa, Dimas, Aji, Neli, Ferdi, Tama, Arif, Bangber, Ian, Jhon, Kiki, Arman. Terima kasih atas waktu, perhatian, semangat, dukungan, dan doa yang kalian semua berikan. Semoga tali silaturahmi kita selalu terikat, hati kita selalu terjaga, sampai di masa yang akan datang.
- Teman seperjuangan dari fakultas lain, Tika, yang selalu bersedia berbagi waktu, tawa, dan ceria, mendengar segala macam kisah, suka, dan duka. Para senior yang telah memberi masukan, dukungan, dan juga pinjaman buku. Teman-teman fakultas psikologi dan komunitas orang-orang kreatif, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas pengalaman-pengalaman yang tak tergantikan. Liza dari Rusia, yang beberapa kali membantu menerjemahkan teks cerita. Gema Citra Nusantara dan semua orang-orang di dalamnya, tempat saya belajar, tempat saya menjadi diri saya sendiri, tempat saya menemukan sesuatu yang sangat saya sukai dan ingin saya tekuni, serta tempat saya melepas berbagai macam kepenatan. Teman-teman semasa sekolah dulu dan teman-teman kepodang, baik yang sudah lulus, belum lulus, dan baru akan lulus. Jenika, tempat saya memulai aktivitas sebagai pengajar, dan seluruh orang-orang di dalamnya. Terima kasih. Terima kasih. Terima kasih.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, termasuk yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Saya harap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Depok, 13 Juli 2012

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raisa Resmithasari  
NPM : 0806357360  
Program Studi : Rusia  
Departemen : Linguistik  
Fakultas : Ilmu Pengetahuan Budaya  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

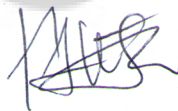
Peran dan Fungsi *H* (I) Pada Kalimat Dalam Cerita Rakyat Rusia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok  
Pada Tanggal : 13 Juli 2012

Yang Menyatakan



( Raisa Resmithasari )

## ABSTRAK

Nama : Raisa Resmithasari  
Program Studi : Rusia  
Judul : Peran dan Fungsi *H* (I) Pada Kalimat Dalam  
Cerita Rakyat Rusia

Skripsi ini membahas tentang peran dan fungsi *u* (i) sebagai konjungsi dan partikel pada kalimat dalam cerita rakyat Rusia. *H* (i) dalam sebuah kalimat dapat berperan menjadi partikel maupun sebagai konjungsi karena partikel *u* (i) berasal dari konjungsi *u* (i). Penulisan skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan dengan metode deskriptif analisis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang peran dan fungsi *u* (i) pada kalimat dalam cerita rakyat Rusia, baik itu sebagai konjungsi maupun sebagai partikel. Menurut fungsinya, *u* (i) sebagai konjungsi dalam kalimat dapat menjadi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara dan penghubung unsur-unsur yang menempati satu fungsi yang sama. Sedangkan *u* (i) sebagai partikel dalam kalimat dapat menjadi partikel penegas sebuah kata yang posisinya berada setelah partikel *u* (i) tersebut.

Kata Kunci : Partikel *H* (I), Konjungsi *H* (I), Kalimat, Cerita Rakyat Rusia



## ABSTRACT

Name : Raisa Resmithasari  
Study Program : Rusia  
Title : Role and Functions of *И* (I) In Folklore's Sentences

This thesis discusses about role and functions of *и* (i) as a conjunctions and particles in Russian folklore' sentences. *И* (i) in a sentence can serve as a particle or conjunction because the particle *и* (i) derived from conjunction *и* (i). This is a library research with descriptive methods of analysis. This study aims to provide an understanding of the role and functions of *и* (i) in Russian folklore's sentences, either as a conjunction or particle. According to its function, *и* (i) as a conjunction in a sentence can connect parts of a compound sentence and connect the equivalent elements that occupy the same function. Whereas *и* (i) as a particle in a sentence can be a confirmation of a particle whose position laid after the particle *и* (i).

Keywords: Particle *И* (I), Conjunction *И* (I), Sentence, Russian Folklore

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Metode dan Teknik Penelitian .....	5
1.5 Sumber Data .....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	7
1.7 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	9
2.1 Kalimat .....	9
2.2 Anggota Utama Kalimat .....	9
2.2.1 Subjek .....	9
2.2.2 Predikat .....	12
2.3 Anggota Sekunder Kalimat .....	21
2.3.1 Atribut .....	21
2.3.2 Objek .....	22
2.3.3 Keterangan .....	24
2.4 Klasifikasi Kalimat .....	27
2.4.1 Kalimat Sederhana .....	27
2.4.2 Kalimat Majemuk .....	28
2.4.2.1 Kalimat Majemuk Setara .....	28
2.4.2.2 Kalimat Majemuk Bertingkat .....	30
2.4.2.3 Kalimat Majemuk Kompleks .....	35
2.4.2.4 Kalimat Majemuk Tanpa Konjungsi .....	38
2.5 Kelas Kata .....	39
2.5.1 Partikel .....	39
2.5.2 Konjungsi .....	42
2.6 Partikel dan Konjungsi <i>u</i> (i) .....	47
2.6.1 <i>И</i> (i) Sebagai Partikel .....	48
2.6.2 <i>И</i> (i) Sebagai Konjungsi .....	53
<b>BAB III ANALISIS PERAN &amp; FUNGSI <i>И</i> (I)</b> .....	55
3.1 Analisis Cerita <i>Морозко</i> (Morozko) .....	56
3.2 Analisis Cerita <i>Баба-яга</i> (Baba-jaga) .....	66

3.3 Analisis Cerita <i>Леший</i> (Lešij).....	92
3.4 Analisis Cerita <i>Ванюшка и царевна</i> (Vanuška i carevna).....	102
<b>BAB IV KESIMPULAN</b> .....	122
<b>DAFTAR REFERENSI</b> .....	125
<b>LAMPIRAN</b> .....	127



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu unsur penting dalam kehidupan manusia. Menurut Kridalaksana (2005:3), bahasa merupakan sistem tanda bunyi yang disepakati untuk digunakan oleh para anggota kelompok masyarakat tertentu dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Di dalam berkomunikasi, manusia menggunakan bahasa sebagai sarana pengungkapan perasaan, pikiran, emosi, tujuan, kenyataan, informasi, berita, dan sebagainya. Pada dasarnya, bahasa memiliki fungsi-fungsi tertentu yang digunakan berdasarkan kebutuhan seseorang, yakni sebagai alat untuk mengekspresikan diri, sebagai alat untuk berkomunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan beradaptasi sosial dalam lingkungan atau situasi tertentu, dan sebagai alat untuk melakukan kontrol sosial (Keraf, 1994: 3). Berdasarkan medium pembicaraannya, ragam bahasa terbagi menjadi ragam bahasa lisan dan tulisan. Ragam lisan adalah ragam bahasa yang diungkapkan dengan medium lisan, dan ditandai oleh pengulangan-pengulangan, bentuk tegun, jeda, dan sebagainya, sedangkan ragam tulis adalah variasi bahasa yang dipergunakan dengan medium tulisan dan sampai kepada sasaran secara visual (Kridalaksana, 2008:207).

Menurut Kridalaksana (dalam Kentjono, 1990:5), sebagai sebuah sistem, bahasa memiliki subsistem. Di antaranya adalah subsistem fonologi, yang mencakup segi-segi bunyi bahasa, baik yang berhubungan dengan ciri maupun fungsinya dalam komunikasi; subsistem gramatika atau tata bahasa yang dibagi atas morfologi dan sintaksis; dan subsistem leksikon yang mencakup perbendaharaan kata suatu bahasa. Morfologi merupakan studi gramatikal struktur intern kata, sedangkan sintaksis merupakan studi gramatikal mengenai kalimat (Kentjono, 1990:53)

Dalam sintaksis, kata menjadi satuan yang terkecil dan membentuk satuan-satuan gramatikal yang lebih besar, misalnya kalimat. Kalimat merupakan satuan dasar sintaksis berupa rangkaian kata atau pembentukan gramatika yang mempunyai

makna yang berfungsi komunikatif dalam bahasa untuk mengungkapkan ide atau gagasan (Popov, 1978:286). Kalimat merupakan konstruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu, dan dapat berdiri sendiri sebagai satu satuan (Kridalaksana, 2008:103).

Kalimat sebagai satuan unit komunikatif, berdasarkan tujuan pengungkapannya dibedakan menjadi tiga, yaitu kalimat bertujuan untuk memberikan informasi (kalimat berita), meminta informasi (kalimat interogatif), dan mempengaruhi orang lain (kalimat insentif). Jika dilihat berdasarkan ekspresi emosi, kalimat dibedakan menjadi dua, yaitu kalimat eksklamatif dan kalimat noneksklamatif (Akimova, Vjatkina, Kazakov, dan Rudnev, 2009:80). Kalimat eksklamatif adalah kalimat yang menggambarkan bentuk emosi dengan intonasi seruan khusus. Kalimat eksklamatif ini dibagi menjadi kalimat eksklamatif-berita, kalimat eksklamatif-interogatif, dan kalimat eksklamatif-insentif (Valgina, 2002:216).

Secara garis besar, berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dibedakan menjadi kalimat sederhana (простое предложение) dan kalimat majemuk (сложное предложение). Kalimat sederhana memiliki satu atau dua komposisi/struktur gramatikal, dan terdiri dari satu satuan predikatif, sedangkan kalimat majemuk merupakan kalimat yang memiliki dua atau lebih satuan predikatif. Kalimat sederhana terdiri dari kata-kata dan frasa-frasa, sedangkan kalimat majemuk terdiri dari kalimat-kalimat sederhana, yang dalam beberapa kasus tidak dapat berubah, dan di kasus lain, mengalami perubahan struktur menjadi kalimat majemuk sebagai komponennya. Dengan masing-masing karakteristiknya, kalimat sederhana dan kalimat majemuk terkadang dapat membentuk tipe transitif (Valgina, 2002:211).

Untuk menghubungkan kata-kata, frasa-frasa, kalimat-kalimat, dan juga unsur-unsur lain dalam kalimat maupun keseluruhan teks, dalam bahasa Rusia dikenal adanya kelas kata bantu. Kelas kata bantu adalah kelas kata yang membantu dalam pengungkapan berbagai macam hubungan di antara kata-kata dalam rangkaian kata dan kalimat, di antara bagian-bagian dalam kalimat majemuk, dan juga untuk membentuk warna/nuansa tambahan dalam kalimat. Kelas kata bantu tidak memiliki makna utuh, bukan merupakan anggota kalimat, dan tidak dibagi ke dalam morfem-

morfem (Savko, 2005:175). Kelas kata bantu disebut juga kata abstrak (Valgina, 2002:191). Kata bantu tersebut di antaranya adalah konjungsi dan partikel.

Menurut Kridalaksana (2008:131), konjungsi adalah partikel yang dipergunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. Konjungsi adalah bagian dari kelas kata bantu yang berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat yang sama-sama menempati satu satuan fungsi, baik itu fungsi subjek, objek, predikat, maupun keterangan, menghubungkan bagian kalimat majemuk, kalimat dalam teks, dan bagian kalimat (Savko, 2005:407). Konjungsi tersebut di antaranya adalah *и* (i), *а* (a), *но* (no), *да* (da), *как* (kak), *может* (tože), *что* (čto), *однако* (odnako), *или* (ili), dan lain-lain. Sedangkan partikel adalah kata yang biasanya tidak dapat diderivasikan atau diinfleksikan, yang mengandung makna gramatikal dan tidak mengandung makna leksikal (Kridalaksana, 2008:174).

Partikel merupakan kelas kata bantu yang memberikan berbagai nuansa makna tambahan pada kata dan kalimat, atau membantu dalam pembentukan kata (Savko, 2005:424). Partikel bukan merupakan anggota kalimat, tetapi bisa jadi merupakan bagian dari anggota kalimat. Dalam bahasa Indonesia, contoh partikel adalah -lah, -kah, dan -tah. Dalam bahasa Rusia contoh partikel adalah *же* (že), *ли* (li), *бы* (by), *только* (tol'ko), *ведь* (ved'), *да* (da), *а* (a), *и* (i), dan lain-lain.

Dari berbagai contoh konjungsi dan partikel di atas, terdapat beberapa partikel yang tidak hanya tergolong sebagai konjungsi tetapi juga tergolong seperti partikel. Contohnya adalah *и* (i), *а* (a), *да* (da), dan lain sebagainya. Sebenarnya partikel merupakan bagian dari ujaran yang sangat berkembang, yang masih berada dalam tahap perkembangannya dan terbentuk dari bagian lain dalam sebuah ujaran, misalnya adverbial (kata keterangan), pronomina (kata ganti), kata modal, interjeksi (kata seru), konjungsi (kata hubung), dan dalam beberapa kasus, terbentuk dari verba (kata kerja), kata benda, dan juga frasa (Vasilyeva, 2002:9).

Partikel *и* (i) berasal dari konjungsi *и* (i) dan partikel ini tetap mempertahankan fungsi kopulatifnya (fungsi penggabungan) sekaligus memberikan makna baru dan juga menyamakan makna (Vasilyeva, 2002:134). Tidak mudah

untuk membedakan antara partikel dan konjungsi yang merupakan asal dari partikel tersebut berkembang, karena partikel-partikel konjungtif ini tetap mempertahankan fungsi penggabungnya (sebagai konjungsi) (Vasilyeva, 2002:12). Perbedaan yang terlihat dari partikel *u* (i) yang berperan sebagai konjungsi dengan partikel *u* (i) yang berperan sebagai partikel terletak pada posisi dan fungsinya. Partikel dapat menambahkan nuansa makna yang berbeda tergantung posisinya dalam kalimat dan juga urutan kata dalam kalimat (Vasilyeva, 2002:7). Contoh:

1. *Я за последний месяц не написал и строчки ближайшим друзьям!*

(Ja za poslednij mesjac ne napisal i stročki blizijšim druz'jam!)

‘Sejak beberapa bulan belakangan ini aku belum menulis satu baris pun kepada teman-teman dekatku!’

2. *Помнишь, мы с тобой поссорились? И разозлился я тогда на тебя!*

*Никогда ещё так не слился.*

(Pomniš', my s toboj possorilis'? I razozlilsja ja togda na tebja! Nikogda ešče tak ne slilsja.)

‘Kau ingat, bagaimana kita bertengkar? Betapa marahnya aku padamu waktu itu! Aku tidak pernah semarah itu.’

Pada kedua kalimat di atas, posisi partikel *u* (i) menunjukkan kata apa yang hendak ditegaskan/ditekankan dalam kalimat tersebut. Pada kalimat pertama, kata benda lah yang ditekankan, sedangkan pada kalimat kedua, verba lah yang ditekankan. Partikel *u* (i) pada kalimat pertama menegaskan hubungan perwujudan, sedangkan partikel *u* (i) menguatkan keekspressifan. Penulis melihat adanya penggunaan kelas kata bantu konjungsi dan partikel *u* (i) dalam jumlah yang cukup banyak dalam kumpulan teks cerita rakyat dari sumber yang penulis dapat. Cerita/dongeng rakyat adalah sebuah cerita rekaan, yang berfungsi sebagai pemelihara nilai-nilai kemanusiaan dan kebudayaan dalam masyarakat, dan disampaikan dengan cara yang menghibur (Ashliman, 2004:4).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, penulis merumuskan dua masalah. Pertama, peran apa yang ditempati oleh  $u(i)$  pada kalimat-kalimat dalam sumber data, apakah berperan sebagai partikel, konjungsi, atau bisa keduanya? Kedua, bagaimana posisi dan fungsi  $u(i)$ , baik itu sebagai partikel maupun sebagai konjungsi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan dalam penelitian ini:

1. Mengidentifikasi peran apa yang ditempati oleh  $u(i)$  pada kalimat-kalimat yang terdapat dalam teks cerita rakyat Rusia, apakah itu peran sebagai partikel, konjungsi, atau bisa menjadi keduanya.
2. Menjelaskan posisi dan fungsi  $u(i)$  dalam kalimat, baik itu sebagai partikel maupun sebagai konjungsi.

## 1.4 Metode dan Teknik Penelitian

Penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed, 2008:3). Riset pustaka tidak hanya memanfaatkan penelusuran pustaka sebagai langkah awal untuk menyiapkan langkah kerangka penelitian, memperoleh informasi penelitian, dan juga mempertajam metodologi, tetapi juga sekaligus memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian (Zed, 2008:1). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Metode ini mendeskripsikan secara jelas data-data yang ada, kemudian menganalisis data berdasarkan landasan teori.

Teknik penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari kumpulan cerita rakyat Rusia yang terdapat pada situs <http://www.nskazi.narod.ru/rus.html>. (berupa 4 judul cerita).



2. Mengumpulkan kalimat-kalimat dalam teks yang di dalamnya terdapat  $u$  (i).
3. Menganalisis data berdasarkan peran, posisi, dan fungsi  $u$  (i) dalam kalimat tersebut.
4. Menjabarkan hasil analisis data.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.

### 1.5 Sumber Data

Sumber data yang penulis analisis dalam penelitian ini adalah kumpulan cerita rakyat yang diambil dari situs <http://www.nskazi.narod.ru/rus.html>. Alasan pemilihan sumber ini adalah, karena penulis menemukan banyaknya jumlah penggunaan  $u$  (i) dalam kalimat-kalimatnya, dibandingkan dengan partikel atau konjungsi lainnya. Cerita rakyat yang merupakan narasi memiliki kalimat-kalimat yang berhubungan satu sama lain dengan bantuan konjungsi dan partikel yang beragam. Terdapat beberapa judul cerita dalam situs tersebut dan penulis memilih secara acak 4 judul cerita yang di dalamnya terdapat pemakaian partikel dan konjungsi  $u$  (i) dalam jumlah yang cukup banyak. Keempat judul cerita tersebut di antaranya adalah:

1. Морозко (Morozko) ‘Morozko/Pria Salju’. Cerita rakyat ini berkisah tentang seorang ibu tiri jahat yang memiliki seorang putri angkat yang baik hati.
2. Баба-яга (Baba-jaga) ‘Baba Yaga’. Cerita ini berkisah tentang seorang anak angkat yang tidak disukai oleh ibu tirinya dan dikirim ke rumah seorang makhluk jahat bernama Baba Yaga.
3. Леший (Lešij) ‘Leshi/sang iblis’. Cerita ini berkisah tentang seorang anak yang hilang di hutan dan akhirnya kembali lagi ke rumahnya dengan selamat setelah beberapa tahun.
4. Ванюшка и царевна (Vanuška i carevna) ‘Vanyushka dan putri raja’. Cerita ini berkisah tentang seorang pemuda dari kalangan rakyat jelata yang ingin memperistri seorang putri raja.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian dilakukan dengan sistematika berikut:

- BAB I : Dalam bab ini terdapat uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode dan teknik penelitian, sumber data, dan sistematika penulisan, dan sistem alhi aksara.
- BAB II : Bab ini memuat landasan teori.
- BAB III : Bab ini menjabarkan analisis.
- BAB IV : Bab ini berisi kesimpulan.

## 1.7 Sistem Alih Aksara Bahasa Rusia Modern

No.	Bahasa Rusia		Transliterasi	Realisasi
1.	А	а	a	[a]
2.	Б	б	b	[b]
3.	В	в	v	[v]
4.	Г	г	g	[g]
5.	Д	д	d	[d]
6.	Е	е	e	[ε ,e]
7.	Ё	ё	ë	[o]
8.	Ж	ж	ž	[ž]
9.	З	з	z	[z]
10.	И	и	i	[i]
11.	Й	й	j	[j]
12.	К	к	k	[k]
13.	Л	л	l	[l]
14.	М	м	m	[m]
15.	Н	н	n	[n]
16.	О	о	o	[o,α]

17.	П	п	p	[p]
18.	Р	р	r	[r,R]
19.	С	с	s	[s]
20.	Т	т	t	[t]
21.	У	у	u	[u,v]
22.	Ф	ф	f	[f]
23.	Х	х	x	[x]
24.	Ц	ц	c	[ts]
25.	Ч	ч	č	[tš]
26.	Ш	ш	š	[ʃ]
27.	Щ	щ	šč	[sčš]
28.	Ъ	ъ	“	-
29.	Ы	ы	y	[ɔ]
30.	Ь	ь	‘	-
31.	Э	э	è	[ɛ]
32.	Ю	ю	ju	[ju]
33.	Я	я	ja	[ja]

Sumber: Barrentsen, A.A. dkk. 1976. Russische Gramatika. Amsterdam: Universiteit Van Amsterdam.

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kalimat**

Kalimat merupakan konstruksi gramatikal yang terdiri atas satu atau lebih klausa yang ditata menurut pola tertentu, dan dapat berdiri sendiri sebagai satu satuan (Kridalaksana, 2008:103). Kalimat merupakan satuan ujaran manusia, yang terbentuk dari satuan gramatikal kata atau kata-kata yang disertai dengan kelengkapan intonasi dan juga makna, dan sebagai satuan unit komunikasi, kalimat merupakan bentuk dan ekspresi dari pemikiran, yang di dalamnya terwujud kesatuan bahasa dan pikiran (Valgina, 2002:202).

Suatu kalimat sebagai deretan kata yang berstruktur mempunyai unsur-unsur pembentuk seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan (Popov, 1978:299). Namun dalam pemakaiannya tidak semua kalimat harus memiliki semua unsur pembentuk itu sekaligus. Hal ini berpengaruh pada timbulnya berbagai macam kalimat dan klasifikasinya. Subjek dan predikat adalah dua unsur yang merupakan anggota utama kalimat, terutama kalimat dua susunan. Ada anggota kalimat lain yang fungsinya adalah menerangkan dan melengkapi anggota kalimat utama, yaitu anggota sekunder kalimat, di antaranya adalah atribut, objek, dan juga keterangan (Valgina, 2002:219).

#### **2.2 Anggota Utama Kalimat**

##### **2.2.1 Subjek**

Subjek adalah anggota utama kalimat dua susunan yang secara gramatikal tidak bergantung pada unsur lain, bersifat kebendaan dan biasanya dijelaskan oleh unsur yang bersifat predikat (Popov, 1978:301 dan Valgina, 2002:218). Subjek dapat menandai pelaku, semua benda yang bernyawa maupun tidak, benda abstrak, kejadian/peristiwa, dan sebagainya. Bentuk paling umum dari subjek adalah kata benda kasus nominatif (Valgina, 2002:220), dan bentuk subjek kasus nominatif ini dapat berupa:

1. Kata ganti persona, contohnya:

*Он едва удостоил бедную девушку беглым и равнодушным взглядом (Т.).*

(On edva udostoil bednuju devušku beglym i ravnodušnym vsgljadom.)

‘Dia hanya berkenan melihat gadis miskin itu dengan pandangan sekilas dan acuh tak acuh.’

2. Kata tanya, contohnya:

*Кто скачет, кто мчится под хладною мглой? (Жук.).*

(Kto skačet, kto mčitsja pod xladnoju mgloj?)

‘Siapa yang berkendara, siapa yang mengebut di dinginnya kabut?’

3. Kata ganti penghubung, contohnya:

*Она не сводит глаз с дороги, что идет через рощу (Гонч.).*

(Ona ne svodit glaz s dorogi, čto idet čerez rošču.)

‘Dia tidak melirikkan matanya dari jalan yang ada di sepanjang hutan.’

4. Kata ganti tak tentu, contohnya:

*Жил некто человек безродный, одинокий (Кр.).*

(žil nekto čelovek besrodnyj, odokij.)

‘Hidup seorang laki-laki tanpa asal-usul, kesepian.’

5. Negasi, contohnya:

*С тех пор уж никто не заговаривал с Татьяной (Т.).*

(S tex por už nikto ne zagobarival s Tat’janoj.)

‘Sejak saat itu, tidak ada satu orang pun yang berbicara dengan Tatyana.’

6. Kata dengan bentuk lain atau dari kelas kata lainnya, contohnya:

*Окружавшие молчали (Фурм.).*

(Okružavšie molčali.)

‘Yang berada di sekeliling telah diam.’

Selain kata benda kasus nominatif, subjek dapat juga berupa:

1. Verba bentuk infinitif. Contoh:

*Стать учителем - его постоянная мечта.*

(Stat' učitelem – ego postojannaja mečta.)

'Menjadi guru adalah cita-citanya selama ini.'

2. Kata bilangan kuantitatif. Contoh:

*Пятнадцать - нечетное число.*

(Pjatnadcat' – nečetnoe čislo.)

'Lima belas adalah bilangan ganjil.'

Valgina (2002:221) membagi rangkaian kata dalam fungsi subjek ke dalam empat macam, yaitu:

1. Rangkaian nama geografi, contohnya: *Северный Ледовитый океан* (Severnyj Ledovityj okean) 'Samudera Arktik', *Южная Америка* (Južnaja Amerika) 'Amerika Selatan'; nama institusi, contohnya: *Министерство здравоохранения* (Ministerstvo zdavoohranenija) 'Departemen Kesehatan', *Государственный банк* (Gosudarstvennyj bank) 'Bank Negara'; rangkaian kata tetap, contohnya: *железная дорога* (železnaja doroga) 'kereta api', *сельское хозяйство* (sel'skoe hozjajstvo) 'pertanian'; dan rangkaian kata berkembang, contohnya: *сизифов труд* (sizifov trud) 'pekerja Sisiphan', *филькина грамота* (fil'kina gramota) 'diploma Filkina'.
2. Rangkaian kata benda yang memiliki makna kuantitas dengan kata benda atau kata ganti dalam kasus genitif. Contoh:
 

*У князя в сакле собралось уже множество народа* (Л.).

(U Knjazja v sakle sobralos' uže množestvonaroda.)

'Pangeran sudah mengumpulkan banyak rakyat di pondok.'

3. Rangkaian kata bilangan kuantitas-tentu, kolektif, dan kuantitas-tak tentu, atau kata ganti *сколько, несколько, столько, больше, меньше, свыше, много, около, до, dan lain-lain*, dengan kata benda dalam kasus genitif. Contoh:  
*В квартире обитали только два рояля, скрипка и виолончель (Фед.).*  
(V kvartire obitali tol'ko dva rojalja, skripka i violončel'.)  
'Di dalam apartemen ini hanya terdapat dua buah piano, satu biola dan selo.'
  
4. Rangkaian kata sifat, kata ganti, atau kata bilangan dalam kasus nominatif, dengan kata benda atau kata ganti dalam kasus genitive, dengan preposisi *из /iz/*. Contoh:  
*Лучший из учеников не мог решить эту задачу.*  
(Lučšij iz učenikov ne mog rešit' ètu zadaču.)  
'Yang terbaik dari para murid tidak bisa menyelesaikan soal tersebut.'
  
5. Rangkaian kata ganti tak tentu dengan kelas kata sifat. Contoh:  
*Что-то слышится родное в долгих песнях ямщика... (П.).*  
(čto-to slyšitsja rodnoe v dolgix pesnjax jamščika...)  
'Sesuatu terdengar asli di dalam lagu-lagu si pengendara kuda.'
  
6. Rangkaian kata benda atau kata ganti persona dalam kasus nominatif dengan kata benda kasus instrumental, dengan preposisi *с (s)*. Contoh:  
*Мы с Арсением Александровичем Тарковским идем по Литейному (Ард.).*  
(My s Arseniem Aleksandrovičem Tarkovskim idet po Litejnomu.)  
'Kami berjalan sepanjang Litein dengan Arseni Aleksandrovich Tarkovski.'

### 2.2.2 Predikat

Predikat adalah anggota utama kalimat yang secara gramatikal bergantung pada subjek dan menandai benda yang dinyatakan oleh objek, dan biasanya

merupakan tindakan yang diacu oleh subjek (Popov, 1978:303 dan Valgina, 2002:218).

Valgina (2002:218) mengemukakan, pemaknaan predikat dapat berupa:

1. Tindakan. Contoh:

*Отряд подошел к реке* (Л. Т.).

(Otrjad podošel k reke.)

‘Pasukan mendekati sungai.’

2. Keadaan. Contoh:

*Она стала его женой; он был счастлив* (Т.).

(Ona stala ego ženoj; on byl sčastliv.)

‘Dia menjadi istri laki-laki itu; laki-laki itu bahagia.’

3. Ciri/sifat. Contoh:

*Неровные стекла окон отливают цветами радуги* (Т.).

(Nerovnye stekla okon otlivajut cvetami radygi.)

‘Jendela kaca bergerigi itu melemparkan cahaya pelangi.’

4. Kualitas. Contoh:

*Дорожные размышления мои были не очень приятны* (П.).

(Dorožnye rasmyšlenija moi byli ne očen’ prijatny.)

‘Cara berpikirku waktu itu tidak terlalu menyenangkan.’

5. Kuantitas. Contoh:

*Значит, девятью сорок - триста шестьдесят, так?* (Писем.).

(Značit, devjat’ju sorok – trsita šest’desjat, tak?)

‘Berarti, sembilan ratus empat puluh – tiga ratus enam puluh, kan?’

6. Kepemilikan. Contoh:

*Вьётся улица - змея. Дома вдоль змеи. Улица - моя, дома - мои* (М.).



(V'ětsja ulica – zmeja. Doma vdol' zmei. Ulica – moja, doma – moi.)

'Sepanjang jalanan ada orang jahat. Rumah dipenuhi orang jahat. Jalanan adalah milikku, rumah adalah milikku.'

7. Istilah umum. Contoh:

*Солотча - извилистая неглубокая река* (Пауст.).

(Solotča – izvilistaja neglubokaja reka.)

'Solocha adalah sungai berkelok-kelok yang dangkal.'

Valgina (2002:222) membagi predikat berdasarkan bentuk utamanya, yaitu:

1. Predikat bentuk nomina

- a. Predikat bentuk nomina sederhana. Predikat bentuk ini hanya terdiri dari nomina saja. Contoh:

*Моя сестра учительница*

(Moja sestra uchitel'nica.)

'Saudara perempuan saya adalah seorang guru.'

- b. Predikat bentuk nomina bersusun. Predikat bentuk ini terdiri dari ikatan verba dan nomina. Contoh:

*Моя сестра была учительницей.*

(Moja sestra byla uchitel'nickej.)

'Saudara perempuan saya dulu adalah seorang guru.'

Predikat bentuk nomina bersusun ini memiliki bagian-bagian nomina (Valgina, 2002:226). Bagian-bagian nomina tersebut dapat berupa:

- Bagian nomina yang dinyatakan oleh kata benda kasus nominatif, instrumental, genitive dan kasus tak langsung dengan preposisi.

Contoh:

*Деревня, где скучал Евгений, была прелестный уголок* (П.).

(Derevnja, gde skučal Evgenij, byla prelestnyj ugolok.)

'Desa, di mana Evgen bosan, adalah desa yang indah.'

- Bagian nomina yang dinyatakan oleh kata sifat kasus nominatif atau instrumental, bentuk pendek, bentuk perbandingan, dan juga superlative. Contoh:

*А счастье **было так возможно, так близко!*** (П.).

(A sčast'e bylo tak vozmožno, tak blizko!)

'Kebahagiaan sudah sangat mungkin, begitu dekat!'

- Bagian nomina yang dinyatakan oleh rangkaian kata bilangan atau nomina kuantitatif. Contoh:

*Он **был, казалось, лет шести*** (Л.).

(On byl, kazalos', let šesti.)

'Dia nampaknya berumur enam tahun-an.'

- Bagian nomina yang dinyatakan oleh kata ganti. Contoh:

*...**Я был не я, а какое-то неземное существо*** (Л. Т.).

(Ja byl ne ja, a kakoe-to nezemnoe suščestvo.)

'Aku menjadi bukan diriku, melainkan suatu makhluk bumi.'

Ada tiga tipe ikatan dalam predikat bentuk nomina (Valgina, 2002:226). Di antaranya adalah:

- Ikatan abstrak. Ikatan ini dapat dinyatakan oleh verba *быть* dalam berbagai bentuk, partikel *это* (èto), *вот* (vot), *значит* (značit), *это значит* (èto značit), dan juga kata pembanding seperti *как* (kak), *словно* (slovno), *будто* (budto), *точно* (točno), dan lain-lain. Contoh:  
*Подхалюзины и Чичиковы - **вот** сильные практические характеры* (Добр.).  
(Podxaljuziny i čičikovy – vot sil'nye praktičeskie xaraktery.)  
'Podkhalujuzin dan Chikov – inilah karakter yang kuat.'

- Ikatan semi-abstrak. Ikatan ini dapat dinyatakan oleh verba *стать, становиться, казаться, являться, делаться, считаться, называться*, dan lain-lain. Contoh:

*Вот наша девушка уж **стала** дево́й зрелой* (Кр.).

(Vot naša devuška už stala devoj zreloj.)

‘Ini dia wanita kita masih perawan terlalu dewasa.’

- Ikatan bermakna; nyata. Ikatan ini dapat dinyatakan oleh verba *вернуться, возвратиться, идти, уходить, стоять, лежать, сидеть, родиться, жить, умереть, работать*, dan lain-lain.

Contoh:

*Онегин **жил** аناхоретом* (П.).

(Onegin žil anahoretom.)

‘Onegin hidup sebagai seorang pertapa.’

## 2. Predikat bentuk verba

- a. Predikat bentuk verba sederhana. Predikat bentuk ini dinyatakan oleh berbagai macam bentuk verba, misalnya bentuk verba persona, modus (indikatif imperatif, dan konjugatif), atau verba waktu (Valgina, 2002:222). Berikut adalah contoh kalimat dengan predikat bentuk verba modus indikatif:

*Ветер осенний **наводит** печаль* (Н.) (Valgina, 2002:223).

(Veter osennij navodit pečat.)

‘Angin musim gugur membawa duka.’

Selain itu, bentuk verba yang lain adalah bentuk partikel modal, contohnya:

***Разве я говорю** что-нибудь дурное?* (М. Г.) (Valgina, 2002:223).

(Razve ja govorjju čto-nibud’ durnoe?)

‘Benarkah saya mengatakan sesuatu yang salah?’

Kemudian, predikat bentuk ini juga dapat dinyatakan oleh verba bentuk infinitive dan juga verba bentuk kata seru, contohnya:

*Наша братия - **ругаться** (Помял.) (Valgina, 2002:223).*

(Naša bratija – rugat'sja.)

‘Saudara-saudara kita bersumpah.’

b. Predikat bentuk verba bersusun. Predikat ini terdiri dari dua verba, yaitu verba dalam bentuk persona yang memiliki fungsi tambahan, dan infinitif yang mengungkapkan makna mendasar dari strukturnya (Valgina, 2002:224). Predikat bentuk ini dapat berupa:

- Susunan predikat bentuk verba dengan kata kerja bantu yang menunjukkan awal, kelanjutan atau akhir suatu tindakan. Kata kerja dalam susunan ini misalnya adalah *начать (начинать), кончить (кончать), прекратить (прекращать), бросить (бросать)*, dan lain-lain. Contoh:

*Она **продолжала идти** по дорожке несколько замедленными шагами (Т.).*

(Ona prodolžala idti po dorožke neskol'ko zamedlennymi šagami.)

‘Dia terus berjalan sepanjang jalur dengan sedikit langkah yang lambat.’

- Susunan predikat bentuk verba dengan kata kerja modal. Kata kerja dalam susunan ini misalnya adalah *хотеть, желать, мочь, уметь, намереваться, отказываться*, dan lain-lain. Contoh:

***Намеревался ответить** мне с видимой благосклонностью, но вдруг насторожился (Кор.).*

(Namerevalsja otvetit' mne s vidimoj blagosklonnost'ju, no vdrug nastorožilsja.)

‘Bermaksud untuk menjawabku dengan budi bahasa yang baik, tapi tiba-tiba teringat.’

- Susunan predikat bentuk verba dengan rangkaian kata fraseologis. Komponen pertama dari susunan predikat bentuk verba, yang menggantikan kata kerja modal juga bisa merupakan rangkaian fraseologis tipe: *иметь желание, иметь намерение, изъяснить согласие, сделать усилие*, dan lain-lain. Contoh:

*Путешественники еще сделали усилие пройти вперед ... (Г.).*  
(Pitešestvenniki ešče sdelali usilie projti vpered...)

‘Para pelancong telah melakukan usaha untuk terus berjalan.’

- Susunan predikat bentuk verba dengan kata sifat predikatif. Komponen pertama dari susunan predikat bentuk verba juga bisa merupakan kata sifat predikatif (khususnya kata sifat bentuk pendek), seperti *рад, должен, готов, склонен*, dan lain-lain. Contoh:

*Я склонен думать, что обстоятельства изменятся в нашу пользу (Герц.).*

(Ja sklonen dumat', čto obstožatel'stva izmenjatsja v našu pol'zu.)

‘Saya cenderung berpikir bahwa keadaan berubah mendukung kami.’

- c. Predikat bentuk verba sederhana yang kompleks. Predikat bentuk ini termasuk ke dalam predikat bentuk verba sederhana, yang terdiri dari rangkaian dua verba atau rangkaian verba dengan berbagai macam partikel (*Valgina, 2002:224*). Rangkaian verba tersebut adalah sebagai berikut:

- Rangkaian dua verba dalam bentuk yang sama; bentuk yang pertama merupakan tindakannya, bentuk yang kedua merupakan tujuan dari tindakan itu. Contoh:

*Сядь напиши матери письмо.*

(Sjad' napiši materi pis'mo.)

'Duduk menulis surat untuk Ibu.'

- Kombinasi konjungsi *и, да, да и*, dan bentuk verba *взять*, dengan bentuk verba sejenis lainnya, untuk menunjukkan tindakan yang akan dilakukan subjek. Contoh:

*Он взял да и ушел совсем.*

(On vzjal da i ušel sovsem.)

'Dia mengambil dan benar-benar pergi.'

- Rangkaian dua verba dengan akar kata yang sejenis dan partikel, dengan *takna modal ketidakmungkinan*. Contoh:

*Ждем не дождемся весны* (Valgina, 2002:224).

(Ždem ne doždemsja vesny.)

'Kami tidak dapat menunggu musim semi.'

- Rangkaian bentuk infinitif dan persona dari verba yang sama, yang didahului partikel *не* untuk menunjukkan predikat negative. Contoh:

*Сам **работать не работает**, да и другим мешает.*

(Sam rabotat' ne rabotaet, da i drugim mešaet.)

'Bekerja sendiri tidak berhasil, dan bahkan mengganggu yang lain.'

- Rangkaian *только и делаю* (*делаешь, делает*, dan lain-lain), yang diikuti verba dalam bentuk sama, yang menunjukkan intensitas tindakan. Contoh:

*Он только и делает, что рисует.*

(On tol'ko i delaet, čto ricuet.)

'Dia hanya melakukan apa yang menarik.'

- Pengulangan predikat untuk menunjukkan lamanya suatu tindakan. Contoh:

*Еду, еду в чистом поле.*

(Edu, edu v čistom pole.)

'Makan, makan di lapangan terbuka.'

- Pengulangan predikat dengan partikel penguat untuk menunjukkan tindakan yang dilakukan sepenuhnya. Contoh:

*Вот уж действительно спел так спел.*

(Vot už dejstvitel'no spel tak spel.)

'Inilah bernyanyi yang benar-benar bernyanyi.'

- Kombinasi verba dengan partikel *знай* atau *знай себе*, yang menggambarkan tindakan yang terjadi meskipun terdapat kendala. Contoh:

*А он знай себе посмеивается.*

(A on znaj sebe posmeivaetsja.)

'Dan dia terkekeh mengenali dirinya sendiri.'

### 3. Predikat majemuk

Predikat majemuk merupakan predikat yang terdiri dari tiga bagian atau lebih (Valgina, 2002:227). Predikat ini dibedakan menjadi:

- a. Verba, yang terdiri dari satu verba dan berkorelasi dengan predikat bentuk verba bersusun. Contoh:

*Решил начать лечиться, надеется бросить курить.*

(Rad načat' lečit'sja, nadeetsja brosit' kurit'.)

‘Memutuskan untuk memulai pengobatan, berharap untuk berhenti merokok.’

- b. Nomina, yang terdiri dari kata sifat predikatif, ikatan dan bagian nomina, yang berkorelasi dengan predikat bentuk nomina bersusun.. contoh:

*Рад быть полезным, готов стать посредником.*

(Rad byt' polesnym, gotov stat' posrednikom.)

‘Senang bisa membantu, siap menjadi perantara.’

- c. Campuran, yang terdiri dari verba dan nomina yang menggabungkan predikat bentuk verba bersusun dengan predikat bentuk nomina bersusun. Contoh:

*Он желал казаться храбрым на четвертом бастионе (Л. Т.).*

(On želal kazat'sja xrabrym na četvertom bastione.)

‘Dia ingin tampil berani di benteng pertahanan keempat.’

## 2.3 Anggota Sekunder Kalimat

### 2.3.1 Atribut (Определение)

Atribut adalah anggota sekunder kalimat, yang menandai ciri benda, dan menjawab pertanyaan какой (Popov, 1978:324). Berdasarkan tipe ikatan sintaksis antara atribut dengan kata yang diterangkannya, atribut dibagi menjadi dua tipe, yaitu atribut yang disesuaikan (согласованные) dan atribut yang tidak disesuaikan (несогласованные) (Valgina, 2002:231). Atribut yang disesuaikan adalah atribut yang dinyatakan oleh kata sifat bentuk lengkap, kata ganti yang dicocokkan dengan kata sifat berdasarkan bentuknya, kata bilangan ordinal, dan juga partisipal bentuk



lengkap. Atribut ini bersesuaian jumlah, gender, atau kasus, dengan kata yang dijelaskan sifat, ciri, dan kepemilikannya (Popov, 1978:324 dan Valgina, 2002:231).

Contoh:

*Сельская библиотека находилась около школы* (Valgina, 2002:231).

(Sel'skaja biblioteka naxodilas' okolo školy.)

'Perpustakaan desa terletak di dekat sekolah.'

Sedangkan atribut yang tidak disesuaikan adalah atribut yang seringkali dinyatakan oleh kata benda tanpa preposisi dalam kasus instrumental dan genitif, kata benda dengan preposisi, kata sifat tingkat perbandingan, kata keterangan, dan juga bentuk infinitif. Atribut ini tidak bersesuaian dengan kata yang dijelaskannya dan dapat menunjukkan keanggotaan (Popov, 1978:324 dan Valgina, 2002:232). Contoh:

*Они знали и скоч с пикой, и рубку направо и налево саблей* (А.Н. Т.) (Valgina, 2002:233).

(Oni znali I skoc s pikoj, i rubku napravo I nalevo sablej.)

'Mereka tahu dan berpacu dengan tombak, juga pisau di tangan kanan dan pedang di tangan kiri.'

### 2.3.2 **Объект (Дополнение)**

Objek adalah anggota sekunder kalimat yang menunjukkan benda, biasanya dinyatakan oleh kata benda dengan atau tanpa preposisi dalam kasus objektif, melakukan fungsi objek dan menjawab pertanyaan objektif (Popov, 1978:328 dan Valgina, 2002:235). Berdasarkan anggota kalimat yang dinyatakan oleh verba dan kata-kata predikatif-impersona, objek dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Objek yang dinyatakan oleh verba dan kata-kata predikatif-impersona. Objek tipe ini dibagi lagi menjadi dua, yaitu:

a. **Objek Langsung**

Objek langsung merupakan anggota kalimat yang dinyatakan oleh nomina dalam kasus akusatif tanpa preposisi, menunjukkan benda yang dituju oleh tindakan, dan ditunjukkan oleh kata kerja transitif. Contoh:

*Я очень хорошо помню тот день, когда Ахматова вышла из своей маленькой комнаты* (Ард) (Valgina, 2002:236).

(Ja očen хороšo pomnju tot den', kogda Axmatova vyšla iz svoej malen'koj komnaty.)

'Aku ingat dengan baik hari ketika Akhmatova keluar dari kamarnya yang kecil.'

b. Objek Tak Langsung

Objek tak langsung dinyatakan dalam kasus akusatif dengan preposisi dan juga kasus objektif dengan preposisi atau tanpa preposisi. Contoh:

*Я взбежал по маленькой лестнице, которая вела в светлицу* (П.) (Valgina, 2002:236).

(Ja vzbežal po malen'koj lestnice, kotoraja vela v svetlicu.)

'Aku berlari menaiki tangga kecil yang menuju ruangan terang.'

2. Objek yang dinyatakan oleh kata sifat. Contoh:

*Цветы последние милей роскошных первоцветов полей* (П.) (Valgina, 2002:238).

(Cvetj poslednie milej roskošnyx pervencev.)

'Bunga di jarak-jarak terakhir, kemewahan lahan tak tersentuh.'

3. Objek yang dinyatakan oleh keterangan. Contoh:

*Он поступил обидно для окружающих* (Valgina, 2002:238).

(On postuoil obidno dlja okružajuščix.)

'Dia berkelakuan dengan tidak sopan kepada orang lain.'

4. Objek yang dinyatakan oleh kata benda. Contoh:

*Одному из членов организации было поручено распространение листовок* (Valgina, 2002:238).

(Odnomu iz členov organizacii bylo poručeno rasprostranenie.)

'Salah satu anggota organisasi bertugas membagikan selebaran.'

### 2.3.3 Keterangan (Обстоятельства)

Keterangan adalah anggota sekunder kalimat yang berfungsi menunjukkan dan menerangkan sebuah gambaran, cara tindakan, tempat, waktu, alasan, tujuan, tahapan dan tingkatan tindakan, dan lain-lain (Popov, 1978:330). Keterangan dapat dinyatakan oleh adverbial, gerund, kata benda dalam kasus instrumental dengan preposisi, infinitif, rangkaian fraseologis tipe keterangan, dan juga rangkaian sintaksis yang tak dapat dipisah (Valgina, 2002:239). Terdapat delapan kelompok keterangan berdasarkan maknanya, di antaranya:

1. Keterangan bentuk dan cara tindakan (**Обстоятельства образа и способа действия**)

Keterangan cara kegiatan menjawab pertanyaan *как?* (kak?) ‘bagaimana?’, *каким образом?* (kakim obrazom?) ‘dengan bentuk apa?’, atau *каким способом?* (kakim sposobom?) ‘dengan cara apa?’. Contoh:

*Волны **сильно** плещут на плоты, бревна прыгают, и Митрий, покачиваясь на ногах, **крепко** прижимается к рулю, боясь упасть* (М. Г.) (Valgina, 2002:241).

(Volny sil’no pleščut na ploty, brevna prygajut, i Mitrij, pokačivajas’ na nogax, krepko prižimaetsja k rulju, bojas’ upast’.)

‘Gelombang dengan kuat menerpa rakit, potongan kayu melompat, dan Mitrij mengayunkan kakinya, memegang erat roda kemudi, takut terjatuh.’

2. Keterangan tempat (Обстоятельства места)

Keterangan tempat menjawab pertanyaan *где?* (gde?) ‘di mana?’, *куда?* (kuda?) ‘ke mana?’, atau *откуда?* (otkuda?) ‘dari mana?’. Contoh:

***На опушке** молодого дубового леса, лицом к Харькову вырос красивый серый дом* (Мак.) (Valgina, 2002:241).

(Na opuške molodogo dubovogo lesa, lico k Har’kovu vyros krasivyj seryj dom.)

‘Di ujung hutan pohon ek yang masih segar, berhadapan dengan rumah mawar putih Kharkov yang cantik.’

### 3. Keterangan waktu (Обстоятельства времени)

Keterangan waktu menjawab pertanyaan *когда?* (kogda?) ‘kapan?’, *с каких пор?* (s kakix por?) ‘sejak berapa lama?’, atau *до каких пор?* (do kakix por?) ‘sampai berapa lama?’. Contoh:

*Вчера вечером, когда они вышли в разведку, здесь еще были глубокие немецкие тылы (Кат.) (Valgina, 2002:241).*

(Včera večerom, kogda oni vyšli v razvedku, zdes’ ešče byli glubokie nemeckie tyly.)

‘Tadi malam, ketika mereka pergi keluar dalam pengintaian, di sini masih ada garis belakang Jerman dalam.’

### 4. Keterangan ukuran (Обстоятельства меры)

Keterangan ukuran menjawab pertanyaan *сколько?* (skol’ko?) ‘berapa?’, *сколько раз?* (skol’ko raz?) ‘berapa kali?’, *как много?* (kak mnogo?) ‘berapa banyak?’, atau *как долго?* (kak dolgo?) ‘berapa lama?’. Contoh:

*Она уже трижды ходила просить свидания с Павлом (М. Г.) (Valgina, 2002:241).*

(Ona uže triždy hodila prosit’ svidanija s Pavlom.)

‘Dia sudah tiga kali pergi untuk meminta pertemuan dengan Pavlov.’

### 5. Keterangan alasan (Обстоятельства причины)

Keterangan alasan menjawab pertanyaan *почему?* (počemu?) ‘kenapa?’, *отчего?* (otčego?) ‘mengapa?’, *из-за чего?* (iz-za čego?) ‘karena apa?’, atau *по какой причине?* (po kakoj pričine?) ‘karena alasan apa?’. Contoh:

*От долгого сидения у него затекли ноги и заболела спина (Купр.) (Valgina, 2002:242).*

(Ot dolgogo sidenija u nego zatekli nogi i zaboleda spina.)

‘Karena duduk terlalu lama, kakinya mati rasa dan pinggangnya sakit.’

6. Keterangan tujuan (Обстоятельства цели)

Keterangan tujuan menjawab pertanyaan *зачем?* (začem?) ‘untuk apa?’, *для чего?* (dlja čego?) ‘untuk apa?’, *с какой целью?* (s kakoj cel’ju?) ‘dengan tujuan apa?’, atau *для какой цели?* (dlja kakoj celi?) ‘untuk tujuan apa?’.

Contoh:

*На юг я приехал для работы над книгой* (Пауст.) (Valgina, 2002:242).

(Na jug ja priexal dlja raboty nad knigoj.)

‘Aku pergi ke selatan untuk mengerjakan buku ini.’

7. Keterangan syarat (Обстоятельства условия)

Keterangan syarat menjawab pertanyaan *при каком условии?* (pri kakom uslovii?) ‘pada syarat yang bagaimana?’, atau *в каком случае?* (v kakom slučae) ‘pada kejadian yang bagaimana?’. Keterangan ini dinyatakan oleh kata benda dengan preposisi *при, без, при условии, dan в случае*. Contoh:

*Только сделав невероятное усилие, больной сможет перевернуться на другой бок* (Valgina, 2002:242)..

(Tol’ko sdelav neverojatnoe usilie, bol’noj smožet perebernut’sja na drugoj bok.)

‘Hanya dengan melakukan usaha yang luar biasa, pasien dapat kembali ke keadaan semula.’

8. Keterangan konsesi (Обстоятельства уступки)

Keterangan konsesi menjawab pertanyaan *несмотря на что?* (nesmotrja na čto?) ‘meskipun apa?’, atau *вопреки чему?* (vopreki čemu?) ‘bertentangan dengan apa?’. Keterangan ini dinyatakan oleh kata benda dengan preposisi *несмотря на, вопреки, dan при*. Contoh:

*Вопреки мнению Чижя, Бакланов начинал нравиться Мечуку* (Фад.) (Valgina, 2002:242).

(Vopreki mneniju Chizha, Baklanov nachinal nravit'sja Mechiku.)

'Bertentangan dengan pendapat Chizha, Baklanov mulai menyukai Metchik.'

## 2.4 Klasifikasi Kalimat

### 2.4.1 Kalimat Sederhana

Kalimat sederhana adalah kalimat yang memiliki satu atau dua susunan gramatikal, dan terdiri dari satu satuan predikasi (Valgina, 2002:217). Satuan predikasi adalah kata atau rangkaian kata yang memiliki penanda atas apa yang dilakukan subjek, dan memiliki makna modalitas dan kala (Popov, 1978:295).

Contoh:

*После полудня она начала томиться жаждой* (Л.) (Valgina, 2002:217).

(Posle poludnja ona načala tomit'sja žaždoj.)

'Setelah sore hari dia baru mulai merasa kehausan.'

Ada dua jenis kalimat berdasarkan jumlah susunan gramatikalnya, yaitu kalimat satu susunan dan kalimat dua susunan. Kalimat satu susunan adalah kalimat yang memiliki satu susunan gramatikal, yaitu satu anggota utama dengan atau tanpa kata-kata penjelasnya, sedangkan kalimat dua susunan adalah kalimat yang memiliki dua susunan gramatikal, yaitu susunan subjek dan susunan predikat (Valgina, 2002:217). Contoh:

*Всегдашние занятия Троекурова состояли в разъездах около пространных его владений* (П.) (Valgina, 2002:217).

(Vsegdašnie zanjatija Troekurova sostojali v raz''ezdax okolo prostrannyx ego vladenij.)

'Peristiwa Troyekurov yang terus menerus ini terdiri dari perjalanan yang luas di seluruh wilayahnya.'

Kalimat di atas merupakan kalimat dua susunan, dengan *всегдашние занятия Троекурова* sebagai susunan subjek, dan *состояли в разъездах около пространных его владений* sebagai susunan predikat.

### 2.4.2 Kalimat Majemuk

Kalimat majemuk merupakan kalimat yang setiap bagiannya memiliki susunan gramatikal. Bagian-bagian kalimat majemuk berhubungan dengan kalimat tunggal, ada yang hubungannya saling terikat, namun ada juga yang tidak (Valgina, 2002:217). Contoh:

*Ветки цветущих черешен смотрят мне в окно, и ветер иногда усыпает мой письменный стол их белыми лепестками (Л.).*

(Vetki cvetuščix čerešen smotrjat mne v okno, I veter inogda usypaet moj pis'mennyj stol ix belymi lepestkami.)

‘Cabang-cabang pohon ceri yang sedang berkembang menatapku dari jendela, dan terkadang angin akan menghamburkan daun bunga putihnya ke mejaku.’

*Дорога идет, извиваясь между кустарниками, опускаясь в небольшие овраги, где протекают шумные ручьи под сенью высоких трав (Л.).*

(Doroga idet, izvivajas' meždu kustarnikami, opuskajas' v nebol'sie ovragi, gde protekajut ŝumnye ruč'i pod sen'ju vysokix trav.)

‘Jalanan berliku-liku di antara semak-semak, tenggelam ke dalam selokan kecil, di mana arus mengalir dengan berisik di bawah bayangan tanaman-tanaman tinggi.’

Pada kalimat pertama, bagian-bagian kalimat majemuknya (*Ветки цветущих черешен смотрят мне в окно* dan *ветер иногда усыпает мой письменный стол их белыми лепестками*) tidak saling terikat/tergantung, sedangkan pada kalimat kedua, bagian-bagian kalimat majemuknya saling terikat (bagian *где протекают шумные ручьи под сенью высоких трав* terikat pada *опускаясь в небольшие овраги*).

#### 2.4.2.1 Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara merupakan kalimat majemuk yang bagian-bagiannya terhubung satu sama lain oleh bantuan konjungsi setara (koordinatif) (Valgina, 2002:293). Bagian-bagian yang muncul dalam kalimat majemuk bisa merupakan satu tipe (dua susunan, satu susunan) dan bisa juga beragam tipe (satu bagian kalimat

majemuk adalah kalimat dua susunan, dan yang satu lagi adalah kalimat satu susunan) (Valgina, 2002:294). Contohnya:

*Пена шипела, и брызги воды летали по воздуху* (М. Г.)

(Pena šipela, I bryzgi vody letali po vozduxu.)

‘Laut berdesir dan cipratan air terbang di udara.’

Kemudian satu kalimat majemuk setara bisa terdiri dari beberapa bagian. Contohnya:

*Тополы гулко качались, и из-за них поблескивали окна, и замок кидал на все угрюмые взгляды* (Кор.). (Valgina, 2002:294)

(Topoli gulko kačalis’, i iz-za nix pobleskivali okna, i zamok kidal na vse ugrjumye vsgljady.)

‘Pohon poplar berongga itu berayun, dan karenanya jendela lalu berkilat, dan benteng melemparkan pemandangan yang suram.’

Hubungan makna dan hubungan sintaksis di antara bagian-bagian kalimat majemuk, salah satunya dinyatakan dengan bantuan konjungsi. Konjungsi yang menghubungkan bagian-bagian di dalam kalimat majemuk setara disebut dengan konjungsi setara, sedangkan konjungsi yang menghubungkan bagian-bagian dalam kalimat majemuk bertingkat disebut konjungsi bertingkat (subordinat) (Valgina, 2002:292)

Dalam kalimat majemuk setara terdapat tiga tipe hubungan, yaitu:

1. Hubungan penyetaraan/pengikatan (соединительные отношения),

Di dalam kalimat majemuk setara, yang menyatakan hubungan penyetaraan/pengikatan adalah konjungsi *и, да, ни, также, dan тоже*.

Contoh:

*У судьи губы находились под самым носом, и оттого нос его мог нюхать верхнюю губу сколько душе угодно было* (У.) (Valgina, 2002:295).

(U sud’i guby naxodilis’ pod samym nosom, i ottogo nos ego mog njuxat’ verxnjuju gubu skol’ko duše ugodno bylo.)

‘Bibir hakim itu benar-benar berada di bawah hidung, dan karena itu hidungnya bisa mengendus bibir atasnya sebanyak yang ia mau.’



2. Hubungan pertentangan (противительные отношения),  
Konjungsi yang menyatakan hubungan pertentangan di antaranya adalah *a, но, да, однако, зато, же*, dan lain-lain. Contoh:  
*Еще земли печален вид, а воздух уж весной дышит* (Тютч.) (Valgina, 2002:295).  
(*Ešo zemli pečalin vid, a vozdux už vesnoju dyšit.*)  
'Jenis tanah menyedihkan yang lain, tapi udara musim semi masih bernafas juga.'
3. Hubungan pemisahan/pemilihan (разделительные отношения).  
Hubungan pemisahan/pemilihan dinyatakan oleh konjungsi *или, либо, ли...ли, то...то*, dan lain-lain. Contoh:  
*Или я не понимаю, или же ты не хочешь меня понять* (Ч.) (Valgina, 2002:296).  
(*Ili ja ne ponimaju, ili že ty xočeš' menja ponjat'.*)  
'Entah aku yang tidak mengerti, atau kau yang tidak ingin aku mengerti.'

#### 2.4.2.2 Kalimat Majemuk Bertingkat

Kalimat majemuk bertingkat adalah kalimat majemuk yang bagian-bagiannya terhubung satu sama lain dengan bantuan konjungsi bertingkat (subordinat) (Valgina, 2002:296). Hubungan subordinat dalam kalimat majemuk bertingkat dinyatakan dalam keterikatan sintaksis dan struktural, antara satu bagian kalimat dengan bagian kalimat yang lain, dan bukan keterikatan makna. Bagian kalimat majemuk bertingkat yang tergantung/terikat dengan bagian yang lain disebut bagian bawahan (придаточные части), sedangkan bagian kalimat yang bisa berdiri sendiri disebut bagian utama (главные части) (Valgina, 2002:297). Pengelompokan kalimat majemuk di antaranya adalah:

- a. Kalimat majemuk dengan bagian yang terikat dan tidak terikat (Valgina, 2002:301). Contoh:

*Вначале он испытывал некоторое стеснение за свой помятый китель и несвежую фуражку, но потом решил, что фронтовику, пожалуй, и нечего стыдиться своей внешности* (Шол.).

(V načale on ispytyval nekotoroje stesnenie za svoj pomjatyj kitel' I nesvežku, no potom rešil, čto frontoviku, požaluj, i nečego stydit'sja svoej vnešnosti.)

‘Pada awalnya ia merasa sesak pada jubah rempel dan topi buluknya, tapi kemudian dia memutuskan bahwa sebagai veteran perang, mungkin tidak ada yang perlu membuatnya malu akan penampilannya sendiri.’

Pada kalimat di atas, bagian subordinat *что фронтовику, пожалуй, и нечего стыдиться своей внешности* secara struktur keberadaannya dibutuhkan, karena menjadi penjelas dari kata *решил*.

- b. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat atributif (Valgina, 2002:306).

Contoh:

*Я пугался женщин, которые выходили вместе с Наташей* (С. Бар.);  
*Кто весел, тот смеется* (Л.-К.).

(Ja pugalsja ženščin, kotorye vyhodili vmeste s Natašej.)

‘Saya takut pada wanita yang kemarin pergi bersama Natasya.’

- c. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat penjelas (Valgina, 2002:310).

Contoh:

*Потом он видел, как Николаев встал из-за карт* (Купр.).

(Potom on videl, kak Nikolaev vstal iz-za kart.)

‘Kemudian dia dapat melihat, bagaimana Nikolaev bangkit karena kartu.’

- d. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat waktu (Valgina, 2002:314).

Contoh:

*Солнце уже было высоко, когда я открыл глаза* (Гарш.).

(Solnce uže bylo vysoko, kogda ja otkryl glaza.)

‘Matahari sudah tinggi ketika aku membuka mata.’

- e. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat tempat (Valgina, 2002:317).

Contoh:

*Там, где была раньше одинокая скала, лежала груда обломков...* (Арс.).

(Tam, gde byla ran'she odinokaja skala, ležala gruda oblomkov...)

'Di sana, di mana dulu terdapat batu yang kesepian, terletak tumpukan puing-puing.'

- f. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat alasan (Valgina, 2002:318).

Contoh:

*Такая густая трава росла только по берегам озера, потому что здесь достаточно было влаги* (М.-С.).

(Takaja gustaja trava rosła po beregam ozera, potomu čto zdes' dostatočno bylo vlagi.)

'Rumput padat ini hanya tumbuh di sepanjang tepi danau, karena di sini kelembabannya cukup.'

- g. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat tindakan, ukuran, dan tingkatan (Valgina, 2002:319). Contoh:

*Трое офицеров, бывших в столовой, поздоровались с ним сухо и заговорили между собой вполголоса, так, чтоб он не слышал* (Купр.).

(Troje oficerov, byvšix v stolovoj, pozdorovalis' s nim suxo i zagovorili meždu soboj vpolgolosa, tak, čtob on ne slyšal.)

'Tiga petugas yang berada di ruang makan, menyambutnya dengan dingin dan berbicara pelan satu sama lain, sehingga ia tidak bisa mendengar.'

- h. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat perbandingan (Valgina, 2002:320). Contoh:

*Море все в живых белых пятнах, словно бесчисленные стаи птиц опускались на его синюю равнину* (М. Г.).

(More vse v živyx belyx pjatnax, slovno besčislennie stai ptic opuskalis' na ego sinjuju ravnicu.)

‘Laut dipenuhi bintik-bintik putih, seperti sekawanan burung yang sangat banyak menghinggapi sebuah dataran biru.’

- i. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat kondisional (Valgina, 2002:321).

Contoh:

*Он имеет шанс спастись даже в том случае, если эти трое поднимут запоздалую тревогу* (Казак.).

(On imeet šans spastis' daže v tom slučae, esli èti troe podnimut zapozdaluju trevogu.)

‘Dia memiliki kesempatan untuk kabur bahkan dalam keadaan seperti ini, jika tiga orang itu terlambat menghidupkan alarm.’

Kalimat majemuk dengan bagian subordinat konsesif (Valgina, 2002:322).

Contoh:

*Я уговорил Шакро идти берегом, хотя это был длиннейший путь* (М. Г.).

(Ja ugovoril šakro idti beregom, hotja èto byl dlinnejšij put'.)

‘Aku meyakinkan Sharko untuk pergi ke pesisir, walaupun itu adalah perjalanan yang pankang.’

- j. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat akibat/kelanjutan (Valgina, 2002:323). Contoh:

*Веревка была длиною почти во всю комнату, так что один только противоположный угол мог быть безопасным от нападения страшного зверя* (П.).

(Verevka byla dlinoju počti vo vsju komnatu, tak čto odin tol'ko protivopoložnyj ugol mog byt' bezopasnym ot napadenija strašnego zverja.)

‘Jerat itu panjang, hamper memenuhi ruangan, sehingga hanya satu sudut berlawanan yang bisa aman dari serangan binatang buas itu.’

- k. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat tujuan (Valgina, 2002:324).

Contoh:

*Слово дано для того человеку, **чтобы он сообщал свои мысли другим.***

(Slovo dano dlja togo človeku, čtoby on soobšal svoi mysli drugim.)

‘Nasihat diberikan kepada orang itu, agar dia bisa membagi pikirannya dengan orang lain.’

- l. Kalimat majemuk dengan bagian subordinat penghubung/penambah (Valgina, 2002:325). Contoh:

*Одна из главных выгод охоты, любезные мои читатели, состоит в том, что она заставляет вас беспрестанно переезжать с места на место, **что для человека незанятого весьма приятно** (Т.).*

(Odna iz glavnyx vygod oxoty, ljubeznye moi čitateli, состоit v tom, čto ona zastavljaet vas besprestanno pereezžat’ s mesta na mesto, čto dlja človeka nezanjatogo ves’ma prijatno.)

‘Pembaca setiaku, salah satu dari manfaat berburu adalah bahwa hal tersebut dapat memaksa anda untuk terus menerus bergerak dari satu tempat ke tempat lain, jadi untuk para pengangguran hal itu sangat baik.’

- m. Kalimat majemuk dengan hubungan komparatif di antara bagian-bagiannya (Valgina, 2002:326). Contoh:

*Если в дивизии и корпусе данные Травкина были восприняты как событие особой важности, **то для штаба армии они имели уже хотя и важное, но вовсе не решающее значение** (Казак.).*

(Esli v divizii i korpuse dannye Travkina byli vosprinjaty kak sobytie osoboj važnosti, to dlja štaba armii oni imeli uže хотja i važное, no vovse ne rešajuščee značenie.)

‘Jika divisi dan data perumahan Travkina sudah dilihat sebagai sesuatu yang khusus dan penting, maka bagi staf angkatan darat, biarpun mereka sudah cukup baik, tapi tidak mendesak.’

- n. Kalimat majemuk dengan hubungan penjelasan di antara bagian-bagiannya (Valgina, 2002:327). Contoh:

*Двенадцатого июня силы Западной Европы перешли границы России, и началась война, то есть совершилось противное человеческому разуму и всей человеческой природе событие* (Л. Т.).

(Dvenadcatogo ijunija sily Zapadnoj Evropy perešli granicy Roccii, i načalas’ vojna, to est’ soveršilos’ protivnoe čelovečeskomu razumu i vsej čelovečeskoj prirode sobytie.)

‘Tanggal 12 Juni kekuatan Eropa Barat melewati perbatasan Rusia, dan perang dimulai, yang menyempurnakan pertentangan pikiran manusia, dan semua kodrat dasar manusia.’

#### 2.4.2.3 Kalimat Majemuk Kompleks

Kalimat majemuk kompleks adalah kalimat majemuk yang di dalamnya terdapat lebih dari dua satuan predikasi. Menurut Valgina (2000:241), kalimat majemuk kompleks terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Kalimat majemuk yang memiliki banyak anggota, yaitu kalimat majemuk dengan tipe hubungan sintaksis yang sejenis.

- a. Kalimat dengan hubungan setara/koordinatif. Contoh:

*Давно ли я сделал эту калитку в заборе, а вот уже паук связал верхние концы решетки паутиной во много рядов, и мороз паутинное сито переделал в белое кружево* (Пришв.) (Valgina, 2000:242).

(Davno li ja sdelal ètu kalitku v zabore, a vot uže pauk svjazal verxnie koncy rešetki pautinoj vo mnogo rjadov, I moroz pautinnoe sito peredelal v beloe kruževo.)

‘Seberapa lama aku membuat pintu masuk di depan pagar, sudah ada jaring laba-laba terjalin di ujung atas jeruji pada setiap barisnya, dan laba-laba penyaring dingin membuatnya kembali menjadi sebuah renda putih.’

b. Kalimat dengan hubungan bertingkat/subordinat. Contoh:

*Хотя в посадках было почти сухо, Ковтуну от потери крови казалось, что он при каждом шаге вытягивает ноги откуда-то глубоко из-под земли (Сим.) (Valgina, 2000:243).*

(Хотя в посадках было почти сухо, Ковтуну от потери крови казалос’, что он при каждом шаге вытягивает ноги откуда-то глубоко из-под земли.)

‘Biarpun tanaman itu hampir kering, karena Kovtun kehabisan darah, terlihat bahwa di setiap langkah ia menarik kakinya dari suatu tempat jauh di atas bumi.’

c. Kalimat dengan hubungan tanpa konjungsi. Contoh:

*Сквозь пленку табачного дыма проглянуло лицо Сидора, губы по-заячьи ежились в улыбку, глаза суетились под белесыми бровями, обрадованно и тревожно (Шол.) (Valgina, 2000:245).*

(Skvos’ plenku tabačnogo dyma progľanulo lico Sidora, guby po-zajači ežilis’ v ulybku, glaza suetilis’ pod belesymi blovjami, obradovanno i trevožno.)

‘Sepanjang film berkabut, wajah Sidor muncul, bibirnya berubah menjadi senyuman, matanya sibuk di bawah alis yang pucat, gembira dan cemas.)

2. Konstruksi sintaksis majemuk, yaitu kalimat majemuk dengan beragam tipe hubungan sintaksis ((Valgina, 2000:246).

a. Kalimat dengan hubungan koordinatif dan subordinat. Contoh:

*Лопатина стало клонить ко сну, и он обрадовался, когда в дверях появился шофер и доложил, что машина готова (Сим.).*

(Lopatina stalo klonit' ko snu, i on obradovalsja, koga v dverjax pojavilsja sofer i doložil, čto mašina gotova.)

'Lopatin mengantuk, dan dia sangat senang ketika si supir muncul di depan pintu dan memberitahu bahwa mobilnya sudah siap.'

b. Kalimat dengan hubungan koordinatif dan tanpa konjungsi. Contoh:

*Направление у меня в другую часть, да я от поезда отстал: дай, думаю, погляжу на свой взвод и на своего лейтенанта (Казак).*

(Napravlenie u menja v druguju čast', da ja ot poezda otstal: daj, dumaju, pogljažu na svoj vzvod i na svoego lejtenanta.)

'Arah yang saya tahu ada di bagian lain, tapi aku ada di kereta di belakang: aku berpikir, berikanlah, melihat pada pleton dan letnan sendiri.'

c. Kalimat dengan hubungan subordinat dan tanpa konjungsi. Contoh:

*В лесу на прогулке иногда в раздумье о своей работе меня охватывает философский восторг: кажется, будто решаешь мыслимую судьбу всего человечества (Пришв.).*

(V lesu na progulke inogda v razdum'e o svoej rabote menja oxvatyvaet filosofskij vostrog: kažetsja, budto rešaeš' myslimuju sud'bu vsego čelovečestva.)

'Di jalanan di dalam hutan, terkadang dalam pikiran tentang pekerjaan sendiri, aku diliputi oleh kegembiraan filosofis: seolah-olah memutuskan nasib seluruh umat manusia.'

d. Kalimat dengan hubungan koordinatif, subordinat, dan tanpa konjungsi.

*Но река величаво несет свою воду, и какое ей дело до этих вьюнков: крутятся, плывут они вместе с водой, как недавно плыли льдины (Пришв.).*

(No reka veličavo neset svoju vodu, i kakoe ej delo do ètix v'junkov: krutjas', plyvut oni vmeste, kak nedavno plyli l'diny.)



‘Tapi sungai yang megah itu membawa airnya sendiri, dan bagaimana jadinya dengan balutan rumput, mereka berputar, mengapung bersama air bagaikan es yang belum alma ini mengapung.’

#### 2.4.2.4 Kalimat Majemuk Tanpa Konjungsi

Kalimat majemuk tanpa konjungsi adalah kalimat majemuk yang bagian-bagiannya terhubung berdasarkan makna, intonasi, urutan rangkaian bagian, serta jenis dan kala dari predikat bentuk verba (Valgina, 2002:330). Kalimat majemuk jenis ini terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kalimat majemuk tanpa konjungsi susunan sejenis dan kalimat majemuk tanpa konjungsi susunan tidak sejenis. Pada kelompok pertama bagian-bagian kalimatnya seperti pada kalimat majemuk setara, sedangkan pada kelompok kedua, bagian-bagian kalimatnya seperti pada kalimat majemuk bertingkat (Valgina, 2002:332). Contohnya:

*Наступал вечер, шел дождь...* (М. Г.).

(Nastupal večer, šel dožd’ ...)

‘Malam datang, turun hujan...’

*Не было никакой возможности уйти незаметно - он вышел открыто, будто идет на двор...* (Фад.).

(Ne bylo nikakoj vozmožnosti uđti nezametno – on vyšel otkryto, budto idet na dvor...)

‘Tak ada cara untuk berjalan diam-diam – dia keluar dengan terbuka, seolah-olah sedang berjalan ke halaman...’

Contoh kalimat pertama merupakan kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama, yang memiliki hubungan waktu. Kedua bagian kalimat tersebut bisa diubah menjadi kalimat majemuk dengan konjungsi jika disisipkan konjungsi *и* di antara kedua bagiannya. Dengan begitu kalimatnya akan menjadi seperti ini:  
*Наступал вечер и шел дождь.*

Contoh kalimat kedua merupakan kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok kedua, yang memiliki hubungan akibat/konsekuensi. Kedua bagian kalimat

tersebut bisa diubah menjadi kalmia tmajemuk dengan konjungsi jika disisipkan konjungsi поэтому di antara kedua bagiannya. Dengan begitu kalimatnya akan menjadi seperti ini: *Не было никакой возможности уйти незаметно, поэтому он вышел открыто, будто идет на двор.*

## 2.5 Kelas Kata

Dalam bahasa Rusia, kelas kata (части речи) dibedakan menjadi dua, yaitu kelas kata yang dapat berdiri sendiri (самостоятельная часть речи) dan kelas kata bantu (служебная часть речи) (Savko, 2005:174). Kelas kata yang dapat berdiri sendiri adalah kelas kata yang tidak terikat dan dapat berdiri sendiri karena sudah mempunyai makna tanpa ada bantuan dari kata lain (Savko, 2005:174). Kelas kata ini terdiri dari kelas kata benda (существительное), kata ganti (местоимение), kata sifat (прилагательное), kata kerja (глагол), kata bilangan (числительное), dan kata keterangan (наречие). Sedangkan kelas kata bantu adalah kata yang tidak memiliki makna lengkap dan membutuhkan bantuan dari kelas kata lain untuk memunculkan maknanya (Savko, 2005:175). Kelas kata ini terdiri dari kelas kata depan (предлог), kata hubung/konjungsi (союз), partikel (частица), dan kata seru (междометия). Kelas kata yang akan penulis telaah selanjutnya adalah kelas kata hubung/konjungsi dan partikel.

### 2.5.1 Partikel

Partikel merupakan kelas kata bantu yang memberikan berbagai nuansa makna tambahan pada kata dan kalimat, atau membantu dalam pembentukan kata (Savko, 2005:424). Partikel bukan merupakan anggota kalimat, tetapi bisa jadi merupakan bagian dari anggota kalimat. Partikel adalah kelas kata yang tidak memiliki makna nyata dan pokok yang bebas, tapi dapat menambah nuansa tambahan pada sebuah makna dalam kata-kata, frasa-frasa, atau kalimat-kalimat (Vasilyeva, 2002:8). Salah satu klasifikasi partikel adalah klasifikasi partikel berdasarkan maknanya (смысловые). Partikel-partikel ini berfungsi membantu dalam pemberian

nuansa makna tambahan yang berbeda-beda pada kata dan kalimat. Savko (2005:325) membagi partikel-partikel tersebut menjadi:

1. Partikel Penunjuk (Указательные), contohnya adalah partikel *вон* 'itu'/'itulah', *вот* 'ini'/'inilah', *это* 'itulah', dan lain-lain. Tipe partikel ini digunakan untuk menunjukkan suatu objek atau fenomena.

*Вот* лещик, потроха, *вот* стерляди кусочек (И. Крылов).

(Vot leščik, potroxa, vot sterljadi kusoček.)

'Ini leshik, jeroan, ini sepotong ikan starlet.'

2. Partikel Perinci (Уточняющие), contohnya adalah partikel *именно* 'justru'/'-lah', *почти* 'hampir', *точно* 'persis', *как раз* 'tepat', dan lain-lain. Tipe partikel ini digunakan untuk memperinci suatu pernyataan.

*Мамушка почти* не обращала на меня внимания (И. Тургенев).

(Mamuška počti ne obraščala na menja vnimanija.)

'Mama hampir tidak memperhatikan saya'

3. Partikel Pembatas (Выделительно), contohnya adalah partikel *только* 'hanya', *всего* 'hanya'/'saja', *лишь* 'cuma', *исключительно* 'hanya... saja', *всего-навсего* 'seluruhnya', dan lain-lain. Tipe partikel ini digunakan untuk memberikan batasan di dalam pernyataan.

*В комнате остались только* хозяин, да Сергей Николаевич, да Владимир Петрович (И. Тургенев).

(V komnate tol'ko hozjain, da Sergej Nikolaevič, da Vladimir Petrovič.)

'Di dalam kamar hanya ada pemiliknya, juga Sergej Nikolaevich, dan Vladimir Petrovinch.'

4. Partikel Penguat, (Усилительные), contohnya adalah partikel *даже* 'bahkan', *ведь* 'kan'/'toh', *же* 'dong'/'sih'/'pun', *и* 'alangkah'/'malahan'/'juga'/'bahkan', dan *ни* '-pun'. Tipe partikel ini dipakai untuk menguatkan kata-kata yang berisi kepastian.

*Даже приказчик издал какой-то неодобрительный звук* (Л. Толстой).

(Daže prikazčik izdal kakoij-to neodobritel'nyj zvuk.)

'Bahkan juru tulis menyatakan suara setuju.'

5. Partikel Interogatif (Вопросительные), contohnya adalah partikel *разве* 'benar-benar', *ли* '-kah', *неужели* 'memang', dan lain-lain. Tipe partikel ini digunakan untuk mengekspresikan sebuah pertanyaan di dalam kalimat interogatif.

*Разве я могу сомневаться в этом?* (Л. Толстой).

(Razve ja mogu somnevat'sja v ètom?)

'Benar-benar saya bisa meragukan hal itu?'

6. Partikel Negasi (Отрицательные), contohnya adalah partikel *не* 'bukan'/'tidak', *ни* 'tidak ada', dan *нет* 'tidak'. Tipe partikel ini digunakan untuk mengekspresikan negasi/ingkat di dalam kalimat.

*На небе ни облачка.* (Savko, 2005:426).

(Na nenne ni oblačka.)

'Di langit tidak ada awan'

7. Partikel Afirmatif (Утвердительные), contohnya adalah partikel *да* 'ya', *точно* 'tepat', dan *так* 'beginilah'. Tipe partikel ini digunakan untuk menyatakan persetujuan.

<<Уж женат?>> - <<Да, третий год пошел с Филипповок>> (Л. Толстой) (Savko, 2005:426).

(<<Už ženat?>> - <<Da, tretij god pošel s Filippovok>>)

'<<Oh menikah?>> - <<Ya, sudah tiga tahun bersama Filippov.>>'

8. Partikel Komparatif (Сравнительные), contohnya adalah partikel *как* 'seperti'/'bagaikan', *словно* 'seakan', *будто* 'seolah-olah', *как будто*

‘sebagai’, *точно* ‘seperti’, dan lain-lain. Tipe partikel ini digunakan untuk membandingkan sesuatu.

*Спелая рожь как золотистое море* (Savko, 2005:426).

(Spelaja rož’ kaka zolotistoe more.)

‘Gandum yang matang bagaikan lautan emas.’

9. Partikel Insentif (Восклицательные), contohnya adalah partikel *что за* ‘apa’, *как* ‘alangkah’, *о* ‘oh’, dan lain-lain. Tipe partikel ini digunakan untuk mengekspresikan seruan di dalam kalimat.

*Тебе, Казбек, о страж востока, принес я, странник, свой поклон* (М. Лермонтов) (Savko, 2005:426).

(Tebe, Kazbek, p straž vostoka, prines ja, svoj poklon.)

‘Kamu, Kazbek, oh pengelana dari timur, saya membawa busur saya sendiri, orang asing.’

### 2.5.2 Konjungsi

Konjungsi adalah bagian dari kelas kata bantu yang berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat yang sama-sama menempati satu satuan fungsi, baik itu fungsi subjek, objek, predikat, maupun keterangan, menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk, kalimat-kalimat dalam teks, dan bagian-bagian kalimat (Savko, 2005:407). Contohnya:

*Время летело быстро, как оно может лететь только в молодые годы* (Н. Помяловский).

(Vremja letelo bystro kak ono možet letet’ tol’ko v molodye gody.)

‘Waktu berlalu dengan cepat, seperti waktu-waktu lalu.’

Berdasarkan fungsi sintaksisnya, konjungsi dibagi menjadi konjungsi setara (соединительные союзы) dan konjungsi bertingkat (подчинительные союзы). Konjungsi setara biasanya berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat yang sama-sama menempati satu satuan fungsi, baik itu fungsi subjek, objek,

predikat, maupun keterangan, menghubungkan bagian kalimat majemuk yang setara, kalimat-kalimat dalam teks, dan juga bagian-bagian teks (Savko, 2005:407). Contoh : *Спокойно дышит грудь, а на душу находит странная тревога.* (И. Тургенев). (Spokojjno dyšit grud', a na dušu naxodit strannaja trevoga.)  
'Bernapas dengan tenang, dan kecemasan yang aneh muncul di dalam jiwa'

Savko (2005:408) membagi konjungsi setara terbagi menjadi tiga jenis berdasarkan maknanya, yaitu:

1. Konjungsi penghubung (соединительные), contohnya adalah konjungsi *и, да, тоже, также, и... и, ни... ни, как.. так и*, dan lain-lain. Contoh kalimat:  
*Пётр встал, я тоже поднялся.*  
(Pjotr vstal, ja tože podnjalsja.)  
'Pjotr berdiri, aku juga berdiri.'
2. Konjungsi pertentangan (противительные), contohnya adalah konjungsi *а, но, да, однако, зато, же*, dan lain-lain. Contoh kalimat:  
*Борзых нет, охотиться в ноябре не с чем; но наступает зима, начинается <<работа>> с гончими.* (И. Бунин).  
(Borzykh net, ohotit'sja v nojabre ne s čem.; no nastupaet zima, načinaetsja <<rabota>> s gončimi.)  
'Anjing-anjing tidak perlu berburu di bulan November; tapi ketika musim dingin tiba, pekerjaan datang'
3. Konjungsi pemilih (разделительные), contohnya adalah konjungsi *или, либо, то...то, не то... не то*, dan lain-lain. Contoh kalimat:  
*То холодно, то очень жарко, то солнце спрячется, то светит слишком ярко.* (И. Крылов).  
(To žarko, to očen' žarko, to solnce sprjačetsja, to svetit, sliškom jarko.)

‘Dingin ataupun sangat panas, matahari bersembunyi ataupun bersinat sangat terang.’

Konjungsi bertingkat berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk bertingkat (Savko, 2005:409). Contoh:

*Сначала страшно показалось Вакуле, когда поднялся он от земли на такую высоту, что ничего уже не мог видеть внизу.* (Н. Гоголь)

(Snačala trašno pokazalos’ Vakule, kogda podnjalsja on ot zemli na takuju vysotu, čto ničego uže ne mog videš’ vnizu.)

‘Pada awalnya tampak menakutkan melihat kepada Vakula, ketika dia naik dari tanah ke suatu ketinggian, tidak ada yang tidak bisa lagi melihat ke bawah’

Savko (2005:409) membagi konjungsi bertingkat terbagi menjadi 6 jenis berdasarkan maknanya, yaitu:

1. Konjungsi yang menerangkan (изъяснительные), contohnya adalah konjungsi *что, чтобы, будто*, dan lain-lain. Contoh kalimat:

*Цель моя состояла в том, что побывать на Старой улице.* (И. Бунин)

(Cel’ moja sostojala v tom, čto pobuvat’ na Staroj ulice.)

‘Itulah tujuan saya, yaitu mengunjungi Jalan Tua.’

2. Konjungsi kala (временные), contohnya adalah konjungsi *когда, пока, с тех пор как, лишь, едва*, dan lain-lain. Contoh kalimat:

*В морозном воздухе раздался первый удар колокола, когда Макар вошел в избу.* (В. Короленко)

(V moroznom vozduxe razdalsja pervyj udder kolokola, kogda Makar vošel v izbu.)

‘Dalam udara dingin terdengar bel pertama, ketika Makar masuk ke dalam gubuk.’

3. Konjungsi alasan (причинные), contohnya adalah konjungsi потому что, оттого что, так как, вследствие того что, благодаря тому что, в связи с тем что, dan lain-lain.

*И теперь трудно было иностранному пришельцу бороться с простою местною дудкой, потому что она явилась слепому мальчику в сопровождении всей родственной украинской природы.* (В. Короленко)

(I teper' trudno bylo inostrannomu prišel'cu borot'sja s prostoju mestnoju dudkoj, potomu čto ona javilas' slepomu mal'čiku v soprovoždenii vsej rodstvennoj ukranskoj prirody.)

‘Dan sekarang sulit menjadi orang asing untuk berurusan dengan kebiasaan lokal, karena dia adalah seorang anak buta yang dibesarkan oleh keluarga Ukraina.’

4. Konjungsi tujuan (целевые), contohnya adalah konjungsi чтобы, для того чтобы, с тем чтобы, dan lain-lain. Contoh kalimat:

*Для того чтобы воспитать настоящих мужчин, нужно воспитывать настоящих женщин.* (В. Сухомлинский)

(Dlja togo čtoby vospitat' nastojaščix mužčin, nužno vospityvat' nastojaščix ženščin.)

‘Untuk mendidik manusia masa kini, perlu juga mendidik perempuan masa kini.’

5. Konjungsi syarat (условные), contohnya adalah konjungsi если, ежели, если... то, ли, dan lain-lain (Savko, 2005:410). Contoh kalimat:

*Если вы удачно выберете работу и вложите в нее свою душу, то счастье само вас отыщет.* (К. Ушинский)

(Esli vy удаčno vyberete rabotu i vložit'e v nee svoju dušu, to sčast'e samo vas otyščet.)

‘Jika Anda memilih pekerjaan dan melakukannya dengan segenap jiwa Anda, maka Anda akan menemukan kebahagiaan itu sendiri.’



6. Konjungsi konsesif (уступительные), contohnya adalah konjugasi *несмотря на то что, хотя*, dan lain-lain (Savko, 2005:410). Contoh kalimat:  
*Некогда было любоваться видом, хотя вид этого заслуживал.* (Ю. Олеша)  
 (Nekogda bylo ljubovat'sja vidom, hotja vid éтого zaslužival.)  
 'Tidak ada waktu untuk mengagumi penampilan, walaupun penampilan tersebut pantas mendapatkannya'
7. Konjungsi perbandingan (сравнительные), contohnya adalah konjugasi *как, словно, будто, как будто, как бы, точно*, dan lain-lain (Savko, 2005:410). Contoh kalimat:  
*Пламя появлялось в одну секунду, как будто кто-то пускал в толпу солнечных зайчиков.* (Ю. Олеша)  
 (Plamja pojavljalos' v odnu sekundu, kak budto kto-to puskal v tolpu solnečnyx zajčikov.)  
 'Api muncul dalam satu detik, seperti ada seseorang membiarkan matahari berkerumun'
8. Konjungsi cara (средствия), contohnya adalah konjugasi *так что* (Savko, 2005:410). Contoh kalimat:  
*Вам никто не поможет, так что нужно рассчитывать только на свои силы.*  
 (Vam nikto ne pomožet, tak čto nužno rassčityvat' tol'ko na svoi sily.)  
 'Tidak ada yang membantu Anda, sehingga Anda perlu mengandalkan kekuatan Anda sendiri.'

Berdasarkan strukturnya, konjungsi dibedakan menjadi konjungsi sederhana dan majemuk. Konjungsi sederhana adalah konjungsi yang terdiri dari satu kata, seperti *и, но, хотя, если, что*, dan lain-lain. Konjungsi majemuk adalah konjungsi

yang terdiri dari beberapa kata, seperti *для того чтобы, как будто, так как*, dan lain-lain. Konjugasi majemuk terbagi atas dua jenis, yaitu pengulangan (вторяющиеся) dan ganda (двойные). Konjugasi pengulangan digunakan berpasangan, seperti pada kata *ни... ни, то... то, не то... не то*, dan lain-lain (Savko, 2005:410). Contoh kalimat:

*То ветер подует и тронет верхушки деревьев, то лягушки зашелестят в прошлогодней траве.* (И. Тургенев)

(To veter poduet i tronet verxushki derev'ev, to l'jaguški zašelestjat v prošlogodnej trave.)

'Angin akan meniup dan menyentuh puncak pohon, ataupun katak yang bergemerisik di tahun lalu.'

Konjugasi ganda terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan, tapi saling terpisah di kata yang berbeda, seperti pada kata *как... так и, не только... но и. чем... тем*, dan lain-lain (Savko, 2005:410). Contoh kalimat:

*Чем дальше в лес, тем больше дров.* (Пословица)

(čem dal'se v les, tem bol'se drov.)

Berdasarkan asal-usulnya, konjungsi dibedakan menjadi konjugasi asli (непроизводные), seperti konjungsi *и, а, но, или*, dan lain-lain, dan konjungsi turunan (производные), seperti konjungsi *хотя, благодаря тому что, точно*, dan lain-lain (Savko, 2005:410).

## 2.6 Partikel dan Konjungsi *и* (i)

Partikel berkembang dari berbagai macam kelas kata, seperti keterangan, kata ganti, kata seru, konjungsi, kata kerja, kata benda, bahkan juga frasa (Vasilyeva, 2002:9). Partikel *и* (i) berasal dari konjungsi *и* (i). Vasilyeva (2002:12) menyatakan bahwa sangat sulit membedakan antara partikel dan konjungsi yang merupakan asal dari partikel tersebut berkembang, karena partikel-partikel konjungtif ini tetap mempertahankan fungsi kopulatifnya (fungsi penggabungan). Partikel ini tetap mempertahankan makna penggabungannya (sebagai konjungsi) sekaligus memberikan makna baru dan juga menyamakan makna (Vasilyeva, 2002:134).

### 2.6.1 И (I) Sebagai Partikel

Partikel *u* (i) selalu terletak sebelum kata yang ditekankannya, biasanya kata tersebut adalah kata kerja, dan partikel *u* (i) selalu tidak memiliki tekanan (Vasilyeva, 2002:138). Partikel *u* (i) ditempatkan di depan kalimat maupun di tengah kalimat. Dalam konstruksi bebas ekspresif-evaluatif, partikel *u* (i) diletakkan di depan kalimat. Namun terkadang beberapa konstruksi bergeser ke depan sehingga partikel berada di tengah kalimat (Vasilyeva, 2002:31)

Partikel *u* (i) digunakan untuk memenuhi fungsi emotif-tegas yang biasanya terdapat pada konstruksi predikatif yang diperluas maupun yang tidak diperluas, yang di dalamnya, predikatif bisa jadi dalam bentuk nominatif atau genitif (Vasilyeva, 2002:35). Adapun fungsi dari partikel *u* (i) adalah sebagai berikut:

1. Partikel *u* (i) digunakan untuk penegasan yang berhubungan dengan perwujudan. Partikel ini menegaskan keteraturan, kesesuaian, dan juga kealamian hubungan (Vasilyeva, 2002:134). Contohnya:

*Сядешь на троллейбус, доедешь до остановки улица Лобачевского. Там и я живу.*

(Sjadeš' na trollejbuz, doedeš' do ostanovki ulica Lobačevskogo. Tam i ja živu.)

'Kau duduk di bis dan berjalan sepanjang jalan Lobachevski. Di sanalah aku tinggal'

- *Ты старайся, старайся.*

- *Я и стараюсь.*

(- Ty starajsja, starajsja. - Ja i starajus')

'- Kau cobalah, cobalah. - Aku sedang mencoba.'

*Он пришёл к моему брату на день рождения. Тогда мы и познакомились.*

(On prišel k moemu bratu na den' roždenija. Togda my i poznaomilis'.)

'Dia datang ke ulang tahun saudaraku. Di sana kami bertemu.'

Dalam kasus seperti ini, partikel *и* (*i*) bersinonim dengan *именно*, (*Именно Тогда мы познакомились*) dan *–то* (*Тогда–то мы познакомились*) (Vasilyeva, 2002:134). Contoh:

- *Вы не волнуйтесь. Всё будет хорошо.*

- *Я и не волнуюсь. Я уверен в успехе* (Vasilyeva, 2002:135).

(- *Vy ne volnujtes'.* *Vsë budet хороšo.* – *Ja i ne volnujus'.* *Ja uveren v uspehe.*)

‘- Anda jangan khawatir. Semua akan baik-baik saja.

- Saya tidak khawatir. Saya yakin akan sukses.’

- *Твой акваланг я положила в чемодан.*

- *Пусть там и лежит до следующего лета* (Vasilyeva, 2002:135).

(- *Tvoj akvalang ja položila v čemodan.* – *Pust tam i ležit do sledujuščego leta.*)

‘- Aku menaruh peralatan selammu di dalam koper.

- Biarkan dan letakkanlah di sana sampai musim panas berikutnya.’

Dalam kasus seperti ini partikel *и* (*i*) mungkin saja bersinonim dengan *так* (*Так я не волнуюсь*), dan *ну* (*Ну пусть там лежит до следующего лета*) (Vasilyeva, 2002:135).

## 2. Partikel *и* (*i*) bisa memiliki makna penegasan.

a. Makna penegasan khusus berikut ini bersinonim dengan partikel penegasan *даже*. Partikel *и* (*i*) di sini menegaskan kepastian dan kemutlakan (Vasilyeva, 2002:135). Contohnya:

*Пойдём, пойдём, поговорим! У меня хорошие новости для тебя. А ты и захватить не хочешь* (Б.Р.).

(*Pojdëm, pojdëm, pogovorim! U menja хороšie novosti dlja tebja. A ty I zaexat' ne хоčeš'.*)

‘Mari, mari, kita bicara! Aku punya kabar baik untukmu. Kau bahkan tidak ingin kembali.’

*Отказывается, Татьяна Николаевна его близкая родственница. А я и не знал, и не слышал ничего об этом.*

(Otlazyvaetsja, Tat’jana Nikolaevna ego blizkaja rodstvennica. A ja i ne znal, i ne slyšal ničego ob ètom.)

‘Sudah diketahui, Tatyana Nikolaevna adalah kerabat dekatnya. Saya bahkan tidak tahu, dan tidak pernah mendengar tentang hal itu.’

Pada beberapa kasus yang sama digunakan juga partikel *уж, вот, так*, dan *ведь* (*А ты уж захватить не хочешь. Тут уж сомневаться не в чем. А я ведь не знал. А я вот не знал. А я так не знал*). Tapi partikel-partikel tersebut membuat kalimat menjadi kurang mutlak dan tetap. Di samping itu, partikel-partikel tersebut memiliki nuansa semantik tambahan pada keterangan makna utama mereka (Vasilyeva, 2002:135).

- b. Dalam mengungkapkan asumsi, persetujuan, anggapan, partikel *и* (i) berfungsi memperkuat ketidakpastian (Vasilyeva, 2002:136). Contohnya:

- *А подводы тут вчера проезжали?*

- *Не дежурил я вчера. Жена, моя командовала. Возможно, и были подводы с той стороны.* (B.P.)

( - A podvidy tut včera proezzali? – Ne dežuril ja včera. Žena, moja komandovala. Vozmožno, i byli podvody s toj storony.)

‘- Apakah gerobak-gerobak ini kemarin melaju?’

- Aku kemarin tidak bertugas. Istriku yang mengambil alih. Mungkin ada gerobak-gerobak itu di sisi samping.’

- *Лицо мне ваше знакомо. Может быть, встречались мы с вами где-нибудь?*

- *Может, и встречались..* (B.P)

(- Lico mne vaše znakomo. Možet byt', vstrečalis' my s vami gde-nibud'?)

– *Моžet, i vstrečalis'..*)

‘- Wajahmu sepertinya kukenal. Mungkin kita pernah bertemu di suatu tempat?’

- *Yah, mungkin kita pernah bertemu...?*

Penggunaan partikel *и* (i) di sini juga berkorelasi dengan penggunaan *ну* (*Ну, может, встречались...*)

- c. Dalam beberapa kasus, anggapan yang diungkapkan oleh partikel ini menyatakan penyanggahan/ketidaksetujuan, yang berhubungan dengan pernyataan sebelumnya. Lalu partikel *и* (i) mengasumsikan sebuah makna yang sebaliknya dan bersinonim dengan konjungsi *хотя* (*хоть*) (Vasilyeva, 2002:136). Contohnya:

*И не видимся по году, по два, а как встретимся - словно вчера растались.*

(I ne vidimsja po godu, po dva, a kak vstretimsja – slovno včera rastalis’)

‘Meskipun tidak bertemu sejak satu-dua tahun lalu, tapi ketika bertemu lagi, seperti baru kemarin saja.’

*И красиво здесь, и условия хорошие, а не люблю я отдыхать на курортах – мне бы в поход или в дальнюю деревушку.*

(I krasivo sdes', i uslovija хороšie, a ne ljublju ja otdyxat'na kurortax – mne by v pohod ili v dal'njuju derevušku.)

‘Biarpun di sini indah, dan semua baik, tapi aku tidak suka berlibur di resor – bawa aku naik gunung atau ke desa-desa kecil.’

*И не рассказывал он мне ничего \_ сама доглась.*

(I ne rasskazyval on mne ničego \_ sama dogalas’.)

‘Walaupun dia tidak mengatakan apapun padaku – aku menebak sendiri.’

- d. Partikel *и* (*i*) bisa menguatkan sebuah makna ekspresif dan evaluatif (Vasilyeva, 2002:137). Contohnya:

*Эх, и сапожки привезу тебе! Красные, с серебряными подковками! Сафьяновые!* (В.О.)

(*èx, i sapožki privezu tebe! Krasnye, s serebrjanymi podkovkami Saf'janovye!*)

‘Oh, betapa bagusnya sepatu boot yang kubawakan untukmu! Berwarna merah, dengan hak silver! Dari Morocco!’

*Помнишь, мы с тобой поссорились? И разозлился я тогда на тебя! Никогда ещё так не злился.*

(*Pomniš', my s toboj possorilis'? I razozlilsja ja togda na tebja! Nikogda eščë tak ne zlijsja.*)

‘Apakah kamu ingat kita bertengkar? Betapa marahnya aku padamu waktu itu! Aku tidak pernah semarah itu.’

Partikel *и* (*i*) dalam makna ini berkorelasi dengan *эже*, *-то*, *уж*, dan *вот*, yang menambahkan nuansa semantik baru pada makna utama

- e. Ketika digunakan dengan kata ganti atau kata benda keterangan interogatif-relatif, partikel *и* (*i*) menekankan ekspresi (seperti terkejut, kekaguman, dll) dalam bentuk negatif. Dalam kasus seperti ini partikel *и* (*i*) bersinonim dengan partikel *только* (Vasilyeva, 2002:138). Contohnya:

*И чем нас не угощали там! (=Чем только нас не угощали там! Всем, всем нас там угощали!)*

(*I čem nas ne ugoščali tam!*)

‘Apa sih yang tidak mereka bicarakan kepada kita di sana!’

### 2.6.2 И (I) Sebagai Konjungsi

Sebagai konjungsi, partikel *и* (i) termasuk ke dalam beberapa klasifikasi konjungsi Savko (2005), di antaranya adalah konjungsi berdasarkan fungsi sintaksisnya, strukturnya, dan juga asal-usulnya. Berdasarkan fungsi sintaksisnya, partikel *и* (i) termasuk ke dalam konjungsi setara-penghubung (соединительные), yang berfungsi membantu dalam menghubungkan unsur-unsur yang sama-sama menempati satu fungsi, bagian kalimat majemuk yang setara, kalimat-kalimat dalam teks, dan juga bagian-bagian teks (Savko, 2005:407). Contoh:

*Льгов - большое степное село с весьма древней каменной одноглавой церковью и двумя мельницами на болотиистой речке Росоте* (И. Тургенев) (Savko, 2005:407).

(L'gov – bol'soe selo s ves'ma drevnej kamennoj odnoglavoj cerkov'ju i dvumja mel'nicami na volotiistoj rečke Rosote.)

'Lgov – sebuah stepa besar di desa, dengan sebuah gereja yang sangat kuno berkubah batu dan dua buah pabrik di rawa sungai Rosote.'

Pada contoh di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan 2 anggota kalimat sejenis, yaitu keterangan *с весьма древней каменной одноглавой церковью* 'dengan sebuah gereja yang sangat kuno berkubah batu' dan keterangan *двумя мельницами* 'dua buah pabrik', dalam bentuk kata benda kasus instrumental (творительный падеж).

Valgina (2002:294) mengemukakan hubungan-hubungan yang dinyatakan oleh konjungsi *и* (i) di dalam kalimat majemuk setara, yaitu:

1. Hubungan waktu. Hubungan waktu ini terlihat pada suatu tindakan, gejala, atau peristiwa/kejadian, yang terjadi di waktu yang sama maupaun dalam waktu yang berurutan. Contoh:

*Стадо еще не прогоняли, и народ еще не возвращался с работы* (Л. Т.).

(Stado ešče ne progonjali, I narod ešče ne vozvraščalsja s raboty.)

'Kawanan itu belum tertangkap, dan rakyat belum kembali dari bekerja.'



Pada kalimat di atas, hubungan waktu terlihat pada tindakan yang terjadi di waktu yang sama.

*Последние отблески вечерней зари погасли совсем, и темная ночь спустилась на землю (Арс.).*

(Poslednie otbleski večernej zari pogasli sovsem, i temnaja noč' spustilas' na zemlju.)

‘Cahaya terakhir dari matahari yang terbenam itu telah benar-benar hilang, dan gelapnya malam datang menyelimuti bumi.’

Pada kalimat di atas, hubungan waktu terlihat pada kejadian/peristiwa yang terjadi secara berurutan.

2. Hubungan sebab-akibat. Pada hubungan ini konjungsi *и* (i) biasa diikuti oleh adverbial *потому, поэтому, dan оттого* (Valgina, 2002:295). Contoh:

*У судьи губы находились под самым носом, и оттого нос его мог нюхать верхнюю губу сколько душе угодно было (У.)*

(U sud'j guby naxodilis' pod samym nosom, i ottogo nos ego mog njuxat' verxnjuju gubu skol'ko duše ugodno bylo.)

‘Bibir hakim itu berada persis di bawah hidungnya, oleh karena itu hidungnya bisa mencium bibirnya kapanpun.’

3. Hubungan pertentangan. Pada hubungan ini, konjungsi *и* (i) memiliki peran yang sama seperti konjungsi *а, но, да, dan lain-lain*, yang memiliki hubungan pertentangan (Valgina, 2002:295). Contoh:

*Все ее знали, и никто не замечал (П.).*

(Vse ee znali, i nikto ne zamečal.)

‘Semua orang tahu dia, tapi tidak ada yang menyadarinya.’

### BAB 3

### ANALISIS

Data-data yang digunakan dalam analisis data berikut ini merupakan kalimat-kalimat dari empat buah judul cerita yang diambil dari situs <http://www.nskazi.narod.ru/rus.html> secara acak. Kalimat-kalimat yang dipilih dan dianalisis adalah kalimat yang di dalamnya terdapat  $u(i)$ , baik itu yang menempati posisi sebagai partikel maupun sebagai konjungsi. Urutan kalimat yang dianalisis disesuaikan dengan judul cerita yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, dimulai dari judul cerita pertama dan seterusnya sampai judul cerita kelima. Dalam menganalisis data penulis memulai dari tahap pertama yaitu menentukan subjek, predikat objek, dan keterangan. Kemudian, penulis menganalisis kalimat berdasarkan jumlah satuan predikasinya dalam kalimat.

$u(i)$  dapat menempati posisi sebagai partikel maupun konjungsi. Sebagai konjungsi, partikel  $u(i)$  ini termasuk ke dalam konjungsi setara yang salah satu fungsinya adalah menghubungkan bagian-bagian dalam kalimat majemuk setara. Oleh karena itu, analisis  $u(i)$  tidak terlepas dari analisis terhadap kalimat sederhana dan kalimat majemuk. Tahap selanjutnya penulis menganalisis apakah kalimat tersebut termasuk kalimat sederhana atau kalimat majemuk, dan menyebutkan jenis kalimat majemuk apakah kalimat itu. Kemudian, tahap terakhir adalah menganalisis fungsi dari  $u(i)$  dalam kalimat tersebut dan juga perannya dalam kalimat, apakah berperan sebagai partikel atau konjungsi, atau mungkin dapat berperan sebagai keduanya. Oleh karena itu, penulis menerjemahkan  $u(i)$  dengan berbagai macam kata dalam bahasa Indonesia sesuai dengan yang telah penulis sebutkan di contoh-contoh kalimat dalam bab sebelumnya.

Di bagian akhir analisis dari setiap cerita, penulis menyertai tabel yang berisikan jenis kalimat dan juga peran dan fungsi  $u(i)$  dalam bentuk singkatan. Jenis kalimat diwakili oleh singkatan sebagai berikut: KS untuk Kalimat Sederhana, KMS untuk Kalimat Majemuk Setara, KMB untuk Kalimat Majemuk Bertingkat, KMK

untuk Kalimat Majemuk Kompleks, dan KMTK untuk Kalimat Majemuk Tanpa Konjungsi. Peran dan fungsi *u* (i) diwakili oleh singkatan sebagai berikut: PBKMS untuk peran sebagai Konjungsi Penghubung Bagian-bagian Kalimat Majemuk Setara, PUMSFS untuk peran sebagai Konjungsi Penghubung Unsur-unsur yang Menempati Satu Subjek, PUMSFO untuk peran sebagai Konjungsi Penghubung Unsur-unsur yang Menempati Satu Fungsi Objek, PPV untuk peran sebagai Partikel Penegas Verba, PPN untuk peran sebagai Partikel Penegas Nomina, PPA untuk peran sebagai Partikel Penegas Adverbial, dan PPP untuk peran sebagai Partikel Penegas Pronomina. Berikut adalah analisis datanya:

### 3.1 Analisis Cerita Морозко

Pada cerita ini, terdapat dua belas buah kalimat yang di dalamnya terdapat partikel/konjungsi *u* (i). Kedua belas kalimat tersebut terdiri dari beberapa macam tipe kalimat berdasarkan jumlah satuan predikasinya. Selain itu, peran dan fungsi *u* (i) dalam kalimat tersebut juga berbeda-beda. Berikut penulis jabarkan analisis berdasarkan urutan kalimat dari awal sampai akhir cerita.

1. Жили-были дед и баба.  
(Žili-byli ded i baba.)  
'Hiduplah seorang kakek dan nenek.'

Kalimat di atas merupakan kalimat pembuka dari sebuah cerita yang memberitahukan tentang adanya kehidupan seorang kakek dan nenek di suatu waktu dan tempat. Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Kalimat tersebut tidak memiliki anggota sekunder kalimat, dengan *ded* dan *баба* bertindak sebagai subjek, dan *жили-были* bertindak sebagai predikat.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *u* (i) tersebut berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat, yang sama-

sama menempati fungsi subjek (satuan subjek). Fungsi subjek yang dimaksud adalah *дед и баба*.

2. У деда была дочка, и у бабы была дочка.  
(U deda byla dočka, i u baby byla dočka.)  
'Sang kakek memiliki seorang anak perempuan, dan sang nenek memiliki seorang anak perempuan.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *дочка* dan *дочка*. Predikatnya adalah *была*. Objeknya adalah *у деда* dan *у бабы*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *у деда была дочка* dan *у бабы была дочка*. Tidak ada subjek yang dihapuskan ataupun digantikan dalam kalimat ini walaupun subjek dari masing-masing bagian kalimat memiliki subjek yang sama, yaitu *дочка*.

3. Все знают, как за мачехой жить: перевернёшься - бита и недовернёшься - бита.  
(Vse znajut, kak za mačehoj žit' pereverneš'sja - bita i nedoverneš'sja - bita.)  
'Semua tahu, bagaimana hidup dengan seorang ibu tiri: kau terlambat, dipukul, dan kau sudah melakukan pekerjaan, dipukul.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk bertingkat dengan konjungsi *как*. *Все* berperan sebagai subjek, *знают*

sebagai predikat, dan *как за мачехой жить: перевернёшься - бита и недовернёшься – бита* sebagai keterangan.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *перевернёшься - бита* dan *недовернёшься – бита*. Tidak ada subjek yang dihapuskan ataupun digantikan dalam kalimat ini, karena masing-masing bagian kalimat memiliki subjek berbeda.

4. Падчерица и скотину поила-кормила, дрова и воду в избу носила, печь топила, избу мела - ещё до свету.  
(Padčeriца i skotinu poila-kormila, drova i vodu v izbu nosila, peč' topila, izbu mela – ešče do svetu.)  
'Sang anak tiri memberi makan dan minum ternak-ternak juga, membawakan api dan air ke dalam rumah, menyalakan kompor, menata rumah – semua dilakukan sebelum fajar.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya seperti bagian kalimat majemuk setara. Yang bertindak sebagai subjek adalah *падчерица*. Predikatnya adalah *поила-кормила, носила, топила, dan мела*. Objeknya adalah *скотину, дрова и воду, печь, dan избу*. Kemudian *ещё до свету* bertindak sebagai keterangan.

Terdapat dua buah *и* (i) pada kalimat di atas. *И* (i) pertama pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum kata benda *скотину*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan kata benda dan dapat diterjemahkan sebagai 'juga'. Kata benda di sini lebih ditegaskan daripada kata kerjanya. Partikel *и* (i) menegaskan bahwa selain rumah, kompor, dan air, ternak-ternak pun juga diurus oleh tokoh sang anak tiri.

Kemudian *u* (i) yang kedua pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *u* (i) tersebut berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat, yang sama-sama menempati fungsi objek. Fungsi objek yang dimaksud adalah *дрова и воду*.

5. Вот мачеха и придумала падчерицу со свету сжить.  
(Vot mačexa i pridumala padčericu so svetu sžit'.)  
'Ibu tiri itu juga memikirkan anak tirinya sejak fajar terbit'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *вот мачеха*, predikatnya adalah *придумала*, objeknya adalah *падчерицу*, dan *со свету сжить* adalah keterangan.

*И* (i) pada kalimat di atas menempati posisi sebagai partikel. Partikel *u* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum verba *придумала*. Dengan kata lain, partikel *u* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan 'juga'. Partikel *u* (i) menegaskan apa yang juga dan sudah dilakukan oleh tokoh sang ibu tiri sejak fajar terbit.

6. Повѣз бедную в лес, свалил в сугроб под большую ель и уехал.  
(Povѣz bednuju v les, svalil v sugrob pod bol'sčuju el' i uexal.)  
'(Dia) membawa si malang ke dalam hutan, menjatuhkan ke dalam tumpukan salju di bawah pohon cemara dan pergi.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya melesap, dan jika dilihat dari predikat verbanya, subjeknya adalah kata ganti orang ketiga maskulin

tunggal *он*. Predikatnya adalah *Повёз, свалил, dan уехал*. Objeknya adalah *бедную*. Keterangannya adalah *в лес, в сугроб, dan под большую ель*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и /i* tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, partikel *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *свалил в сугроб под большую ель* dan *уехал*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antara unsur-unsur yang dianggap setara. Kedua bagian setara ini memiliki subjek yang sama dan keduanya dilesapkan (implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*он*) *свалил в сугроб под большую ель* dan (*он*) *уехал*.

7. Очутился на той ели, под которой девица сидит, и сверху её спрашивает: Тепло ли тебе, девица?  
(Očutilsja na toj eli, pod kotoroj devica sidit, i sverxu ee sprašivaet: Teplo li tebe, devica?)  
'(Dia) tiba di pohon tersebut, yang di bawahnya duduk sang anak perempuan, lalu bertanya kepada anak itu dari atas: Merasa hangatkah kamu, gadis kecil?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinati dan subordinat dengan konjungsi *которой*. Terdapat dua buah subjek dalam kalimat tersebut. Yang pertama melesap, dan jika dilihat dari verbanya, subjeknya adalah kata ganti orang ketiga maskulin tunggal *он*, dan yang kedua adalah *девица*. Predikatnya adalah *очутился* dan *спрашивает*. Objeknya adalah *её* dan *Тепло ли тебе, девица?*. Keterangannya adalah *на той ели, под которой девица сидит, dan сверху*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и /i* tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, partikel *и* (i) menghubungkan bagian kalimat

majemuk setara *очутился на той ели* dan *сверху её спрашивает*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antara unsur-unsur yang dianggap setara. Kedua bagian setara ini memiliki subjek yang sama dan keduanya dilesapkan (implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*он*) *очутился на той ели* dan (*он*) *сверху её спрашивает*.

8. Собака съест блин и опять: Тяф, тяф!  
(Sobaka s'est blin i opjat': Tjaf, tjaf!)  
'Anjing memakan pancake dan bahkan sekali lagi: (menggonggong) Guk, guk!'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Собака*. Predikatnya adalah *съест* dan *опять*. Objeknya adalah satu kalimat langsung *Тяф, тяф!*

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Собака съест блин* dan *опять: Тяф, тяф*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antara unsur-unsur yang dianggap setara. Kedua bagian setara ini memiliki subjek yang sama dan subjek yang kedua melesap/implisit. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Собака съест блин* dan (*Собака*) *опять: Тяф, тяф!*.

9. Старуха блины ей кидала и била её, собачка - всё своё.  
(Staruxa bliny ej kidala i bila её, sobačka – vsё svoё.)  
'Si wanita tua terus melemparinya pancake dan memukulnya, sang anjing tetap pada apa yang dia lakukan.'



Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks yang berhubungan koordinatif dan tanpa konjungsi. Subjeknya adalah *Старуха* dan *собачка*. Predikatnya adalah *кидала*, *била* dan *всё своё*. Objeknya adalah *блины* (objek langsung), *ей* (objek tak langsung), dan *её* (objek langsung).

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Старуха блины ей кидала* dan *била её*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antara unsur-unsur yang dianggap setara. Kedua bagian setara ini memiliki subjek yang sama dan kedua melesap/implisit. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Старуха блины ей кидала* dan *(Старуха) била её*.

10. Вдруг заскрипели ворота, отворилась дверь, в избу идёт падчерица - в злате, так и сияет.  
(Vdrug zaskripeli vorota, otborilas' dver', v izbu idet padčerica – v zlate, tak sijaet.)  
'Tiba-tiba gerbang berderak, pintu terbuka, sang anak tiri datang ke dalam rumah, dalam balutan emas, begitu bersinarinya.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya seperti bagian kalimat pada kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *ворота*, *дверь*, dan *падчерица*. Predikatnya adalah *заскрипели*, *отворилась*, *идёт*, dan *сияет*. Keterangannya adalah *вдруг*, *в избу*, dan *в злате так и сияет*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas dan terletak sebelum verba *сияет*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menekankan verba dan dapat diterjemahkan sebagai ‘-nya’ atau ‘betapa’. Partikel *и* (i) menguatkan ekspresi yang mengungkapkan betapa bersinarnya kondisi sang anak tiri ketika pulang.

11. Старуха глянула - и руки врозь.  
(Staruxa gljanula – i ruki vroz’.)  
‘Si wanita tua memandang, dan tangannya terbuka.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Старуха* dan *руки* Predikatnya adalah *глянула* dan *врозь*

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Старуха глянула* dan *руки врозь* Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antara unsur-unsur yang dianggap setara. Tidak ada subjek yang dihapus ataupun digantikan dalam kalimat ini, karena masing-masing bagian kalimat memiliki subjek berbeda.

Selain sebagai konjungsi, *и* (i) pada kalimat di atas juga dapat berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum nomina *руки*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan nomina dan dapat diterjemahkan sebagai ‘pun’. Partikel *и* (i) menekankan keteraturan, menegaskan subjek pada bagian kalimat kedua.

12. Старик посадил старухину дочь в сани, повёз её в лес на то же место, вывалил в сугроб под высокой елью и уехал.

(Starik posadil staruxinu doč' v sani, povez ee v les na to že mesto, vyvalil v sugrob pod vysokoj el'ju i uexal.)

'Orang tua itu mendudukkan si anak perempuan di atas kereta salju, sambil membawanya ke hutan di tempat yang sama, menjatuhkan ke dalam tumpukan salju di bawah pohon cemara dan pergi.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *Старик*. Predikatnya adalah *посадил*, *вывалил*, dan *уехал*. Objeknya adalah *старухину дочь* dan *её*. Keterangannya adalah *в сани, повёз её в лес на то же место*, dan *в сугроб под высокой елью*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *вывалил в сугроб под высокой елью* dan *уехал*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antara unsur-unsur yang dianggap setara. Kedua bagian setara ini memiliki subjek yang sama dan keduanya dilesapkan (implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*он*) *вывалил в сугроб под высокой елью* dan (*он*) *уехал*.

Berikut adalah tabel hasil analisis.

**Tabel 3.1**

<b>Peran&amp;Fungsi <i>u</i> (i)</b>							
<b>Nomor &amp; Jenis Kalimat</b>	<b>PBKMS</b>	<b>PUMSFS</b>	<b>PUMSFO</b>	<b>PPV</b>	<b>PPN</b>	<b>PPA</b>	<b>PPP</b>
1. KS	v	-	-	-	-	-	-
2. KMS	v	-	-	-	-	-	-
3. KMB	v	-	-	-	-	-	-
4. KMTK	-	-	-	-	v	-	-
5. KS	-	-	-	v	-	-	-
6. KMK	v	-	-	-	-	-	-
7. KMK	v	-	-	-	-	-	-
8. KMS	v	-	-	-	-	-	-
9. KMK	v	-	-	-	-	-	-
10. KMTK	-	-	-	v	-	-	-
11. KMS	v	-	-	-	v	-	-
12. KMK	v	-	-	-	-	-	-

Kalimat-kalimat dalam cerita di atas terdiri dari 2 buah kalimat sederhana dan 10 buah kalimat majemuk. Pada kalimat-kalimat sederhana, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung unsur-unsur yang menempati satu fungsi yang sama, yaitu fungsi subjek, dan juga peran sebagai partikel penegas verba. Pada kalimat-kalimat majemuk setara, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Pada kalimat majemuk bertingkat, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Pada kalimat-kalimat majemuk kompleks, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat

majemuk setara. Pada kalimat majemuk tanpa konjungsi, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai partikel penegas nomina.

### 3.2 Analisis cerita Баба-яга

Pada cerita ini, terdapat tiga puluh lima buah kalimat yang di dalamnya terdapat partikel/konjungsi *u* (i). Ketiga puluh lima kalimat tersebut terdiri dari beberapa macam tipe kalimat berdasarkan jumlah satuan predikasinya. Selain itu, peran dan fungsi *u* (i) dalam kalimat tersebut juga berbeda-beda. Berikut penulis jabarkan analisis berdasarkan urutan kalimat dari awal sampai akhir cerita.

13. Жили-были муж с женой, и была у них дочка.  
(žili-byli muž s ženoj, i byla u nix dočka.)  
'Hiduplah sepasang suami istri, dan mereka memiliki seorang anak perempuan.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *муж с женой* dan *дочка*. Predikatnya adalah *Жили-были* dan *была*. Objeknya adalah *у них* (objek tak langsung)

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *u* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *u* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Жили-были муж с женой* dan *была у них дочка*. Subjeknya berbeda sehingga tidak ada subjek yang melesap/implisit. Keberadaan konjungsi *u* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara.

14. Заболела жена и умерла.  
(Zabolela žena i umerla.)  
'Sang istri sakit dan meninggal dunia.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *жена*. Predikatnya adalah *Заболела* dan *умерла*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Заболела жена* dan *умерла*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Заболела жена* dan *умерла (жена)*. Subjek yang kedua, melesap/implisit.

15. Погоревал-погоревал мужик, да и женился на другой.  
(Pogoreval-pogoreval mužik, da i ženilsja na drugoj.)  
'Sang suami berkabung, lalu menikah dengan yang lain.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *мужик*. Predikatnya adalah *Погоревал-погоревал* dan *женился*. Keterangannya adalah *на другой*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Погоревал-погоревал мужик* dan *женился на другой*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Погоревал-погоревал мужик* dan *(мужик) женился на другой*. Subjek yang kedua, melesap/implisit.

Selain sebagai konjungsi, *и* (i) pada kalimat di atas juga dapat berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum verba *женился*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘-lah’. Partikel *и* (i) ini menekankan kesesuaian, menegaskan apa yang dilakukan tokoh sang suami setelah sebelumnya berkabung.

16. Невзлюбила злая баба девочку, била её, ругала, только и думала, как бы совсем извести, погубить.  
(Nezjaljubila zlaja baba devočku, bila eë, rugala, tol'ko i dumala, kak by sovsem izvesti, pogubit.)  
'Nenek jahat itu tidak menyukai sang anak perempuan, memukulinya, membentakinya, dan hanya memikirkan bagaimana untuk menangkap dan menghancurkannya.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif dan subordinat. Subjeknya adalah *злая баба*. Predikatnya adalah *Невзлюбила, била, ругала, думала, извести, dan погубить*. Objeknya adalah *девочку dan её*. Keterangan adalah *только dan совсем*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *ругала dan только и думала как бы совсем извести, погубить*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*злая баба*) *ругала* dan (*злая баба*) *только и думала как бы совсем извести, погубить*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

17. Вот раз уехал отец куда-то, а мачеха и говорит девочке: Поди к моей сестре, твоей тётке, попроси у неё иголку да нитку – тебе рубашку сшить.

(Vot raz uexal otec kuda-to, a mačexa i govorit devočke: podi k moej sestre, tvoej tetke, poproci u nee igolku da nitku – tebe rubašku sšit’.)

‘Suatu hari sang ayah pergi ke suatu tempat, kemudian berkatalah sang ibu tiri kepada si anak perempuan: pergilah ke saudara perempuanku, bibimu, mintalah benang dan jarum kepadanya, jahit baju untukmu.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u (i)* di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *отец* dan *мачеха*. Predikatnya adalah *уехал* dan *говорит*. Objeknya adalah *девочке* (objek tak langsung) dan juga satu kalimat langsung *поди к моей сестре, твоей тётке, попроси у неё иголку да нитку - тебе рубашку сшить* (objek langsung menjawab pertanyaan *что?*). Keterangananya adalah *куда-то* dan *вот раз*.

*И (i)* pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *u (i)* di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum verba *говорит*. Dengan kata lain, partikel *u (i)* dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘-lah’. Partikel *u (i)* ini menekankan kesesuaian, menegaskan dalam urutan waktu, apa yang dilakukan tokoh sang ayah setelah pergi ke suatu tempat.

18. Послала меня мачеха к своей сестре попросить иголку и нитку, хочет мне рубашку сшить.

(Poslala menja mačexa k svoej sestre poprosit’ igolku i nitku, xočet mne rubašku sšit’)

‘Ibu tiri mengirimku kepada saudara perempuannya untuk meminta jarum dan benang, dia ingin menjahitkan baju untukku.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u (i)* di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok kedua, yang bagian-bagian kalimat seperti bagian



kalimat majemuk bertingkat. Subjeknya adalah *мачеха*. Predikatnya adalah *послала, попросить, dan хочет шить*. Objeknya adalah *меня, иголку и нитку, dan рубаику*. Keterangannya adalah *мне dan к своей сестре*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat, yang sama-sama menempati fungsi objek (satuan objek). Fungsi objek yang dimaksud adalah *иголку и нитку*.

19. Поблагодарила девочка свою тётку и пошла.

(Poblagodarila devočka svoju tětku i pošla.)

‘Sang anak perempuan berterimakasih kepada bibinya dan berangkat.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *девочка*. Predikatnya adalah *Поблагодарила dan пошла*. Objeknya adalah *свою тётку*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Поблагодарила девочка свою тётку dan пошла*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Поблагодарила девочка свою тётку dan пошла (девочка)*. Subjek yang kedua, melesap/implisit.

20. Шла она, шла и пришла в лес.

(šla ona, šla i prišla v les.)

‘Ia berjalan, berjalan, dan tiba di hutan.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *она*. Predikatnya adalah *шла* dan *пришла*. Keterangannya adalah *в лес*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *шла* dan *пришла в лес*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*она*) *шла* dan (*она*) *пришла в лес*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

21. Меня мачеха послала попросить у тебя иголочку и ниточку – мне рубашку сшить.  
(Menja mačexa poslala poprosit' u tebjā igoločku i nitočku – mne rubašku sšit')  
'Ibu tiri mengirimku untuk meminta jarum dan benangmu, memintaku menjahit baju.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut merupakan kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok kedua, yang bagian-bagian kalimat seperti bagian kalimat majemuk bertingkat. Subjeknya adalah *мачеха*. Predikatnya adalah *послала попросить*, dan *сшить*. Objeknya adalah *меня*, *иголку и нитку*, *мне*, dan *рубашку*. Keterangannya adalah *у тебя*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat, yang sama-sama menempati fungsi objek (satuan objek). Fungsi objek yang dimaksud adalah *иголку и нитку*.

22. Вот девочка села у окна и стала ткать.  
(Vot devočka sela u okna i stala tkat'.)  
'Gadis kecil itu duduk dekat jendela dan mulai menyulam.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *девочка*. Predikatnya adalah *села* dan *стала ткать*. Objeknya adalah *у окна*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Вот девочка села у окна* dan *стала ткать*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Вот девочка села у окна* dan *(девочка) стала ткать*. Subjek yang kedua, melesap/implisit.

23. А Баба-яга вышла из избушки и говорит своей работнице: - Я сейчас спать лягу, а ты ступай, истопи баню и вымой племянницу.  
(A Baba-jaga vyšla iz izbuški i govorit svoej rabotnice: Ja seččas spat' ljagu, a ty stupaj, istopi banju i vymoj plemjanicu.)  
'Kemudian Baba Yaga keluar dari pondoknya dan berkata kepada pelayannya: sekarang aku akan pergi tidur, dan kau pergilah, hangatkan air dan mandikan keponakanku.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Баба-яга*. Predikatnya adalah *вышла* dan *говорит*. Objeknya adalah *своей работнице* (objek tak langsung) dan satu kalimat

langsung *Я сейчас спать лягу, а ты ступай, истопи баню и вымой племянницу* (objek langsung). Keterangannya adalah *из избушки*.

Terdapat dua buah *и* (*i*) pada kalimat di atas. *И* (*i*) pertama berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (*i*) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (*i*) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *истопи баню* dan *вымой племянницу*. Keberadaan konjungsi *и* (*i*) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Kedua predikat dalam kalimat setara ini sama-sama merupakan verba imperatif.

*И* (*i*) yang kedua pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi juga. Konjungsi *и* (*i*) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (*i*) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *А Баба-яга вышла из избушки* dan *говорит своей работнице: - Я сейчас спать лягу, а ты ступай, истопи баню и вымой племянницу*. Keberadaan konjungsi *и* (*i*) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *А Баба-яга вышла из избушки* dan *(Баба-яга) говорит своей работнице: - Я сейчас спать лягу, а ты ступай, истопи баню и вымой племянницу*. Subjek yang kedua, melesap/implisit.

24. *И ей подарила платочек.*

(*И* ej podarila platoček)

‘Kepadanya pun (si gadis kecil) memberikan saputangan.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (*i*) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya melesap, namun jika dilihat dari konjugasi verba pada fungsi predikatnya, subjek pelaku adalah orang ketiga

tunggal *он/она* (si gadis kecil). Predikatnya adalah *подарила*. Objeknya adalah *платочек* (objek langsung) dan *ей* (objek tak langsung).

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum pronominal *ей*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan pronomina dan dapat diterjemahkan sebagai ‘-pun’ atau ‘juga’. Objek tak langsung *ей* ‘-nya’/’dia’ yang lebih ditekankan, bukan verbanya.

25. Работница баню топит, а Баба-яга проснулась, подошла к окошку и спрашивает: - Ткёшь ли ты, племяннушка, ткёшь ли, милая?  
 (Rabotnica banjo topit, a Baba-jaga prosnulas', podošla k okošku i sprašivaet: - Tkěš' li ty, plemjanuška, tkěš' li, milaja?)  
 ‘Pelayan menghangatkan air, kemudian Baba Yaga bangun, menghampiri jendela, dan bertanya: - Keponakan, apa kau sedang menyulam, apa kau sedang menyulam, sayang?’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *Работница* dan *Баба-яга*. Predikatnya adalah *топит*, *проснулась*, *подошла*, dan *спрашивает*. Objeknya adalah *баню* dan satu kalimat langsung *Ткёшь ли ты, племяннушка, ткёшь ли, милая?*. Keterangannya adalah *к окошку*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *подошла к окошку* dan *спрашивает: Ткёшь ли ты, племяннушка, ткёшь ли, милая?*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*Баба-яга*) *подошла к окошку* dan (*Баба-*

яга) спрашивает: Ткѣшь ли ты, племяннушка, ткѣшь ли, милая?.  
Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

26. Баба-яга опять спать легла, а девочка дала коту мясца и спрашивает: - Котик-братик, научи, как мне убежать отсюда.  
(Baba-jaga opjat' spat' legal, a devočka dala kotu mjasca i sprašivaet: - Kotik-bratik, nauči, kak mne ubežat otsjuda.)  
'Baba Yaga sekali lagi pergi tidur, kemudian gadis kecil memberi daging kepada si kucing dan bertanya: wahai kucing, beritahu bagaimana aku lari dari sini.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *Баба-яга* dan *девочка*. Predikatnya adalah *спать легла*, *дала*, dan *спрашивает*. Objeknya adalah *коту* (objek tak langsung), *мясца* (objek langsung), dan satu kalimat langsung *Котик-братик, научи, как мне убежать отсюда*. .  
Keterangannya adalah *опять*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *а девочка дала коту мясца* dan *спрашивает: Котик-братик, научи, как мне убежать отсюда*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *а девочка дала коту мясца* dan *(девочка) спрашивает: Котик-братик, научи, как мне убежать отсюда*  
Subjeknya yang kedua melesap/implisit.

27. Кот говорит: Вон на столе лежит полотенце да гребешок, возьми их и беги поскорее: не то Баба-яга съест!

(Kot govorit: von na stole ležit polotence da grebešok, voz'mi ix begi poskoree: ne to Baba-jaga s''est!)

'Si kucing berkata: itu di atas meja tergeletak sebuah handuk dan sisir, bawalah keduanya dan larilah secepat mungkin: dengan begitu Baba Yaga tidak memakanmu.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Meskipun begitu, di dalam fungsi objek, yang diperankan oleh satu kalimat langsung *вон на столе лежит полотенце да гребешок, возьми их и беги поскорее: не то Баба-яга съест!*, terdapat satuan predikasi lainnya. Subjeknya adalah *кот* dan predikatnya adalah *говорит*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *u* /i/ tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, partikel *u* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *возьми их* dan *беги поскорее*. Keberadaan konjungsi *u* /i/ di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, dan kedua verbanya merupakan verba imperatif. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *возьми их* dan *беги поскорее*. Subjeknya berbeda, sehingga tidak ada subjek yang melesap/implisit.

28. Поблагодарила она kota, взяла полотенце и гребешок и побежала.

(Poblagodarila ona kota, vzjala polotence i grebešok i pobežala.)

'Dia berterimakasih kepada si kucing, mengambil handuk dan sisir itu, dan berlari.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *она*, predikatnya

adalah *поблагодарила*, *взяла*, dan *побежала*. Objeknya adalah *кота* dan *полотенце и гребешок*.

Terdapat dua buah *и* (i) pada kalimat di atas. *И* (i) yang pertama berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat, yang sama-sama menempati fungsi objek (satuan objek). Fungsi objek yang dimaksud adalah *полотенце и гребешок*.

*И* (i) yang kedua juga berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* /i/ tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *взяла полотенце и гребешок* dan *побежала*. Keberadaan konjungsi *и* /i/ di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, dan fungsi subjek sama-sama melesap/implisit. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi dua bagian, kalimat tersebut terdiri dari kalimat sederhana (*она*) *взяла полотенце и гребешок* dan (*она*) *побежала*.

29. Собаки её и пропустили.  
(Sobaki её i propustili.)  
'Anjing-anjing itu bahkan membiarkan dia pergi.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *Собаки*, predikatnya adalah *пропустили*, dan objeknya adalah *её*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum verba *пропустили*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan verba dan dapat diterjemahkan sebagai 'bahkan'. Partikel *и* (i) ini menekankan kepastian, menegaskan apa yang dilakukan oleh anjing-anjing kepada 'dia'.



30. Они еѐ и пропустили.  
(Oni eѐ i propustili.)  
'Mereka bahkan membiarkan dia pergi.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *Они*, predikatnya adalah *пропустили*, dan objeknya adalah *еѐ*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum verba *пропустили*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan verba dan dapat diterjemahkan sebagai 'bahkan'. Partikel *и* (i) ini menekankan kepastian, menegaskan apa yang dilakukan oleh 'mereka' kepada 'dia'.

31. Берѐзка еѐ и пропустила.  
(Berezka ee i propustila)  
'Pohon birch itu bahkan membiarkan dia pergi.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjugnsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *Берѐзка*, predikatnya adalah *пропустила*, dan objeknya adalah *еѐ*.

Partikel *и* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum verba *пропустила*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan verba dan dapat diterjemahkan sebagai 'bahkan'. Partikel *и* (i) ini menekankan kepastian, menegaskan apa yang dilakukan oleh 'mereka' kepada 'dia'.

32. Выбежала девочка и побежала что было мочи.  
(Vybežala devočka pobežala čto bylo moči.)  
'Gadis itu berlari dan terus berlari sampai terbirit-birit.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *девочка*. Predikatnya adalah *Выбежала* dan *побежала*. Keterangannya adalah *что было мочи*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Выбежала девочка* dan *побежала что было мочи*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Выбежала девочка* dan *побежала (девочка) что было мочи*. Subjek yang kedua, melesap/implisit.

33. Бежит и не оглядывается.  
(Bežit i ne ogljadyvaetsja.)  
'Berlari dan tidak melihat ke belakang.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah melesap, namun jika dilihat dari konjugasi predikat verbanya, subjek pelaku adalah kata ganti orang ketiga tunggal *он/она*. Predikatnya adalah *бежит* dan *не оглядывается*

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *бежит* dan *не оглядывается*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-

kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*она*) *бежит* dan (*она*) *не оглядывается*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

34. *А кот тем временем сел у окна и принялся ткать.*  
(*A kot tem vremenem sel u okna i prinjalsja tkat'.*)  
'Dan dalam waktu singkat kucing itu duduk dekat jendela dan mulai menyulam.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *кот*. Predikatnya adalah *сел* dan *принялся ткать*. Keterangannya adalah *тем временем* dan *у окна*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *А кот тем временем сел у окна* dan *принялся ткать*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, sehingga fungsi subjek tidak dituliskan lagi (melesap/implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *А кот тем временем сел у окна* dan (*А кот*) *тем временем принялся ткать*.

35. *Проснулась Баба-яга и спрашивает: - Ткёшь ли, племяннушка, ткёшь ли, милая?*  
(*Prosnulas' Baba-jaga i sprašivaet: - Tkёš' li, plemjanuška, tkёš' li, milaja?*)  
'Baba Yaga bangun dan bertanya: Keronakan, apa kau sedang menyulam, apa kau sedang menyulam, sayang?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Баба-яга*. Predikatnya adalah *проснулась* dan

*спрашивает.* Objeknya adalah satu kalimat langsung *ткѣшь ли, племяннушка, ткѣшь ли, милая?*

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Проснулась баба-яга* dan *спрашивает: Ткѣшь ли, племяннушка, ткѣшь ли, милая?*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, sehingga fungsi subjek tidak dituliskan lagi (melesap/implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Проснулась баба-яга* dan *спрашивает (Баба-яга) : Ткѣшь ли, племяннушка, ткѣшь ли, милая?*

36. *Бросилась Баба-яга в избушку и видит - девочки нету, а за прлякой кот сидит.*  
(Brosilas' Baba-jaga v izbušku i vidit – devočku netu, a za prljakoj kot sidit.)  
'Baba Yaga menyerbu masuk ke pondok dan melihat tidak ada si gadis kecil, dan di atas alat pemintal si kucing duduk.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *баба-яга* dan *кот*. Predikatnya adalah *бросилась*, *видит*, dan *сидит*. Keterangannya adalah *в избушку, девочки нету, dan за прлякой*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Бросилась Баба-яга в избушку* dan *видит - девочки нету*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat

sederhana *Бросилась Баба-яга в избушку* dan (*баба-яга*) *видит - девочки нету*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

37. Мы тебе столько лет служим, ты нам и водицы под пяточки не подлила, а она нам маслица не пожалела!  
(My tebe stol'ko let služim, ty nam i vodicy pod pjatočki ne podlila, a ona nam maslica ne požlela!)  
'Kami melayanimu selama bertahun-tahun, air pun tidak pernah kau taburkan pada engsel kami, namun gadis itu tidak menyesal menaburkan minyak!'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *Мы, ты, dan она*. Predikatnya adalah *служим, не подлила, dan не пожалела*. Objeknya adalah *тебе, водицы, нам, dan маслица*. Keterangannya adalah *столько лет* dan *под пяточки*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum nomina *водицы*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan nomina, dan dapat diterjemahkan dengan 'pun' atau 'juga'. Partikel *и* (i) ini menegaskan nomina yang bertindak sebagai objek, dan dengan partikel tersebut sang pembicara ingin menekankan bahwa air pun tidak pernah diberikan pada engsel-engsel pintu.

38. Покричала Баба-яга, пошумела, потом села в ступу и помчалась в погоню.  
(Pokričala Baba-jaga, pošumela, potom sela v stupu i pomčalas' v pagonju.)  
'Baba Yaga berteriak, mengaum, kemudian duduk di atas lesung dan buru-buru mengejar.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk

kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *баба-яга*. Predikatnya adalah *Покричала, пошумела, села, dan помчалась*. Keteranganannya adalah *в ступу* dan *в погоню*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *потом села в ступу* dan *помчалась в погоню*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*Баба-яга*) *потом села в ступу* dan (*Баба-яга*) *помчалась в погоню*. Subjeknya sama dan keduanya melesap/implisit.

39. А девочка бежала-бежала, остановилась, приложила ухо к земле и слышит: земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко. (A devočka bežala-bežala, ostanovilas', priložila uxo k zemle i slyšit: zemlja drožit, trjasetsja – Baba-jaga gonitsja, i už sovsem blizko.)  
'Gadis itu berlari, berlari, berhenti, menempelkan telinganya di atas tanah dan mendengar: tanah bergetar, berguncang – Baba Yaga mengejar dan sudah sangat dekat.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *девочка*. Predikatnya adalah *бежала, остановилась, приложила, dan слышит*. Keteranganannya adalah *к земле*. Objeknya adalah *ухо* dan satu kalimat langsung *земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко* (objek langsung menjawab pertanyaan *что?*)

Terdapat dua buah *и* (i) pada kalimat di atas. *И* (i) yang pertama berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam

kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *приложила ухо к земле* dan *слышит*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, dan fungsi subjek tidak dituliskan lagi (melesap/implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*девочка*) *приложила ухо к земле* dan (*девочка*) *слышит*.

*И* (i) yang kedua berfungsi sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Баба-яга гонится* dan *уж совсем близко*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Di bagian kalimat majemuk yang pertama predikatnya merupakan predikat verba, sedangkan di bagian kalimat majemuk kedua predikatnya merupakan predikat non verba. Tidak ada subjek yang melesap/implisit.

40. Достала девочка гребень и бросила через правое плечо.  
(Dostala devojčka greben' i broсила čerez pravoe plečo.)  
'Gadis itu mengambil sisir dan melemparkannya melalui bahu kanannya.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *девочка*. Predikatnya adalah *Достала* dan *бросила*. Objeknya adalah *гребень*. Keterangannya adalah *через правое плечо*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Достала девочка гребень* dan *бросила через правое плечо*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar

unsur-unsur yang dianggap setara, sehingga fungsi subjek tidak dituliskan lagi (melesap/implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Достала девочка гребень* dan *(девочка) бросила через правое плечо*. Subjek yang kedua melesap, tidak dituliskan lagi.

41. Много ли, мало ли времени прошло, приложила девочка ухо к земле и слышит: земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко. (Mного lo, malo li vremeni prošlo, priložila devočka uho k zemle i slyšit: zemlja drožit, trjasětsja – baba-jaga gonitsja, i už sovsem blisko.) ‘Seberapa cepat dan lambatnnya waktu berlalu, gadis itu menempelkan telinganya ke tanah dan mendengar: tanah bergetar, berguncang, Baba Yahha mengejar dan sudah sangat dekat.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *девочка* dan *времени*. Predikatnya adalah *прошло*, *приложила*, dan *слышит*. Keterangannya adalah *Много ли, мало ли*, dan *к земле*. Objeknya adalah *ухо* dan satu kalimat langsung *земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко* (objek langsung menjawab pertanyaan *что?*)

Terdapat dua buah *и* (i) pada kalimat di atas. *И* (i) yang pertama berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *приложила девочка ухо к земле* dan *слышит: земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, dan fungsi subjek tidak dituliskan lagi (melesap/implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *приложила девочка ухо к земле* dan



*(девочка) слышит: земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко.*

*И* (i) yang kedua berfungsi sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Баба-яга гонится* dan *уж совсем близко*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Di bagian kalimat majemuk yang pertama predikatnya merupakan predikat verba, sedangkan di bagian kalimat majemuk kedua predikatnya merupakan predikat non verba. Tidak ada subjek yang melekap/implisit.

42. *Взяла девочка полотенце и бросила через правое плечо.*  
 (Vzjala devočka polotence i broсила čerez pravoe plečo.)  
 ‘Gadis itu mengambil handuk dan melemparnya melalui bahu kanannya.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *девочка*. Predikatnya adalah *Взяла* dan *бросила*. Objeknya adalah *полотенце*. Keterangan adalah *через правое плечо*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Взяла девочка полотенце* dan *бросила через правое плечо*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, sehingga fungsi subjek tidak dituliskan lagi (melekap/implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Взяла девочка полотенце* dan *(девочка) бросила через правое плечо*. Subjek yang kedua melekap, tidak dituliskan lagi.

43. Воротилась она домой, собрала своих быков и погнала к реке.  
(Vorotilas' ona domoj, sobrala svoix bykov i pognala k reke.)  
'Dia tiba di rumah, mengumpulkan hewan-hewan ternaknya dan menggiringnya ke sungai.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *она*. Predikatnya adalah *собрала, погнала, и воротилась*. Objeknya adalah *своих быков*. Keterangannya adalah *домой* dan *к реке*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *собрала своих быков* dan *погнала к реке*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*она*) *собрала своих быков* dan (*она*) *погнала к реке*.

44. Вечером вернулся домой отец и спрашивает у жены: - А где же моя дочка?  
(Večerom vernulsja domoj otec i sprašivaet u ženy: - A gde že moja dočka?)  
'Pada sore hari sang ayah kembali ke rumah dan bertanya kepada istrinya: - di mana gadis kecilku?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *отец*. Predikatnya adalah *вернулся* dan *спрашивает*. Objeknya adalah *у жены* dan satu kalimat langsung *А где же*

*моя дочка?* (menjawab pertanyaan *что?*). Keterangannya adalah *Вечером* dan *домой*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Вечером вернулся домой отец* dan *спрашивает у жены: А где же моя дочка?*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara, sehingga fungsi subjek tidak dituliskan lagi (melesap/implisit). Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Вечером вернулся домой отец* dan *(отец) спрашивает у жены: А где же моя дочка?*. Subjek yang kedua melesap, tidak dituliskan lagi.

45. Как узнал всё это отец, рассердился он на злую бабу и выгнал её грязным помелом вон из дому.  
(Kaka uznal vsë éto otec, rassesdilsja on na sluju babu i vygnal eë grjaznym pomelom von iz domu.)  
'Mengetahui itu semua, sang ayah menjadi marah kepada si wanita jahat dan mengusirnya keluar dari rumah dengan sapu kotor.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *отец* dan *он*. Predikatnya adalah *узнал*, *рассердился*, dan *выгнал*. Objeknya adalah *всё это* dan *её*. Keterangannya adalah *на злую бабу*, *грязным помелом*, dan *вон из дому*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *рассердился он на злую бабу* dan *выгнал её грязным*

*помелом вон из дому*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *рассердился он на злую бабу* dan *(он) выгнал её грязным помелом вон из дому*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

46. И стал он жить вдвоём с дочкой, дружно да хорошо.  
(I stal on žit' vdoëm s dočkoj, družno da хороšo.)  
'Mulailah ia hidup dengan baik hanya berdua dengan gadis kecilnya.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *он*. Predikatnya adalah *стал жить*. Keterangannya adalah *вдвоём с дочкой* dan *дружно да хорошо*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum verba *стал*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan verba dan dapat diterjemahkan sebagai '-lah'. Partikel *и* (i) ini menekankan keteraturan, menegaskan apa yang dilakukan oleh 'dia'.

47. Здесь и сказке конец.  
(Zdes' I skazke konec.)  
'Cerita pun berakhir di sini.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *конец*, predikatnya adalah *здесь*, dan objeknya adalah *сказке*.

Partikel *и* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum nomina *сказке*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan nomina dan

dapat diterjemahkan sebagai ‘-pun’. Dalam kalimat ini nomina lebih ditekankan disbanding verbanya.

Berikut merupakan tabel hasil analisis.

**Tabel 3.2**

Peran&Fungsi <i>u (i)</i>							
Nomor & Jenis Kalimat	PBKMS	PUMSFS	PUMSFO	PPV	PPN	PPA	PPP
13. KMS	v	-	-	-	-	-	-
14. KMS	v	-	-	-	-	-	-
15. KMS	v	-	-	v	-	-	-
16. KMK	v	-	-	-	-	-	-
17. KMS	-	-	-	v	-	-	-
18. KMTK	-	-	v	-	-	-	-
19. KMS	v	-	-	-	-	-	-
20. KMS	v	-	-	-	-	-	-
21. KMTK	-	-	v	-	-	-	-
22. KMS	v	-	-	-	-	-	-
23. KMS	v	-	-	-	-	-	-
24. KS	-	-	-	-	-	-	v
25. KMK	v	-	-	-	-	-	-
26. KMK	v	-	-	-	-	-	-
27. KS	v	-	-	-	-	-	-
28. KMK	v	v	-	-	-	-	-
29. KS	-	-	-	v	-	-	-
30. KS	-	-	-	v	-	-	-
31. KS	-	-	-	v	-	-	-
32. KMS	v	-	-	-	-	-	-

33. KMS	v	-	-	-	-	-	-
34. KMS	v	-	-	-	-	-	-
35. KMS	v	-	-	-	-	-	-
36. KMK	v	-	-	-	-	-	-
37. KMK	-	-	-	-	v	-	-
38. KMK	v	-	-	-	-	-	-
39. KMK	vv	-	-	-	-	-	-
40. KMS	v	-	-	-	-	-	-
41. KMK	vv	-	-	-	-	-	-
42. KMS	v	-	-	-	-	-	-
43. KMK	v	-	-	-	-	-	-
44. KMS	v	-	-	-	-	-	-
45. KMK	v	-	-	-	-	-	-
46. KS	-	-	-	v	-	-	-
47. KS	-	-	-	-	v	-	-

Kalimat-kalimat dalam cerita di atas terdiri dari 8 buah kalimat sederhana dan 27 buah kalimat majemuk. Pada kalimat-kalimat sederhana, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara, peran sebagai partikel penegas verba, partikel penegas nomina, dan penegas pronomina. Pada kalimat-kalimat majemuk setara, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara dan juga peran sebagai partikel penegas verba. Tidak terdapat kalimat majemuk bertingkat pada cerita di atas. Pada kalimat-kalimat majemuk kompleks, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara, konjungsi penghubung unsur-unsur yang menempati satu fungsi subjek, dan juga peran sebagai partikel penegas nomina. Pada kalimat-kalimat majemuk tanpa konjungsi, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung unsur-unsur yang menempati satu fungsi objek dan peran sebagai partikel penegas nomina.

### 3.3 Analisis cerita Леший

Pada cerita ini, terdapat tiga belas buah kalimat yang di dalamnya terdapat partikel/konjungsi *и* (i). Ketiga belas kalimat tersebut terdiri dari beberapa macam tipe kalimat berdasarkan jumlah satuan predikasinya. Selain itu, peran dan fungsi *и* (i) dalam kalimat tersebut juga berbeda-beda. Berikut penulis jabarkan analisis berdasarkan urutan kalimat dari awal sampai akhir cerita.

48. Одна поповна, не спросись ни отца, ни матери, пошла в лес гулять и пропала без вести.

(Oдна поповна, не спросис' ни отца, ни матери, пошла в лес гулять' и пропала без вести.)

'Seorang anak pendeta pergi berjalan-jalan ke dalam hutan tanpa meminta izin ayah maupun ibunya, dan menghilang tanpa jejak.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *Одна поповна*. Predikatnya adalah *не спросись*, *пошла гулять*, dan *пропала*. Objeknya adalah objek tak langsung *ни отца* dan *ни матери*. Keterangannya adalah *в лес* dan *без вести*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *пошла в лес гулять* dan *пропала без вести*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*Одна поповна*) *пошла в лес гулять* dan (*Одна поповна*) *пропала без вести*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

49. Вдруг собака его залаяла, и пёсья шерсть на ной щетиною встала.  
(Vdrug sobaka ego zalajala, i pes'ja šerst' na noj ščetinoju vstala.)  
'Tiba-tiba anjingnya menyalak dan rambut-rambut yang ada di belakang punggung anjing itu berdiri.'

Berdasarkan jumlah satuan prediksinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *собака его* dan *пёсья шерсть на ной щетиною*. Predikatnya adalah *залаяла* dan *встала*. Keterangannya adalah *вдруг*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *вдруг собака его залаяла* dan *пёсья шерсть на ной щетиною встала*. Subjeknya berbeda sehingga tidak ada subjek yang melesap/implisit. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara.

50. Подковырнёт лапоть, да на месяц и погрозит: - Свети, свети, ясен месяц!  
(Podkovyrnët lapot', da na mesjac i pogrozit: - Sveti, sveti, jasen mesjac!)  
'(dia) menganyam sepatu, dan berkata kepada bulan: bersinarlah, bersinarlah, wahai bulan yang terang!'

Berdasarkan jumlah satuan prediksinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya melesap, dan jika dilihat dari predikat verbanya, subjeknya adalah kata ganti orang ketiga tunggal *он/она*. Predikatnya adalah *подковырнёт* dan *погрозит*. Objeknya adalah satu kalimat langsung *Свети, свети, ясен месяц!* dan *лапоть*. Keterangannya adalah *на месяцу*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian



kalimat majemuk setara *подковырнёт лапоть* dan *погрозит: Свети, свети, ясен месяц!*. Keberadaan konjungsi *и* (*i*) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*он*) *подковырнёт лапоть* dan (*он*) *погрозит: Свети, свети, ясен месяц!*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

51. - Оттого, - говорит, - я и сед, что чёртов дед!  
 (Оттого, говорит, ја I сед, что чёртов дед!)  
 Ia berkata: karena aku memang abu-abu, seorang kakek iblis!

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (*i*) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya melesap (implisit), namun jika dilihat dari konjugasi verba pada fungsi predikatnya, subjek pelaku adalah orang ketiga tunggal *он/она*. Predikatnya adalah *говорит*, dan objeknya adalah satu kalimat dalam kutipan langsung *Оттого я и сед, что чёртов дед!*

*И* (*i*) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (*i*) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum nomina *сед*. Dengan kata lain, partikel *и* (*i*) di sini berfungsi menegaskan kata benda dan dapat diterjemahkan sebagai ‘memang’. Partikel *и* (*i*) ini berada dalam kutipan langsung, di mana si pembicara menegaskan kepada lawan bicara bahwa dia benar si abu-abu, dan memang abu-abu.

52. Тут охотник и смекнул, что перед ним не простой мужик, а леший.  
 (Tut oхotnik i smeknul, что pered nim prostoj mužik, a lešij.)  
 ‘Seketika pemburu itu tersadarlah, bahwa yang ada di hadapannya bukan muzhik biasa, melainkan leshy (iblis).’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (*i*) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk

bertingat dengan konjungsi *что*. Subjeknya adalah *охотник*, predikatnya adalah *смекнул, простой мужик, dan леший*. Keterangan adalah *тут* dan *перед ним*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *смекнул*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘-lah’. Partikel *и* (i) ini menegaskan apa yang dilakukan oleh sang pemburu seketika itu, setelah di kalimat sebelumnya melakukan hal lain.

53. Нацелился ружьём – бац! - и угодил ему в самое брюхо.  
(Nacelilsja ruž’ëm – bac! – i ugodil emu v samoe brjuxo.)  
‘(dia) membidik senapannya – bang! – dan mengenainya tepat di bagian perut.’

Berdasarkan jumlah satuan prediksinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya melesap, namun jika dilihat dari konjugasi predikat verbanya, subjek pelaku adalah orang ketiga tunggal *он/она*. Predikatnya adalah *Нацелился* dan *угодил*. Objeknya adalah *ему* dan keterangan adalah *в самое брю* dan satu kalimat langsung interjeksi *бац!*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *нацелился ружьём* dan *угодил ему в самое брюхо*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*он*) *нацелился ружьём* dan (*он*) *угодил ему в самое брю*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

54. Леший застонал, повалился было через колоду, да тотчас же привстал и потащился в чашу.

(Lešij zastonal, povalilsja bylo čerez kolodu, da totčas že privstal i potaščilsja v čašu.)

‘Leshy merintih, berguling di atas batang kayu, namun dengan segera bangun kembali dan menyeret dirinya ke dalam belukar.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *леший*. Predikatnya adalah *застонал, повалился, было, привстал, dan потащился*. Keterangannya adalah *через колоду, да тотчас же, dan в чашу*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *u* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *u* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *да тотчас же привстал* dan *потащился в чашу*. Keberadaan konjungsi *u* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*леший*) *тотчас же привстал* dan (*леший*) *потащился в чашу*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

55. Шёл, шёл и добрёл до горы.

(šël, šël i dobrël do gory.)

‘(dia) berjalan, berjalan, dan tiba di sebuah gunung.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya melesap, namun jika dilihat dari konjugasi verba predikatnya, maka subjek pelaku adalah orang

ketiga tunggal *он/она*. Predikatnya adalah *шёл* dan *добрёл*. Keterangannya adalah *до горы*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *шёл* dan *добрёл до горы*. Keberadaan konjungsi *и*/(i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*он*) *шёл* dan (*он*) *добрёл до горы*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

56. Здравствуй, красная девица, - говорит ей охотник, - скажи, чья ты и откуда?  
(Zdravstvuj, krasnaja device, govorit ej oxotnik, skaži, č'ja ty i otkudova?)  
'Pemburu berkata kepada gadis itu: Halo, gadis manis, katakanlah, kau ini anak siapa dan dari mana?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *охотник* dan predikatnya adalah *говорит*. Objeknya ada dua, yaitu objek tak langsung pada pronomina *ей* dan objek langsung pada satu kalimat dalam kutipan langsung *Здравствуй, красная девица, скажи, чья ты и откуда?*

Partikel *и* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *чья ты* dan *откуда*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk kalimat sederhana *чья ты* dan *откуда ты*. Subjeknya sama dan subjek yang kedua tidak dituliskan lagi.

57. Я и сама не ведаю, словно я и вольного света не видала и отца с матерью не знавала.

(Ja i sama ne vedaju, slovno ja i vol'nogo sveta ne vidala i otca s mater'ju ne znavala.)

‘Saya sendiri pun tidak tahu, layaknya aku tidak bisa melihat cahaya bebas dan juga tidak mengetahui ayah beserta ibunya.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel *u (i)* di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk bertingkat dengan konjungsi *словно*. Subjeknya adalah *Я*, objeknya adalah *вольного света* dan *отца с матерью*. Predikatnya adalah *не ведаю, не видала, dan не знавала*. Keteranganannya adalah *сама*.

Terdapat tiga buah *u (i)* pada kalimat di atas. *И (i)* pertama berperan sebagai partikel. Partikel *u (i)* tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum adverbial *сама*. Dengan kata lain, partikel *u (i)* di sini berfungsi menegaskan adverbial dan dapat diterjemahkan sebagai ‘pun’ atau ‘juga’. Si pembicara ingin menekankan kepada lawan bicara akan ketidaktahuannya, menegaskan bahwa dia juga tidak tahu.

*И (i)* yang kedua dan ketiga pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Jika dilihat berdasarkan strukturnya konjungsi *u (i)* tersebut merupakan konjungsi tipe majemuk pengulangan dan juga berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *u (i)* majemuk menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *я вольного света не видала* dan *отца с матерью не знавала*.

58. Взял её с собою и повёл из лесу.

(Vzjal eë s soboju i povël iz lecu.)

‘(dia) membawanya bersamanya dan pergi keluar dari hutan.’

Berdasarkan jumlah satuan prediksinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya melesap, namun jika dilihat dari konjugasi predikat verbanya, subjek pelaku adalah orang ketiga tunggal *он/она*. Predikatnya adalah *Взял* dan *повёл* Objeknya adalah *её*. Keterangannya adalah *с собою* dan *из лесу*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Взял её с собою* dan *повёл из лесу*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*он*) *Взял её с собою* dan (*он*) *повёл из лесу*. Subjeknya sama-sama melesap/implisit.

59. Не чаяла тебя и видеть больше!  
(Ne čajala tebja i videt' bol'she!)  
'(aku) tidak menyangka melihatmu lagi!

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya melesap, namun jika dilihat dari konjugasi verba pada fungsi predikatnya, subjek pelaku adalah orang pertama tunggal *я*. Predikatnya adalah *не чаяла видеть*, yang merupakan bentuk verba bersusun. Objeknya adalah *тебя*, dan keterangannya adalah *больше*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum verba *видеть*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba. Penulis tidak menerjemahkan partikel *и* (i) pada kalimat di atas. Namun berdasarkan posisinya, berarti kata *видеть* 'melihat' yang ditekankan di sana.

60. Поп с попадьей выдали её замуж за того охотника и наградили его всяким добром.

(Pop s popad'ej vydali eë zamuž za togo ohotnika i nagradili ego vsjakim dobrom.)

‘Sang ayah dan istrinya menikahkan dia dengan pemburu itu dan memberikan pemburu itu hal-hal baik.’

Berdasarkan jumlah satuan prediksinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Поп*. Predikatnya adalah *выдали* dan *наградили*. Objeknya adalah *её* dan *его*. Keterangannya adalah *с попадьей, замуж, за того охотника*, dan *всяким добром*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Поп с попадьей выдали её замуж за того охотника* dan *наградили его всяким добром*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Поп с попадьей выдали её замуж за того охотника* dan *(Поп) наградили его всяким добром*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

Berikut merupakan tabel hasil analisis.

**Table 3.3**

<b>Peran&amp;Fungsi <i>u</i> (i)</b>							
<b>Nomor &amp; Jenis Kalimat</b>	<b>PBKMS</b>	<b>PUMSFS</b>	<b>PUMSFO</b>	<b>PPV</b>	<b>PPN</b>	<b>PPA</b>	<b>PPP</b>
<b>48. KMK</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>49. KMS</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>50. KMS</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>51. KS</b>	-	-	-	-	v	-	-
<b>52. KS</b>	-	-	-	v	-	-	-
<b>53. KMS</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>54. KMK</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>55. KMK</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>56. KS</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>57. KMB</b>	v	-	-	-	-	v	-
<b>58. KMS</b>	v	-	-	-	-	-	-
<b>59. KS</b>	-	-	-	v	-	-	-
<b>60. KMS</b>	v	-	-	-	-	-	-

Kalimat-kalimat dalam cerita di atas terdiri dari 4 buah kalimat sederhana dan 9 buah kalimat majemuk. Pada kalimat-kalimat sederhana, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara, peran sebagai partikel penegas verba, dan partikel penegas nomina. Pada kalimat-kalimat majemuk setara, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. pada kalimat-kalimat majemuk bertingkat, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara dan peran sebagai partikel penegas adverbial. Pada kalimat-kalimat majemuk kompleks,



peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Tidak ada kalimat majemuk tanpa konjungsi dalam cerita di atas.

### 3.4 Analisis Cerita *Ванюшка и царица*

Pada cerita ini, terdapat tiga puluh satu buah kalimat yang di dalamnya terdapat partikel *u* (i). Ketiga puluh satu kalimat tersebut terdiri dari beberapa macam tipe kalimat berdasarkan jumlah satuan predikasinya. Selain itu, peran dan fungsi partikel *u* (i) dalam kalimat tersebut juga berbeda-beda. Berikut penulis jabarkan analisis berdasarkan urutan kalimat dari awal sampai akhir cerita.

61. И был у неё сынок Ванюшка.

(I byl u neë synok Vanuška.)

‘Hiduplah anak laki-lakinya bernama Vanyushka.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *сынок ванюшка*. Predikatnya adalah *и был*. Objeknya adalah objek tak langsung *у неё*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *u* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *был*. Dengan kata lain, partikel *u* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘-lah’. Partikel *u* (i) ini menekankan kata *был*, yang dapat diartikan sebagai ‘hidup’.

62. Вот приходит он как-то раз к матери и говорит: - Матушка, а матушка.

(Vot prihodit on kak-to raz k materi i govorit: - Matuška, a matuška.)

‘Pada suatu kali dia mendatangi ibunya dan berkata: ibu, oh ibu.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk

setara. Subjeknya adalah *он*. Predikatnya adalah *Вот приходим* dan *говорим*. Objeknya adalah objek tak langsung *к матери* dan satu kalimat langsung *Матушка, а матушка*. Keterangannya adalah *как-то раз*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Вот приходим он как-то раз к матери* dan *говорим: - матушка, а матушка*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Вот приходим он как-то раз к матери* dan *(он) говорим: - матушка, а матушка*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

63. Может, и отдадут.  
(Možet, i otdadut.)  
'Mungkin, (mereka) akan memberikan juga.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok satu yang bagian-bagian kalimatnya sama seperti bagian kalimat majemuk setara. Subjeknya melesap, namun jika dilihat dari konjugasi predikat verbanya, subjek pelaku adalah kata ganti orang ketiga tunggal *он/она* dan juga kata ganti orang ketiga jamak *они*. Predikatnya adalah *Может* dan *отдадут*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *отдадут*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan 'juga'. Partikel *и* (i) ini

mengungkapkan kemungkinan, dan menekankan ketidakpastian akan kegiatan ‘memberi’ yang ‘mereka’ lakukan.

64. Ванюшка и спрашивает: - Тут царь живёт?  
(Vanuška i sprašivaet: - tut car' živet?)  
'Vanya bertanyalah: - raja tinggal di sana?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *ванюшка*. Predikatnya adalah *спрашивает*. Objeknya adalah satu kalimat langsung *тут царь живёт*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *u* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *спрашивает*. Dengan kata lain, partikel *u* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘-lah’. Partikel *u* (i) ini menekankan keteraturan, menegaskan apa yang dilakukan oleh tokoh Vanushka.

65. И царская дочка с ним?  
(I carskaja dočka s nim?)  
'Putri raja pun bersamanya?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *u* (i) di atas merupakan sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *и царская дочка*. Predikatnya adalah predikat non verba *с ним*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *u* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum nomina *дочка* (*царская дочка*). Dengan kata lain, partikel *u* (i) di sini berfungsi menegaskan nomina dan dapat diterjemahkan sebagai ‘pun’ atau ‘juga’. Partikel *u* (i) ini menekankan keteraturan, penegasan nomina yang bertindak sebagai subjek.

66. И она тут!  
(I ona tut!)  
'Dia pun di sana!'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *и она*. Predikatnya adalah *тут*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum pronomina *она*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan pronomina dan dapat diterjemahkan sebagai 'pun' atau 'juga'. Partikel *и* (i) ini menekankan keteraturan, penegasan pronomina yang bertindak sebagai subjek.

67. Побежали слуги, - и выходит на крылечко царская дочка.  
(Pobežali slugi, i vychodit na krylečko carskaja dočka.)  
'Para pelayan berlari dan putri raja pergi keluar di beranda.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *слуги* dan *царская дочка*. Predikatnya adalah *Побежали* dan *выходит*. Keterangan adalah *на крылечко*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Побежали слуги* dan *выходит на крылечко царская дочка*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Subjek dari kedua bagian kalimat majemuk setara tersebut berbeda dan tidak ada yang melesap/implisit.

68. Поглядел Ванюшка на неё и спрашивает: - Ты царская дочка?  
(Pogljadel Vanuška na neě i sprašivaet: - Ty carskaja dočka?)  
'Vanya menatapnya dan bertanya: - kau putri raja?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Ванюшка*. Predikatnya adalah *Поглядел* dan *спрашивает*. Keterangannya adalah *на неё*. Objeknya adalah satu kalimat langsung *Ты царская дочка?*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Поглядел Ванюшка на неё* dan *спрашивает: Ты царская дочка?*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Поглядел Ванюшка на неё* dan *(Ванюшка) спрашивает: Ты царская дочка?*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

69. А там стол стоит, самовар на столе и всякое-то, всякое угощение разложено.  
(A tam stol stoit, samovar na stole i vsjakoe-to, vsjakoe ugoščenie razloženo.)  
'Di sana terdapat sebuah bangku, samovar terletak di atas meja dan semuanya, semua hidangan sudah tertata.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *стол*, *самовар*, *всякое-то*, dan *всякое угощение*. Predikatnya adalah *стоит*, *на столе*, dan *разложено*. Keterangannya adalah *там*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *самовар на столе* dan *всякое-то, всякое угощение разложено*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Subjek dari kedua bagian kalimat majemuk setara tersebut berbeda dan tidak ada yang melesap/implisit.

70. Уселись они, Ванюшка и спрашивает: - Ты невеста-то богатая?  
(Uselis' oni, Vanuška i sprašivaet: - Ty nevesta-to bogataja?)  
'Mereka duduk, bertanyalah Vanyushka: - kau adalah sang putri yang kaya itu?

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok satu yang bagian-bagian kalimatnya seperti bagian kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Ванюшка* dan *они*. Predikatnya adalah *Уселись* dan *спрашивает*. Objeknya adalah satu kalimat langsung *Ты невеста-то богатая?*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *спрашивает*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan '-lah'. Partikel *и* (i) ini menunjukkan keteraturan, menegaskan apa yang dilakukan oleh tokoh 'Vanyushka' setelah tokoh 'mereka' duduk.

71. Поглядела на него царская дочка и руками всплеснула: - Работать?  
(Pogljadela na nego carskaja dočka i rukami vsplesnula: - Rabotat'?)  
'Sang putri raja menatapnya dan tangannya tergegangam: - bekerja?'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki

lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *царская дочка* dan *руками*. Predikatnya adalah *Поглядела* dan *всплеснула*. Objeknya adalah satu kalimat langsung *Работать?*. Keterangannya adalah *на него*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Поглядела на него царская дочка* dan *руками всплеснула: - Работать?*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Subjek dari kedua bagian kalimat majemuk setara tersebut berbeda dan tidak ada yang melesap/implisit.

72. *И не в прикуску, Ванюшка, и не в накладку.*  
(*I ne v prikusku, Vanyuška, i ne v nakladku.*)  
'Tidak ke pinggiran, Vanya, tidak juga ke atap.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya sama seperti bagian kalimat majemuk setara. Predikatnya adalah *не в прикуску*, *Ванюшка*, dan *не в накладку*.

Terdapat dua *и* (i) pada kalimat di atas. Namun kedua *и* (i) tersebut merupakan satu kesatuan, dan berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum nomina *прикуску* dan *накладку*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan nomina, dan dapat diterjemahkan dengan 'juga'. Partikel *и* (i) ini menekankan kepastian, menegaskan tempat, ke mana sang tokoh tidak menuju.

73. Голова висит над столом, болтается, а я пососу её, да и пью, пососу, да и пью.  
 (Golova visit nad stolom, boltaetsja, a ja pososu eë, da I p'ju, pososu, da I p'ju.)  
 'Gula-gula batu itu ada di atas meja, menjuntai, dan aku menghisapnya, meminumnya juga, menghisapnya, dan meminumnya juga.'

Berdasarkan jumlah satuan prediksinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya sama seperti bagian kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Голова* dan *я*. Predikatnya adalah *висит*, *пью*, *пососу*, dan *болтается*. Objeknya adalah *её*. Keterangannya adalah *над столом*.

Terdapat dua *и* (i) pada kalimat di atas. *И* (i) yang pertama berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum verba *пью*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan 'juga'. Partikel *и* (i) ini lebih menekankan keteraturan, menegaskan apa yang dilakukan oleh tokoh 'aku'. *И* (i) yang kedua juga berfungsi sama.

74. Ванюшка и глаза выпучил.  
 (Vanjuška i glaza vjučil.)  
 'Mata Vanyushka pun terbelalak.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *ванюшка и глаза*. Predikatnya adalah *выпучил*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum nomina *глаза*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan



nomina, dan dapat diterjemahkan dengan ‘pun’. Partikel *и* (i) ini lebih menekankan nomina *глаза*, menegaskan mata Vanyushka yang terbelalak.

75. Нет, и не на полу, и не на сеновале.  
(Net, i ne polu, i ne na senovale.)  
‘Tidak, tidak di lantai, tidak juga di loteng.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya sama seperti bagian kalimat majemuk setara. Predikatnya adalah *не на полу*, *не на сеновале*, dan *Нет*.

Terdapat dua *и* (i) pada kalimat di atas. Namun kedua *и* (i) tersebut merupakan satu kesatuan, dan berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum nomina *полу* dan *сеновале*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan nomina, dan dapat diterjemahkan dengan ‘juga’. Partikel *и* (i) ini menekankan kepastian, menegaskan tempat, di mana sang tokoh tidak melakukan suatu hal di kedua tempat tersebut.

76. Войду я в неё, нырну да вынырну, нырну да вынырну. Так вот и сплю.  
(Vojdu ja v nee, - nyru da vnyru, nyru dan vnyru. Tak vot i splju.)  
‘Aku akan berada di dalamnya, menghilang dan menghilang, menghilang dan menghilang. Ini memang bermimpi.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya seperti bagian kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *я* dan *так вот*.

Predikatnya adalah *войду, нырну да вынырну*, dan *сплю*. Keteranganannya adalah *в неё*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *сплю*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘memang’. Partikel *и* (i) ini menekankan keteraturan, menegaskan bahwa apa-apa yang dilakukan oleh tokoh aku dalam kalimat sebelumnya, memang hanya mimpi. Memang si ‘aku’ sedang bermimpi.

77. Ванюшка кусок в рот нёс, у него и рука остановилась.  
(Vanjuška kusok v rot nes, u nego i ruka ostanovilas’.)  
‘Vanya memasukkan buah ke dalam mulutnya, tangannya pun berhenti.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) tersebut merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya seperti bagian kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Ванюшка* dan *у него и рука*. Predikatnya adalah *нёс* dan *остановилась*. Objeknya adalah *кусок*. Keteranganannya adalah *в рот*.

Partikel *и* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum nomina *рука*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan nomina, dan dapat diterjemahkan dengan ‘-pun’. Partikel *и* (i) ini menekankan keteraturan, menegaskan nomina *рука* ‘tangan’ yang berhenti setelah tokoh Vanya memasukkan buah ke dalam mulutnya.

78. Ты, может, и привыкла, а нам с матушкой этак несподручно.  
(Ty, možet, privykla, a nam s matuškoj ètak nespodručno.)  
‘Kau, mungkin, memang telah membiasakan diri, kepada kami dengan seorang ibu yang susah seperti ini.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok satu yang bagian-bagian kalimatnya sama seperti bagian kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Ты*. Predikatnya adalah *может* dan *привыкла*. Objeknya adalah *нам*. Keteranganannya adalah *с матушкой так несподручно*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *привыкла*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘juga’. Partikel *и* (i) ini mengungkapkan kemungkinan, dan menekankan ketidakpastian akan kegiatan ‘membiasakan diri’ yang tokoh ‘kau’ lakukan.

79. Да, по правде сказать, я, Ванюшка, и не шибко грамотна.  
(Da, po pravde skizat', ja, Vanjuška, i ne šibko gramotna.)  
'Ya, kukatakan yang sesungguhnya, Vanya, aku memang tidak begitu melek huruf.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok kedua yang bagian-bagian kalimatnya seperti bagian kalimat majemuk bertingkat. Subjeknya adalah *я*, dan satu subjek melesap/implisit. Predikatnya adalah *сказать* dan *не шибко грамотна*. Keteranganannya adalah *по правде* dan *Ванюшка*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum adverbial *шибко*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan keterangan dan

dapat diterjemahkan sebagai ‘memang’. Sang tokoh ingin menekankan kepada lawan bicara bahwa dia benar-benar tidak begitu melek huruf.

80. У нас так в деревне и ребята не скажут, не то что взрослый человек.  
(U nas tak v derevne i rebjata ne skažut, ne to što vzroslyj čelovek.)  
‘Begitu di desa, para pemuda pun tidak mengatakannya pada kami, tidak seperti orang dewasa.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *и ребята*. Predikatnya adalah *не скажут*. Keterangannya adalah *в деревне* dan *не то что взрослый человек*. Objeknya adalah *У нас*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum nomina *ребята*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan nomina dan dapat diterjemahkan sebagai ‘pun’ atau ‘juga’. Partikel *и* (i) ini menekankan keteraturan, menegaskan nomina yang bertindak sebagai subjek.

81. А это, Ванюшка, моё имя и отчество: “Мы” - Миликтриса, а “Кы” - Кирбитьевна.  
(A èto, Vanjuška, moë imja i otčestvo: “My” – Miliktrisa, a “Ky” – Kirbit’evna.)  
‘Begini, Vanyushka, namaku dan nama tengahku: ‘My’ – Miliktrisa, dan ‘Ky’ – Kirbityevna’.

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *моё имя и отчество*. Predikatnya tidak tertulis di sana, namun digantikan oleh tanda baca titik dua yang dapat dibaca sebagai ‘adalah’, menggantikan verba *быть*. Objeknya adalah “*Мы*” - *Миликтриса*, а “*Кы*” – *Кирбитьевна*. Dan keterangannya

adalah *А это, Ванюшка*. Di dalam objek dan keterangannya itu sendiri terdapat satuan predikasi lagi.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan unsur-unsur dalam kalimat, yang sama-sama menempati fungsi subjek (satuan subjek). Fungsi subjek yang dimaksud adalah *моё имя и отчество*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini menunjukkan bahwa subjeknya adalah jamak.

82. Вот две буквы-то и есть.  
(Vot dve bukovki-to i est'.)  
'Itulah dua bentuk seperti huruf yang memang ada.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *Вот две буквы-то*. Predikatnya adalah *и есть*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *есть*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan 'memang'. Partikel *и* (i) ini lebih menekankan verba *есть*, menegaskan adanya 'dua bentuk seperti huruf', menegaskan verba *есть* 'ada'.

83. Царская дочка и губы надула: - Экой ты, Ванюшка, неладный, всё тебе не так да не этак!  
(Carskaja dočka i guby nadula: - Jekoj ty, Vanjuška, neladnyj, vse tebe ne tak da ne jetak!)  
'Mulut sang putri raja pun berbohong: - Apa-apaan kau, Vanya, sesuatu tidak benar, semua kepadamu tidak begitu adanya!'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *Царская дочка и губы*.

Predikatnya adalah *надула*. Keterangannya adalah satu kalimat langsung *Экой ты, Ванюшка, неладный, всё тебе не так да не этак* yang di dalamnya memiliki satuan predikasi sendiri.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum nomina *зубы* (*Царская дочка зубы*). Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan kata benda dan dapat diterjemahkan sebagai ‘pun’. Nomina di sini lebih ditekankan daripada verbanya.

84. Я и то в нашей семье самая учёная.  
(Ja i to v našej sem'e samaja učënaja.)  
'Aku bahkan di keluargaku, adalah yang paling pintar.'

Berdasarkan jumlah satuan prediksinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *Я*. Predikatnya tidak tertulis di sana, namun sebenarnya ada verba *быть* yang mengisi predikatnya dan dapat diartikan sebagai ‘adalah’. Keterangannya adalah *и то в нашей семье*. Objeknya adalah *самая учёная*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum nomina *семье* (*в нашей семье*). Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan kata benda dan dapat diterjemahkan sebagai ‘bahkan’. Partikel *и* (i) ini menekankan kepastian, menegaskan tempat, di mana sang tokoh menjadi orang yang paling pintar.

85. Царь-то, тятенька, у нас и вовсе малограмотный.  
(Car'-to, t'jaten'ka, u nas i vovse malogramotnyj.)  
'Seorang raja seperti ayah kami, bahkan sangat sedikit melek huruf.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya

memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *Царь-то тятенька у нас*. Predikatnya adalah *вовсе малограмотный*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum adverbial *вовсе*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) di sini berfungsi menegaskan kata benda dan dapat diterjemahkan sebagai ‘bahkan’. Partikel *и* (i) menekankan kepastian, menegaskan keadaan si tokoh raja yang tidak melek huruf.

86. Сидит Ванюшка, лоб потирает, про угощение и думать забыл.  
(Sidit Vanjuška, lob potiraet, pro ugoščenie i dumat' zabył.)  
‘Vanya duduk, mengusap dahinya, dan lupa memikirkan akan hari besarnya.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk kompleks dengan hubungan koordinatif. Subjeknya adalah *Ванюшка*. Predikatnya adalah *Сидит*, *потирает*, dan *думать забыл*. Objeknya *лоб*. Keteranganannya adalah *про угощение*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *лоб потирает* dan *про угощение думать забыл*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana (*Ванюшка*) *лоб потирает* dan (*Ванюшка*) *про угощение думать забыл*. Subjeknya sama, dan keduanya melesap/implisit.

87. А Марья смеётся и говорит: - Ладно, Ванюшка, ладно, ягодиночка.  
(A Mar'ja smeëtsja i govorit: - Ladno, Vanuška, ladno, jagodinočka.)  
‘Lalu Marya tertawa dan berkata: - baiklah, Vanyushka, baiklah, sayangku.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Марья*. Predikatnya adalah *смеётся* dan *говорит*. Objeknya adalah satu kalimat langsung *Ладно, Ванюшка, ладно, ягодиночка*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *А Марья смеётся* dan *говорит: - Ладно, Ванюшка, ладно, ягодиночка*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *А Марья смеётся* dan *(Марья) говорит: - Ладно, Ванюшка, ладно, ягодиночка*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

88. Поискала мать в деревне - и нашла сыну невесту Настеньку.  
(Poiskala mat' v derevne – našla synu nevestu Nasten'ku.)  
'Sang ibu mencari di desa dan memberikan anak laki-lakinya calon pengantin Nastenka.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *мать*. Predikatnya adalah *Поискала* dan *нашла*. Objeknya adalah *сыну* (objek tak langsung) dan *невесту Настеньку* (objek langsung). Keterangan adalah *в деревне*.

*И* (i) di atas berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Поискала мать в деревне* dan *нашла сыну невесту*



*Настеньку*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Поискала мать в деревне* dan *(мать) нашла сыну невесту Настеньку*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

89. Вот женился Ванюшка, да и зажил счастливо.

(Vot ženilsja Vanuška, da i zažil sčastlivo.)

‘Vanya menikah, kemudian hidup lah bahagia.’

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikasi. Kalimat tersebut adalah kalimat majemuk tanpa konjungsi kelompok pertama yang bagian-bagian kalimatnya seperti bagian kalimat majemuk setara. Subjeknya adalah *Ванюшка*. Predikatnya adalah *Вот женился* dan *зажил*. Keterangannya adalah *счастливо*.

*И* (i) di atas berperan sebagai sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak sebelum verba *зажил*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan ‘pun’. Partikel *и* (i) ini lebih menekankan verba *зажил*, menegaskan apa yang dilakukan tokoh ‘Vanyushka’ selain menikah.

Selain sebagai partikel, *и* (i) pada kalimat di atas juga dapat berperan sebagai konjungsi. Konjungsi *и* (i) tersebut berfungsi menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Berarti, dalam kalimat di atas, konjungsi *и* (i) menghubungkan bagian kalimat majemuk setara *Вот женился Ванюшка* dan *да и зажил счастливо*. Keberadaan konjungsi *и* (i) di sini sebagai penghubung antar unsur-unsur yang dianggap setara. Apabila dua kalimat majemuk setara ini diuraikan menjadi kalimat-kalimat sederhana, maka akan terbentuk dua kalimat sederhana *Вот женился Ванюшка* dan *да и (Ванюшка) зажил счастливо*. Subjek yang kedua melesap/implisit.

90. Так всю жизнь до старости она и просидела.  
(Tak vsju žizn' do starosti ona i prosidela.)  
'Sepanjang hidup sampai masa tuanya dia terpakulah.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat sederhana karena hanya memiliki satu satuan predikasi. Subjeknya adalah *она*. Predikatnya adalah *просидела*. Keterangannya adalah *Так всю жизнь* dan *до старости*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) di atas berfungsi sebagai partikel penegas, dan terletak setelah sebelum verba *просидела*. Dengan kata lain, partikel *и* (i) dalam kalimat ini berfungsi menegaskan verba, dan dapat diterjemahkan dengan 'lah'. Partikel *и* (i) ini lebih menekankan verba *просидела*, menegaskan apa yang dilakukan tokoh 'dia' sampai masa tuanya.

91. Сказка-то по деревням шла, шла, до нашей деревни дошла, а теперь вот и к вам пришла.  
(Skazka-to po derevnyam šla, šla, do našej derevni došla, a teper' vot i k vam prišla.)  
'Suatu cerita berpidah dari desa ke desa, sampai tiba di desa kita, dan sekarang kepada kalian lah cerita ini hadir.'

Berdasarkan jumlah satuan predikasinya, kalimat dengan partikel/konjungsi *и* (i) di atas merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu satuan predikatif. Kalimat tersebut merupakan kalimat kompleks dengan hubungan koordinatif. subjeknya adalah *Сказка-то*. Predikatnya adalah *шла*, *дошла*, dan *пришла*. Objeknya adalah *к вам* (objek tak langsung). Keterangannya adalah *по деревням*, *до нашей деревни*, dan *теперь*.

*И* (i) pada kalimat di atas berperan sebagai partikel. Partikel *и* (i) tersebut berfungsi sebagai penegas, dan terletak sebelum nomina *вам* (*к вам*)

yang berfungsi sebagai objek, *κ βαμ*. Dengan kata lain, partikel *u (i)* di sini berfungsi menegaskan kata benda dan dapat diterjemahkan sebagai ‘-lah’.

Berikut merupakan tabel hasil analisis.

**Tabel 3.4**

Peran&Fungsi <i>u (i)</i>							
Nomor & Jenis Kalimat	PBKMS	PUMSFS	PUMSFO	PPV	PPN	PPA	PPP
61. KS	-	-	-	v	-	-	-
62. KMS	v	-	-	-	-	-	-
63. KMTK	-	-	-	v	-	-	-
64. KS	-	-	-	v	-	-	-
65. KS	-	-	-	-	v	-	-
66. KS	-	-	-	-	-	-	v
67. KMS	v	-	-	-	-	-	-
68. KMS	v	-	-	-	-	-	-
69. KMS	v	-	-	-	-	-	-
70. KMTK	-	-	-	v	-	-	-
71. KMS	v	-	-	-	-	-	-
72. KMTK	-	-	-	-	v	-	-
73. KMTK	-	-	-	vv	-	-	-
74. KS	-	-	-	-	v	-	-
75. KMTK	-	-	-	-	v	-	-
76. KMTK	-	-	-	v	-	-	-
77. KMTK	-	-	-	-	v	-	-
78. KMTK	-	-	-	v	-	-	-
79. KMTK	-	-	-	-	-	v	-
80. KS	-	-	-	-	v	-	-

<b>81. KS</b>	-	<b>v</b>	-	-	-	-	-
<b>82. KS</b>	-	-	-	<b>v</b>	-	-	-
<b>83. KS</b>	-	-	-	-	<b>v</b>	-	-
<b>84. KS</b>	-	-	-	-	<b>v</b>	-	-
<b>85. KS</b>	-	-	-	-	-	<b>v</b>	-
<b>86. KMK</b>	<b>v</b>	-	-	-	-	-	-
<b>87. KMS</b>	<b>v</b>	-	-	-	-	-	-
<b>88. KMTK</b>	-	-	-	<b>v</b>	-	-	-
<b>89. KMTK</b>	-	-	-	<b>v</b>	-	-	-
<b>90. KS</b>	-	-	-	<b>v</b>	-	-	-
<b>91. KMK</b>	-	-	-	-	<b>v</b>	-	-

Kalimat-kalimat dalam cerita di atas terdiri dari 12 buah kalimat sederhana dan 19 buah kalimat majemuk. Pada kalimat-kalimat sederhana, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung unsur-unsur yang menempati satu fungsi subjek, peran sebagai partikel penegas verba, partikel penegas nomina, partikel penegas adverbial, dan partikel penegas pronomina. Pada kalimat-kalimat majemuk setara, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Tidak terdapat kalimat majemuk bertingkat pada cerita di atas. Pada kalimat-kalimat majemuk kompleks, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara dan peran sebagai partikel penegas nomina. Pada kalimat-kalimat majemuk tanpa konjungsi, peran dan fungsi *u* (i) yang ditemukan adalah peran sebagai partikel penegas verba, partikel penegas nomina, dan partikel penegas adverbial.

## BAB 4

### KESIMPULAN

*U* (i) sebagai bagian dari kelas kata dapat berperan sebagai konjungsi dan juga sebagai partikel. Partikel *u* (i) merupakan partikel yang berasal dan berkembang dari konjungsi *u* (i). Fungsi dari *u* (i) juga beragam, baik ketika berperan sebagai konjungsi maupun sebagai partikel. Sebagai konjungsi, *u* (i) merupakan konjungsi setara yang berfungsi menghubungkan unsur-unsur yang sama-sama menempati satu fungsi, misalnya fungsi subjek, objek, dan lain-lain, dan juga menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara. Sebagai partikel, *u* (i) merupakan partikel yang berkembang dari konjungsi *u* (i), yang berfungsi sebagai penegas, yang menegaskan keteraturan, kepastian, ketidakpastian, anggapan, penyanggahan, dan juga bentuk ekspresif. Partikel *u* (i) ini terletak selalu sebelum kata yang ditegaskannya, baik itu verba, nomina, pronomina, maupun adverbial.

Dari keempat judul cerita rakyat yang terdiri dari 91 kalimat, terdapat 25 kalimat sederhana dan 66 kalimat majemuk. Peran dan fungsi *u* (i) beragam pada tiap kalimat. Pada kalimat sederhana, peran dan fungsi *u* (i) yang paling banyak ditemukan adalah *u* (i) sebagai partikel penegas verba. Peran dan fungsi lainnya yang juga terlihat dari *u* (i) pada kalimat-kalimat sederhana dalam keempat cerita rakyat di atas adalah sebagai partikel penegas nomina, partikel penegas pronomina, konjungsi penghubung unsur-unsur yang menempati satu fungsi subjek, konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara, dan juga partikel penegas adverbial. Hal ini menunjukkan bahwa *u* (i) pada kalimat sederhana lebih banyak berfungsi sebagai partikel dibanding konjungsi, karena tidak ada bagian-bagian kalimat setara yang dihubungkan oleh *u* (i) tersebut. Meskipun begitu, ada satu fungsi *u* (i) pada kalimat sederhana di atas, yang berperan sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Hal ini dikarenakan bagian-bagian kalimat majemuk setara yang berada di dalam kalimat sederhana ini merupakan bagian dari objek berupa satu kalimat dalam kutipan langsung.

Pada kalimat majemuk setara, peran dan fungsi  $u$  (i) yang paling banyak ditemukan adalah  $u$  (i) sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Peran dan fungsi  $u$  (i) lainnya hanya ada satu, yaitu sebagai partikel penegas verba. Hal ini jelas menunjukkan peran konjungsi  $u$  (i) sebagai konjungsi setara, yang fungsinya menghubungkan bagian-bagian kalimat majemuk setara.

Pada kalimat majemuk bertingkat, peran dan fungsi  $u$  (i) yang paling banyak ditemukan adalah  $u$  (i) sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Peran dan fungsi  $u$  (i) lainnya hanya ada satu, yaitu sebagai partikel penegas adverbial. Meskipun bukan merupakan kalimat majemuk setara, terlihat bahwa  $u$  (i) pada jenis kalimat ini juga lebih banyak berfungsi sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat setara, sebagai bagian dari kalimat majemuk bertingkat.

Pada kalimat majemuk kompleks, peran dan fungsi  $u$  (i) yang paling banyak ditemukan adalah  $u$  (i) sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara. Peran dan fungsi  $u$  (i) lainnya adalah peran sebagai partikel penegas nomina, dan konjungsi penghubung unsur-unsur yang sama-sama menempati fungsi objek. Meskipun bukan kalimat majemuk setara, dapat dilihat bahwa  $u$  (i) pada jenis kalimat ini juga lebih banyak berfungsi sebagai penghubung bagian-bagian kalimat setara yang merupakan bagian dari kalimat majemuk kompleks.

Pada kalimat majemuk tanpa konjungsi, peran dan fungsi  $u$  (i) yang paling banyak ditemukan adalah  $u$  (i) sebagai partikel penegas verba. Peran dan fungsi  $u$  (i) lainnya adalah peran sebagai partikel penegas nomina, partikel penegas adverbial, dan konjungsi penghubung unsur-unsur yang sama-sama menempati satu fungsi objek. Kalimat-kalimat jenis ini tidak memiliki konjungsi  $u$  (i) sebagai penghubung antar bagian-bagian kalimatnya, baik itu bagian kalimat majemuk setara maupun bagian kalimat majemuk bertingkat. Oleh karena itu, tidak ditemukan fungsi  $u$  (i) sebagai konjungsi penghubung bagian-bagian kalimat majemuk setara.

Dari semua peran dan fungsi  $u$  (i) sebagai konjungsi, dapat dilihat bahwa  $u$  (i) dalam keempat cerita yang penulis analisis di atas, fungsi konjungsi yang paling banyak ditemukan adalah konjungsi sebagai penghubung bagian-bagian kalimat

majemuk setara, meskipun tidak semua fungsi  $u$  (i) tersebut ditemukan dalam kalimat majemuk setara, karena kalimat sederhana yang memiliki kalimat langsung sebagai objek, kalimat majemuk bertingkat dan kalimat majemuk kompleks yang memiliki kalimat majemuk setara sebagai bagian kalimatnya, juga memiliki fungsi konjungsi  $u$  (i) tersebut. Kemudian dari semua peran dan fungsi  $u$  (i) sebagai partikel, fungsi partikel yang paling banyak ditemukan adalah partikel penegas verba yang menegaskan keteraturan, kesesuaian, dan menekankan kemungkinan. Hal ini menunjukkan partikel  $u$  (i) yang memang lebih sering muncul sebagai penegas verba dibanding sebagai penegas kata lain.



## Daftar Referensi

### 1. Sumber Buku

- Akimova, G.N., S.V. Vjatkina, dan V.P. Kazakov. 2009. *Sintaksis Sovremennogo Russkogo Jazyka*. Moskva Akademia: Fakul'tet Filologii i Iskusstv SPBGU.
- Ashliman, D.L. 2004. *Folk and Fairy Tales: A Handbook*. USA: Greenwood Publishing Group.
- Bal, Mieke. 1997. *Narratology: Introduction to The Theory of Narrative*. Canada: University of Toronto Press Incorporated.
- Barrentsent, A. A. dkk. 1976. *Russische Gramatika*. Amsterdam: Universitei Van Amsterdam.
- Cristina, Davidescu., Tri Y.K., Ferry P.P., dan Yohana D.S. 2008. *Sintaksis Bahasa Rusia*. Jatinangor: Sastra Unpad Press.
- Kentjono, Djoko. 1990. *Dasar-dasar Linguistik Umum*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1994. *Komposisi*. Jakarta: Penerbit Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Bahasa dan Linguistik*. Dalam Kushartanti, Untung Yuwono, dan Multamia RMT, 2005, *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*, hlm 3-14. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Pendahuluan*. Dalam Djoko Kentjono, 1990, *Dasar-dasar Linguistik Umum*, hlm 1-19. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik: Edisi Keempat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lyons, John. 1985. *Pengantar Teori Linguistik* (diterjemahkan oleh : I. Soetikno). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Popov, R.N. 1978. *Sovremennyx Russkij Jazyk*. Moskva: Provescenie.
- Savko, I.E. 2005. *Russkij Jazyk*. Minsk: Harvest.



- Valgina, N.S. 2000. *Sintaksis Sovremennyj Russkij Jazyk: Uchebnik*. Moskva: Agar.
- Valgina, N.S., D.E. Rozental', dan M.N. Fomina. 2002. *Sovremennyj Russkij Jazyk: Uchebnik*. Moskva: Logos.
- Vasilyeva, A.N. 2002. *Particles in Colloquial Russian*. Moscow: Progress Publishers.
- Wood, Monica. 1995. *Description*. USA: Writer's Digest Book.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

## 2. Sumber Internet

- Chuchin, Andrej. 2005. *Skazki Narodov Roccii*. <http://www.nskazi.narod.ru/rus.html>.  
(diakses tanggal 14 Desember 2011)

## 3. Sumber Rujukan Penerjemahan (Kamus)

- Belkina, E.S., dan Tim. 1972. *Rusko-Indonezijskij Slovar'*. Moskva: Sovetskaja Ėnsiklopedija.
- Pogadaev, V.A. 2008. *Kamus Indonesia-Rusia dan Rusia-Indonesia*. Russkij Jazyk Media.

## LAMPIRAN

### Cerita Морозко

Жили-были дед и баба. У деда была дочка, и у бабы была дочка. Все знают, как за мачехой жить: перевернёшься - бита и недовернёшься - бита. А родная дочь что ни сделает - за всё глядят по головке: умница. Падчерица и скотину поила-кормила, дрова и воду в избу носила, печь топила, избу мела - ещё до свету. Ничем старухе не угодишь - всё не так, всё худо. Ветер хоть пошумит, да затихнет, а старая баба расходится - не скоро уймётся. Вот мачеха и придумала падчерицу со свету сжить.

- Вези, вези её, старик,- говорит мужу, - куда хочешь, чтобы мои глаза её не видали! Вези её в лес, на трескучий мороз.

Старик затужил, заплакал, однако делать нечего, бабы не переспоришь. Запряг лошадь:

- Садись, мила дочь, в сани.

Повёз бедную в лес, свалил в сугроб под большую ель и уехал. Девушка сидит под елью, дрожит, озноб её пробирает. Вдруг слышит - невдалеке Морозко по елкам потрескивает, с ёлки на ёлку поскакивает, пощёлкивает. Очутился на той ели, под которой девица сидит, и сверху её спрашивает:

- Тепло ли тебе, девица?

Она чуть дух переводит:

- Тепло, Морозушко, тепло, батюшка.

Морозко стал ниже спускаться, сильнее потрескивает, пощёлкивает:

- Тепло ли тебе, девица? Тепло ли тебе, красная?

Она чуть дух переводит:

- Тепло, Морозушко, тепло, батюшка.

Морозко ещё ниже спустился, пуще затрещал, сильнее защёлкал:

- Тепло ли тебе, девица? Тепло ли тебе, красная? Тепло ли тебе, лапушка?

Девушка окостеневать стала, чуть-чуть языком шевелит:

- Ой, тепло, голубчик Морозушко!

Тут Морозко сжалился над девушкой; окутал её тёплыми шубами, отогрел пуховыми одеялами.

А мачеха по ней поминки справляет, печёт блины и кричит мужу:

- Ступай, старый хрыч, вези свою дочь хоронить!

Поехал старик в лес, доезжает до того места, - под большою елью сидит его дочь, весёлая, румяная, в собольей шубе, вся в золоте-серебре, а около - короб с богатыми подарками.

Старик обрадовался, положил всё добро в сани, посадил дочь, повёз домой.

А дома старуха печёт блины, а собачка под столом:

- Тяф, тяф! Старикову дочь в злате, в серебре везут, а старухину замуж не берут.

Старуха бросит ей блин:

- Не так тьявкаешь! Говори: "Старухину дочь замуж берут, а стариковой дочери косточки везут." Собака съест блин и опять:

- Тяф, тяф! Старикову дочь в злате, в серебре везут, а старухину замуж не берут.

Старуха блины ей кидала и била её, собачка - всё своё.

Вдруг заскрипели ворота, отворилась дверь, в избу идёт падчерица - в злате, так и сияет. А за ней несут короб высокий, тяжёлый. Старуха глянула - и руки врозь..

- Запрягай, старый хрыч, другую лошадь! Вези мою дочь в лес на то же место.

Старик посадил старухину дочь в сани, повёз её в лес на то же место, вывалил в сугроб под высокою елью и уехал.

Старухина дочь сидит, зубами стучит. А Морозко по лесу потрескивает, с ёлки на ёлку поскокивает, пощёлкивает, на старухину дочь поглядывает:

- Тепло ли тебе, девушка?

А она ему:

- Ой, студёно! Не скрипи, не трещи, Морозко.

Морозко стал ниже спускаться, пуще потрескивать, пощёлкивать:

- Тепло ли тебе, девица? Тепло ли тебе, красная?

- Ой, руки, ноги отмёрзли! Уйди, Морозко.

Ещё ниже спустился Морозко, сильнее приударил, затрещал, защёлкал:

- Тепло ли тебе, девица? Тепло ли тебе, красная?

- Ой, совсем застудил! Сгинь, пропади, проклятый Морозко!

Рассердился Морозко да так хватил, что старухина дочь окостенела.

Чуть свет старуха посылает мужа:

- Запрягай скорее, старый хрыч, поезжай за дочерью, привези её в злате-серебре.

Старик уехал. А собачка под столом:

- Тяв, тяв! Старикову дочь женихи возьмут, а старухиной дочери в мешке косточки везут. Старуха кинула ей пирог:

- Не так тьявкаешь! Скажи: "Старухину дочь в злате-серебре везут."

А собачка - всё своё:

- Тяв, тяв! Старухиной дочери в мешке косточки везут. Заскрипели ворота, старуха кинулась встречать дочь. Рогожу отвернула, а дочь лежит в снях мёртвая. Заголосила старуха, да поздно.

### **Cerita Баба-Яга**

Жили-были муж с женой, и была у них дочка. Заболела жена и умерла. Погоревал-погоревал мужик, да и женился на другой.

Невзлюбила злая баба девочку, била её, ругала, только и думала, как бы совсем извести, погубить.

Вот раз уехал отец куда-то, а мачеха и говорит девочке:

- Поди к моей сестре, твоей тётке, попроси у неё иголку да нитку - тебе рубашку сшить.

А тётка эта была Баба-яга, костяная нога. Не посмела девочка отказаться, пошла, да прежде зашла к своей родной тётке.

Здравствуй, тётушка!

Здравствуй, родимая! Зачем пришла?

- Послала меня мачеха к своей сестре попросить иголку и нитку, хочет мне рубашку сшить.

- Хорошо, племянница, что ты прежде ко мне зашла, - говорит тётка. - Вот тебе ленточка, масло, хлебец да мяса кусок. Будет там тебя берёзка в глаза стегать - ты её ленточкой перевяжи; будут ворота скрипеть да хлопать, тебя удерживать - ты подлей им под пяточки маслица; будут тебя собаки рвать - ты им хлеба брось; будет тебе кот глаза драть - ты ему мясца дай.

Поблагодарила девочка свою тётку и пошла.

Шла она, шла и пришла в лес. Стоит в лесу за высоким тыном избушка на курьих ножках, на бараньих рожках, а в избушке сидит Баба-яга, костяная нога - холст ткёт.

- Здравствуй, тётушка! - говорит девочка.

- Здравствуй, племянница! - говорит Баба-яга. - Что тебе надобно?

- Меня мачеха послала попросить у тебя иголочку и ниточку - мне рубашку сшить.

- Хорошо, племяннушка, дам тебе иголочку да ниточку, а ты садись покуда поработай!

Вот девочка села у окна и стала ткать.

А Баба-яга вышла из избушки и говорит своей работнице:

- Я сейчас спать лягу, а ты ступай, истопи баню и вымой племянницу. Да смотри, хорошенько вымой: проснусь - съем её!

Девочка услышала эти слова, сидит ни жива ни мертва. Как ушла Баба-яга, она стала просить работницу:

- Родимая моя! Ты не столько дрова в печи поджигай, сколько водой заливай, а воду решетом носи! - И ей подарила платочек.

Работница баню топит, а Баба-яга проснулась, подошла к окошку и спрашивает:

- Ткёшь ли ты, племяннушка, ткёшь ли, милая?

- Тку, тётушка, тку, милая!

Баба-яга опять спать легла, а девочка дала коту мясца и спрашивает:

- Котик-братик, научи, как мне убежать отсюда. Кот говорит:

- Вон на столе лежит полотенце да гребешок, возьми их и беги поскорее: 9. не то Баба-яга съест! Будет за тобою гнаться Баба-яга - ты приложи ухо к земле. Как услышишь, что она близко, брось гребешок - вырастет густой дремучий лес. Пока она будет сквозь лес продираться, ты далеко убежишь. А опять услышишь погоню - брось полотенце, - разольётся широкая да глубокая река.

- Спасибо тебе, котик-братик! - говорит девочка. Поблагодарила она кота, взяла полотенце и гребешок и побежала.

Бросились на неё собаки, хотели её рвать, кусать - она им хлеба дала. Собаки её и пропустили.

Ворота заскрипели, хотели было захлопнуться - а девочка им под пяточки маслица. Они её и пропустили.

Берёзка зашумела, хотела ей глаза выстегать - девочка её ленточкой перевязала. Берёзка её и пропустила. Выбежала девочка и побежала что было мочи. Бежит и не оглядывается.

А кот тем временем сел у окна и принялся ткать. Не столько ткёт, сколько путает!

Проснулась Баба-яга и спрашивает:

- Ткёшь ли, племяннушка, ткёшь ли, милая? А кот ей в ответ:

- Тку, тётка, тку, милая.

Бросилась Баба-яга в избушку и видит - девочки нету, а за прялкой кот сидит.

Принялась Баба-яга бить да ругать кота:

- Ай ты старый плут! Ах ты, злодей! Зачем выпустил девчонку? Почему глаза ей не выдрал? Почему лицо не поцарапал?..

А кот ей в ответ:

- Я тебе столько лет служу, ты мне косточки обглоданной не бросила, а она мне мясца дала!

Выбежала Баба-яга из избушки, накинулась на собак:

- Почему девчонку не рвали, почему не кусали?.. Собаки ей говорят:

- Мы тебе столько лет служим, ты нам горелой корочки не бросила, а она нам хлебца дала!

Подбежала Баба-яга к воротам:

- Почему не скрипели, почему не хлопали? Зачем девчонку со двора выпустили?

Ворота говорят:

- Мы тебе столько лет служим, ты нам и водицы под пяточки не подлила, а она нам маслица не пожалела!

Подскочила Баба-яга к берёзке:

- Почему девчонке глаза не выстегала? Берёзка ей отвечает:

- Я тебе столько лет служу, ты меня ниточкой не перевязала, а она мне ленточку подарила!

Стала Баба-яга ругать работницу:

- Что же ты, такая-сякая, меня не разбудила, не позвала? Почему её выпустила?..

Работница говорит:

- Я тебе столько лет служу - никогда слова доброго от тебя не слыхала, а она платочек мне подарила, хорошо да ласково со мной разговаривала!

Покричала Баба-яга, пошумела, потом села в ступу и помчалась в погоню.

Пестом погоняет, помелом след замечает...

А девочка бежала-бежала, остановилась, приложила ухо к земле и слышит: земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко...

Достала девочка гребень и бросила через правое плечо. Вырос тут лес, дремучий да высокий: корни у деревьев на три сажени под землю уходят, вершины облака подпирают.

Примчалась Баба-яга, стала грызть да ломать лес. Она грызёт да ломает, а девочка дальше бежит.

Много ли, мало ли времени прошло, приложила девочка ухо к земле и слышит: земля дрожит, трясётся - Баба-яга гонится, и уж совсем близко.

Взяла девочка полотенце и бросила через правое плечо. В тот же миг разлилась река, широкая-преширокая, глубокая-преглубокая!

Подскочила Баба-яга к реке, от злости зубами закричала: не может через реку перебраться.

Воротилась она домой, собрала своих быков и погнала к реке.

- Пейте, мои быки! Выпейте всю реку до дна! Стали быки пить, а вода в реке не убывает.

Рассердилась Баба-яга, легла на берег, сама стала воду пить. Пила, пила, пила, пила, до тех пор пила, пока не лопнула. А девочка тем временем знай бежит да бежит. Вечером вернулся домой отец и спрашивает у жены:

- А где же моя дочка? Баба говорит:

- Она к тётушке пошла, иголочку да ниточку попросить, да вот задержалась что-то.

Забеспокоился отец, хотел было идти дочку искать, а дочка домой прибежала, запыхалась, отдышаться не может.

- Где ты была, дочка? - спрашивает отец.

- Ах, батюшка! - отвечает девочка. - Меня мачеха послала к своей сестре, а сестра её - Баба-яга, костяная нога. Она меня съесть хотела. Насилу я от неё убежала!

Как узнал всё это отец, рассердился он на злую бабу и выгнал её грязным помелом вон из дому. И стал он жить вдвоём с дочкой, дружно да хорошо.

Здесь и сказке конец.

### **Cerita Леший**

Одна поповна, не спросив ни отца, ни матери, пошла в лес гулять и пропала без вести. Прошло три года. В этом самом селе, где жили её родители, был



смелый охотник: каждый божий день ходил с собакой да с ружьём по дремучим лесам.

Раз идёт он по лесу; вдруг собака его залаяла, и пёсья шерсть на ной щетиною встала. Смотрит охотник, а перед ним на лесной тропинке лежит колода, на колоде мужик сидит, лапоть ковыряет; подковырнёт лапоть, да на месяц и погрозит:

- Свети, свети, ясен месяц!

Дивно стало охотнику; отчего так, думает, собою мужик - ещё молодец, а волосом как лунь сед? Только подумал это, а он словно мысль его угадал:

- Оттого, - говорит, - я и сед, что чёртов дед! Тут охотник и смекнул, что перед ним не простой мужик, а леший; нацелился ружьём – бац! - и угодил ему в самое брюхо. Леший застонал, повалился было через колоду, да тотчас же привстал и потащился в чашу. Следом за ним побежала собака, а за собакою охотник пошёл.

Шёл, шёл и добрёл до горы; в той горе расщелина, в расщелине избушка стоит. Входит в избушку, смотрит: леший на лавке валяется - совсем издох, а возле него сидит девица да горько плачет;

- Кто теперь меня поить-кормить будет!

- Здравствуй, красная девица, - говорит ей охотник, - скажи, чья ты и откудава?

- Ах, добрый молодец! Я и сама не ведаю, словно я и вольного света не видала и отца с матерью не знавала.

- Ну, собирайся скорей! Я тебя выведу на святую Русь.

Взял её с собою и повёл из лесу; идёт да по деревьям всё метки кладёт. А эта девица была лешим унесена, прожила у него целые три года, вся-то обносилась, оборвалась - как есть совсем голая! А стыда не ведает.

Пришли на село; охотник стал выпрашивать: не пропадала ли у кого девка? Выискался поп.

- Это, - говорит, - моя дочка! Прибежала попадья:

- Дитяtko ты моё милое! Где ты была столько времени? Не чаяла тебя и видеть больше!

А дочь смотрит, только глазами хлопает - ничего не понимает; да уж после стала помаленьку приходить в себя...

Поп с попадьёй выдали её замуж за того охотника и наградили его всяким добром. Стали было искать избушку, в которой она проживала у лешего; долго плутали по лесу, только не нашли.

### **Cerita Ванюшка и царевна**

Жила-была в одной деревне крестьянка Марья. И был у неё сынок Ванюшка. Хороший вырос парень - красивый, здоровый, работающий. Вот приходит он как-то раз к матери и говорит:

- Матушка, а матушка.

- Чего, дитяtko?

- Матушка, я жениться хочу.

- Так что ж, женись, Ванюшка, женись, ягодиночка. Невест-то всяких много: есть в нашей деревне, есть в соседней, есть в залесье, есть в заречье... Выбирай любую.

А Ванюшка отвечает:

- Нет, матушка, не хочу я жениться на простой-то крестьянке, хочу жениться на царской дочке. Удивилась Марья:

- Ой, Ванюшка, чего ты надумал! Не отдаст за тебя царь дочку-то. Ведь ты простой мужик, а она - шутка сказать - царевна!

- А почему не отдать? Я парень здоровый, работающий, красивый. Может, и отдадут.

- Ну что ж, пойдн, Ванюшка, попытай счастья. Собрала ему мать котомку, положила хлеба ломоть, - пошёл Ванюшка свататься.

Идёт лесами, идёт горами - смотрит, стоит большущий дворец: стены золочёные, крыша золотая, на крыше петушок золотой сидит, крылечки все резные, окошки расписные. Красота! А кругом слуг - видимо-невидимо. Ванюшка и спрашивает:

- Тут царь живёт?

- Тут, во дворце, - отвечают слуги.

- И царская дочка с ним?

- А куда она от отца-то денется? И она тут!

- Ну, так бегите к ней, скажите - пришёл Марьин сын Ванюшка. Жениться на ней хочу.

Побежали слуги, - и выходит на крылечко царская дочка. Матушки, до чего же важная! Сама толстущая-толстущая, щёки пухлые, красные, глазки маленькие - чуть виднеются. А носик такой весёлой пупочкой кверху торчит.

Поглядел Ванюшка на неё и спрашивает:

- Ты царская дочка?

- Конечно, я. Или не видишь?

- Я на тебе жениться хочу.

- Ну, так что за беда? Пойдём в горницу-то, побеседуем.

Входят они в горницу. А там стол стоит, самовар на столе и всякое-то, всякое угощение разложено. Ну, царь-то богато жил, - всего было много. Уселись они, Ванюшка и спрашивает:

- Ты невеста-то богатая? Платьев-то много у тебя нашито?

- А ещё бы не много! Я ведь царская дочка. Вот утром встану, новое платье надену - да к зеркалу. Погляжусь на себя, полюбуюсь - да к другому зеркалу, в другом платье. Да потом третье надену - да к третьему зеркалу. А потом - четвёртое...

Вот так целый день до вечера наряжаюсь да в зеркала гляжусь.

- До вечера, - Ванюшка спрашивает, - всё наряжаешься? А когда же ты работаешь-то?

Поглядела на него царская дочка и руками всплеснула:

- Работать? Ой, Ванюшка, какое ты слово-то скучное сказал! Я, Ванюшка, ничего делать не умею. У меня всё слуги делают.

- Как же, - Ванюшка спрашивает, - вот женюсь я на тебе, поедем мы в деревню, так ты сумеешь хлеб-то спечь? Печку-то растопить сможешь?

Пуще прежнего царская дочка дивится:

- Хлеб? В печку? Да что ты, Ванюшка! Ведь в печке дрова горят, а сунешь туда хлеб - он углём станет. Мне царь-тятенька сказывал - хлеб-то на ёлках растёт.

- На ёлках? Ну, поглядел бы я, где это такие ёлки водятся. Эх ты! Ну, а скажи-ка мне, ты у отца-то набалована, есть-пить сладко привыкла? Чай-то как пьёшь - в прикуску или в накладку?

Глядит на него царская дочь, головой качает:

- И не в прикуску, Ванюшка, и не в накладку. Я ведь царская дочка, а у нас, у царей, всё не как у людей. Вон у меня в потолке крючочек, а с крючочка верёвочка висит. Как я захочу сладкого чаю, - привяжут мне к этой верёвочке целую сахарную голову. Голова висит над столом, болтается, а я пососу её, да и пью, пососу, да и пью. Ванюшка и глаза выпучил.

- Это, - говорит, - как же? Каждый день тебе сахарную голову к чаю надо? Да у нас в деревне так чай никто не пьёт. Нет, видно, ты к нашим порядкам-то не приучена... Ну, а скажи-ка мне, хорошая ли ты рукодельница? Нашила к свадьбе перин, подушек, одеял?

Царская дочка только руками машет:

- Да что ты, Ванюшка! Стану я, царская дочка, на постели спать!

-А ты как же, - Ванюшка спрашивает, - без постели? На полу, что ли? Или на сеновал бегаешь?

- Нет, и не на полу, и не на сеновале. Я ведь царская дочка. У меня, Ванюшка, не постель, а целая комната пухом набита. Войду я в неё, - нырну да вынырну, нырну да вынырну... Так вот и сплю.

Ванюшка кусок в рот нёс, у него и рука остановилась.

- Это что же, ты мне целую избу пухом набьёшь? Да как же в такой избе жить-то станем? Ведь задохнёмся! Ты, может, и привыкла, а нам с матушкой этак несподручно. Нет, видать, ты хозяйка-то плохая. .. Может, ты хоть грамотна хорошо? Так возьму я тебя в деревню, станешь наших ребят в школе грамоте учить.

- Ребят? Да что ты, Ванюшка! Опомнись! Стану я, царская дочка, ребят деревенских учить! Да я, Ванюшка, ребят терпеть не могу, заниматься с ними ни за что не стану. Да, по правде сказать, я, Ванюшка, и не шибко грамотна.

- Неграмотна? - Ваня спрашивает. - Чего ж ты экая выросла большущая, толстущая, а неучёная?

- Да я, Ванюшка, две буквы-то знаю, расписаться могу. Знаю буквы “Мы” да “Кы”. Поглядел на неё Ванюшка:

- Это что ж такое “Мы” да “Кы”? У нас так в деревне и ребята не скажут, не то что взрослый человек.

- А это, Ванюшка, моё имя и отчество: “Мы” - Миликтриса, а “Кы” - Кирбитьевна. Вот две буквы-то и есть.

- Чего ж ты всех остальных-то не выучила? - Ванюшка спрашивает.

Царская дочка и губы надула:

- Экой ты, Ванюшка, неладный, всё тебе не так да не этак! Я и то в нашей семье самая учёная. Царь-то, тятенька, у нас и вовсе малограмотный...

Сидит Ванюшка, лоб потирает, про угощение и думать забыл.

- Да... - говорит, - должен я пойти домой, с матушкой посоветоваться, подходящая ли ты мне невеста.

- Пойди, Ванюшка, пойди, голубчик. А назавтра, верно, назад придёшь: лучше-то меня нигде не встретишь.

Пошёл Ванюшка домой. Приходит, рассказывает Марье:

- Ну, матушка, видел я царскую дочку. Такое, матушка, несчастье: целый день она наряжается да в зеркала глядится, работать ничего не умеет, говорит - хлеба на ёлках растёт. Да чай-то пьёт не по-нашему - целую сахарную голову сосёт. Да спит-то не на постели, а куда-то в пух ныряет да выныривает. Да грамоте не знает. На что мне, матушка, такая невеста!

А Марья смеётся и говорит:

- Ладно, Ванюшка, ладно, ягодиночка. Я сама тебе невесту найду.

Поискала мать в деревне - и нашла сыну невесту Настеньку. Хорошую такую девушку - умницу-разумницу, хозяйку исправную, рукодельницу работающую. Вот женился Ванюшка, да и зажил счастливо.

А царская-то дочка с того дня, говорят, каждое утро на крыльцо выходила да по сторонам смотрела: где же Ванюшка? Куда ушёл? Чего не возвращается?

А Ванюшка к ней не вернулся. Такая лентяйка да неумеха, да неучёная, неграмотная - кому она надобна? Да как есть никому!

Так всю жизнь до старости она и просидела. Только вот сказка про неё осталась. Сказка-то по деревням шла, шла, до нашей деревни дошла, - а теперь вот и к вам пришла.

